

**PENGARUH PENERAPAN APLIKASI *GOOGLE EARTH* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8
PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**WELLY ASTUTI
NIM 13270140
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Aplikasi Google Earth terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang* yang ditulis oleh saudari WELLY ASTUTI, NIM 13 27 0140 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

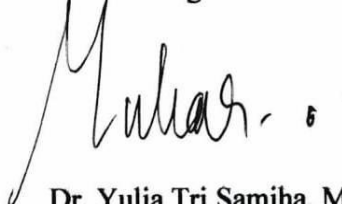
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Ag.
NIP. 19620214 199003 1 002

Palembang, 29 Maret 2017
Pembimbing II



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP. 19680721 1200501 2 004

Skripsi berjudul

**PENGARUH PENERAPAN APLIKASI *GOOGLE EARTH* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8
PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari **WELLY ASTUTI**, NIM 13 27 0140
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 24 Mei 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 24 Mei 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002

Sekretaris


Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.I.
NIP. 19600531 200003 1 001

Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I.
NIP. 19590218 198703 1 003


()

Anggota Penguji : Faisal Abdullah, M.Pd.I.
NIP. 19740512 200312 1 001

()

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Welly, you have to remember that Allah has perfect timing for everything. Never early and never late. But it takes a little patience and a lot of faith. Keep doing your best and believing in Allah” -My heart-

“Be sure that there is something waiting for you after much patience, to astonish you to a degree that you forget the bitterness of the pain” -Ali bin Abi Thalib-

Kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT penolong terbaik dan tempatku bergantung.
2. Rasulullah SAW yang membimbing jalan hidupku.
3. Ibuku (ibu Ismaliah) yang selalu mendengarkanku dan tempatku memperoleh ketenangan hati. Almarhum abaku (Aba Seting) yang selalu kurindukan setiap detak jantungku. Betapa aku mencintai kedua orang tuaku, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan hangatnya cinta dan kasih sayang.
4. Mama Desti dan papa Hatta yang selalu kusayangi dengan sepenuh hati yang selalu memberiku semangat untuk menjadi lebih baik.
5. Kakaku kak Agung, yuk Aprida, yuk Santi, yuk Etha tersayang dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akanku serta mengharapkan keberhasilanku.

6. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. dan bapak Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Ag. yang telah membimbing saya dengan tulus dan ikhlas.
7. Keluarga besar prodi PGMI ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I., ibu Tutut Handayani, M.Pd.I., bapak H. Amirul Mukminin Al-Anwary, M.Pd.I., ibu Mika Silviani, S.Pd.I., pak Syutaridho, M.Pd., serta dosen-dosen PGMI yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi.
8. Vinny Aisyahlani Putri dan Maulina Agustita yang selalu ada di saat sedih dan bahagiaku. Mereka yang tidak pernah bosan mendengarkan keluhanku dan saling membantu dalam keadaan apapun.
9. Vallery Medista Rizky yang telah banyak membantuku dalam segala hal.
10. Sahabat-sahabatku tersayang (Dilla, Futri, Wenny, Fita, Ruslinah, Ucla, Septia, Suzana, Wina, Weliyani, Suci Mei, Ima, Yuliana, Zhu Yiyi, Jay Lee, kak Safar, Hamzah Javaid) serta sahabat seperjuangan terutama jurusan PGMI 04 2013, KKN kelompok 125, dan PPLK II di MIN II Model Palembang yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Agama, bangsa, negara, dan almamaterku yang selalu kujaga dan kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alama semesta, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

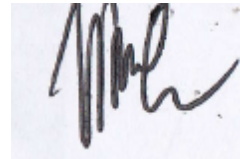
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, artinya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen PGMI dan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikannnn fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Hotipah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tua dan kakak-kakakku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Sahabat seperjuangan PGMI 04 2013, KKN Kelompok 125, dan PPLK II MIN II Model Palembang, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 5 Februari 2017
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Welly Astuti', written on a light-colored background.

Welly Astuti
NIM 13 27 0140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Tinjauan Kepustakaan.....	12
E. Kerangka Teori.....	20
F. Variabel dan Definisi Operasional.....	25
G. Hipotesis.....	28
H. Metodologi Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Aplikasi <i>Google Earth</i>	39
1. Pengenalan Aplikasi <i>Google Earth</i>	39
2. Instalasi Aplikasi <i>Google Earth</i>	45
3. Cara Membuka Aplikasi <i>Google Earth</i>	47
4. Komponen-Komponen Aplikasi <i>Google Earth</i>	48
5. Cara Mengubah Bahasa pada Aplikasi <i>Google Earth</i>	51
6. Langkah-Langkah Menggunakan Aplikasi <i>Google Earth</i>	52
7. Cara Menutup Aplikasi <i>Google Earth</i>	76
8. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran dengan Menerapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	76
B. Motivasi Belajar.....	77
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	77
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	78
3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	81

4. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	87
5. Fungsi Motivasi Belajar	90
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	90
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	94
2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	94
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	95
D. Aplikasi <i>Google Earth</i> yang Berhubungan dengan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial	98
E. Aplikasi <i>Google Earth</i> terhadap Motivasi Belajar.....	116
BAB III	DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH8 PALEMBANG
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang..	118
B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	120
C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	121
D. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	124
E. Kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	125
F. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, Siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	126
G. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	131
H. Struktur Personil Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	132
I. Deskripsi Wilayah Penelitian di Kelas IV A.....	133
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PENBAHASAN
A. Hasil Penelitian	136
1. Penerapan Aplikasi <i>Google Earth</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	136
2. Motivasi Belajar Siswa Siswa Kelas IV Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8Palembang.....	139
3. Pengaruh Penerapan Aplikasi <i>Google Earth</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	147

B. Pembahasan.....	149
1. Penerapan Aplikasi <i>Google Earth</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	149
2. Motivasi Belajar Siswa Siswa Kelas IV Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i> di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	152
3. Pengaruh Penerapan Aplikasi <i>Google Earth</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	163
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	170
B. Saran.....	171
 DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	25
Tabel 1.2	Tabel Seluruh Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	31
Tabel 1.3	Jumlah Sampel	31
Tabel 1.4	Skor Penilaian Angket.....	33
Tabel 1.5	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar	33
Tabel 2.1	SK dan KD Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Semester I	96
Tabel 2.2	SK dan KD Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Semester II.....	96
Tabel 3.1	Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	120
Tabel 3.2	Keadaan dan Kualifikasi Pendidikan Guru dan Staf Tata Usaha Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	126
Tabel 3.3	Daftar Nama Guru dan Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	127
Tabel 3.4	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.....	128
Tabel 3.5	Keadaan Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang .	131
Tabel 3.6	Keadaan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	132
Tabel 4.1	Hasil Observasi Guru dalam Menerapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	148
Tabel 4.2	Hasil Observasi Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	141
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siswa Sesudah Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	142
Tabel 4.4	Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	144
Tabel 4.5	Skor Angket Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	145
Tabel 4.6	Skor Angket Setelah Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	146
Tabel 4.7	Persentase Hasil Observasi Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	152
Tabel 4.8	Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	153
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang Diikuti oleh 27 Orang Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	155
Tabel 4.10	Perhitungan Deviasi Standar dari Data Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	156
Tabel 4.11	Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	158
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang	

	Diikuti oleh 27 Orang Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	159
Tabel 4.13	Perhitungan Deviasi Standar dari Data Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	160
Tabel 4.14	Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	162
Tabel 4.15	Perbandingan Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebelum dan Sesudah Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i>	162
Tabel 4.16	Skor yang Melambangkan Motivasi Belajar Siswa dari 27 Orang Siswa Kelas IV pada saat <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	163
Tabel 4.17	Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Tidak Adanya Pengaruh Penerapan Aplikasi <i>Google Earth</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Unduh <i>Google Earth</i>	45
Gambar 1.2	Konfirmasi untuk menyimpan <i>bootstrapper</i> ke komputer Anda	46
Gambar 1.3	<i>Security warning</i> sedang menjalankan <i>installer</i> <i>Bootstrapper</i>	46
Gambar 1.4	<i>Bootstrapper</i> men-download <i>software Google Earth</i> yang ada di <i>server</i>	47
Gambar 1.5	Ikon <i>Google Earth</i>	47
Gambar 1.6	<i>Splash Screen Google Earth</i>	47
Gambar 1.7	<i>Desktop Google Earth</i>	48
Gambar 1.8	<i>Panel Search</i>	49
Gambar 1.9	<i>3 D Viewer</i>	49
Gambar 1.10	<i>Toolbar di Google Earth</i>	50
Gambar 1.11	<i>Panel Places</i>	50
Gambar 1.12	<i>Panel Layer</i>	50
Gambar 1.13	Menu untuk membuka <i>Options</i>	51
Gambar 1.14	Pemilihan bahasa untuk <i>Google Earth</i>	51
Gambar 1.15	Gerakan bola dunia dengan klik kemudian <i>drag</i>	53
Gambar 1.16	Ikon <i>pointer mouse</i> menjadi tangan yang menggengam	53
Gambar 1.17	Bola dunia akan berputar, dan ikon <i>pointer</i> akan menjadi Tangan yang terbuka	54
Gambar 1.18	Bola dunia menjadi besar karena mengklik <i>mouse 2x</i>	55
Gambar 1.19	Bola dunia mengecil karena mengklik 2x tombol kanan <i>mouse</i>	55
Gambar 1.20	Menyeting kontrol navigasi ke Selalu	57
Gambar 1.21	Kontrol Navigasi	57
Gambar 1.22	Sebelum di- <i>tilt</i> terlihat kepulauan Indonesia	58
Gambar 1.23	Setelah di- <i>tilt</i> dengan mengklik tombol panah ke atas	59
Gambar 1.24	Tampilan awal, utara berada di atas	59
Gambar 1.25	Tampilan peta setelah utara berada di bawah	60
Gambar 1.26	Tampilan awal, tampilan peta India, Pakistan, Bangladesh	60
Gambar 1.27	Tampilan peta Timur Tengah, setelah diklik panah kiri di Lingkaran navigasi arah	61
Gambar 1.28	<i>Panel Search</i>	64
Gambar 1.29	Gelora Bung Karno	65
Gambar 1.30	Tampilan Kotak Lapisan menampilkan jenis lapisan utama	67
Gambar 1.31	<i>Layer</i> kategori Perbatasan dan Label dibuka untuk <i>layer</i> anak di dalamnya	68
Gambar 1.32	Adanya <i>layer</i> yang ada di bawah <i>layer</i> anakan	69
Gambar 1.33	Batas negara ditampilkan saat tampilan sebuah negara Diperlihatkan di <i>Google Earth</i>	

Gambar 1.34	Tempat yang terdapat di Jakarta.....	70
Gambar 1.35	Klik pada ikon warna biru untuk menampilkan dari panoramio	71
Gambar 1.36	Tampilan gambar di panoramio untuk salah satu spot di Gunung Sumbing.....	71
Gambar 1.37	Tampilan jalan di pulau Jawa cukup banyak.....	72
Gambar 1.38	Gedung-gedung di New York tampak atas	73
Gambar 1.39	Gedung-gedung 3D di New York.....	73
Gambar 1.40	Tampilan gambar <i>Google Street View</i>	75
Gambar 1.41	Keluar dari Aplikasi <i>Google Earth</i>	76
Gambar 1.42	Negara Indonesia	98
Gambar 1.43	Pegunungan Bukit Barisan	99
Gambar 1.44	Pegunungan Bukit Barisan dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio.....	100
Gambar 1.45	Pegunungan Dieng.....	100
Gambar 1.46	Perkebunan di wilayah pegunungan Dieng dilihat menggunakan ikon foto panoramio	101
Gambar 1.47	Perkebunan di wilayah Pegunungan Dieng dilihat dengan menggunakan <i>Street View</i>	101
Gambar 1.48	Pegunungan Muller	102
Gambar 1.49	Pegunungan Muller dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio	102
Gambar 1.50	Pegunungan Sinandaka.....	103
Gambar 1.51	Pegunungan Sinandaka dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio	103
Gambar 1.52	Dataran Tinggi Dieng.....	104
Gambar 1.53	Dataran Tinggi Dieng dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio	104
Gambar 1.54	Dataran Tinggi Berastagi.....	105
Gambar 1.55	Dataran Tinggi Berastagi dilihat dengan mengklik ikon foto.....	105
Gambar 1.56	Dataran Tinggi Kerinci.....	106
Gambar 1.57	Dataran Tinggi Kerinci dilihat dengan menggunakan <i>Street View</i>	106
Gambar 1.58	Dataran rendah di Palembang;.....	107
Gambar 1.59	Danau Toba	108
Gambar 1.60	Sungai Musi.....	109
Gambar 1.61	Sungai Musi dilihat menggunakan <i>Street View</i>	109
Gambar 1.62	Pantai Ancol	119
Gambar 1.63	Pantai Ancol dilihat menggunakan <i>Street View</i>	110
Gambar 1.64	Laut Jawa.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
Lampiran 01	Pedoman wawancara	176
Lampiran 02	Pedoman dokumentasi	177
Lampiran 03	Lembar observasi aktivitas guru	178
Lampiran 04	Lembar observasi siswa <i>pretest</i>	180
Lampiran 05	Lembar observasi siswa <i>posttest</i>	182
Lampiran 06	RPP ke-1	190
Lampiran 07	RPP ke-2	204
Lampiran 08	RPP ke-3	211
Lampiran 09	RPP ke-4	215

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga siswa kurang berkonsentrasi dan terlihat bosan. Melalui penerapan aplikasi *Google Earth* ini diharapkan siswa menjadi termotivasi sehingga semangat siswa dalam belajar dapat tumbuh dan meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?, 2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?, dan 3) Bagaimana pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?.

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu: pertama, penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang tergolong sangat baik. Peneliti telah melakukan penerapan aplikasi *Google Earth* berdasarkan lembar observasi guru yang diobservasi oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV yaitu ibu Sri Ismiyati, S.Ag. Kedua, Motivasi belajar siswa dilihat dari hasil persentase observasi siswa motivasi sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*, diperoleh persentase kategori sangat baik sebelum diterapkan 11% (3 orang) sedangkan sesudah diterapkan 81% (22 orang), sementara untuk kategori baik sebelum diterapkan 11% (3 orang) sedangkan sesudah diterapkan 19% (5 orang). Dan untuk kategori cukup baik sebelum diterapkan 59% (16 orang) sedangkan sesudah diterapkan 0%. Dan untuk kategori kurang baik sebelum diterapkan 19% (5 orang) sedangkan sesudah diterapkan 0%.

Sedangkan motivasi belajar siswa dilihat dari hasil persentase angket motivasi sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*, diperoleh persentase kategori tinggi sebelum diterapkan 18% (5 orang) sedangkan sesudah diterapkan 33% (9 orang), sementara untuk kategori sedang sebelum diterapkan aplikasi 56% (25 orang) sedangkan sesudah diterapkan 13% (48 orang). Dan untuk kategori rendah sebelum diterapkan 26% (7 orang) sedangkan sesudah diterapkan 5 orang (19%). Nilai *Mean* sebelum diterapkan yaitu 68,963 sedangkan nilai *Mean* sesudah diterapkan yaitu 87,037. Nilai *Mean* sebelum diterapkan yaitu 68,963 sedangkan nilai *Mean* sesudah diterapkan yaitu 87,037. Jadi motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkan aplikasi *Google Earth*. Ketiga, t_0 (sebesar 22,341) adalah jauh lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% $=2,06$ maupun pada taraf signifikansi 1% $=2,78$). Maka Hipotesis Alternatif diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dan Hipotesis Nihil ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi menyebabkan arus informasi menjadi cepat dan tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, tanpa kecuali bidang pendidikan karena pada dasarnya pendidikan adalah proses komunikasi dan penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik mengenai informasi pendidikan dengan menggunakan sarana dan prasarana sebagai alat penyaji ide, gagasan, dan materi pembelajaran.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, tidak mungkin lagi para guru mengajarkan semua fakta dan konsep kepada siswa. Jika guru memaksa mengajarkan semua fakta-fakta konsep, maka target itu tidak akan tercapai, karena terdesak waktu untuk mengejar pencapaian kurikulum, maka guru akan memilih jalan yang termudah yakni menginformasikan fakta atau konsep melalui ceramah. Akibatnya, para peserta didik merasa bosan dan tidak dilatih untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran yang dianggap oleh siswa atau guru sebagai materi hapalan saja sehingga proses pembelajaran sangat menjenuhkan dan banyak memakan waktu. Hal ini menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar dan terkesan hanya untuk menyelesaikan pokok

bahasan saja. Agar hal ini tidak berlarut-larut dan berkepanjangan, maka kiranya seorang guru harus meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

Kelemahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena terbatasnya aktivitas belajar peserta didik dan sangat mendominannya peran guru dalam proses pembelajaran. Mengajar lebih tampak daripada kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan lemahnya proses dan pengalaman belajar siswa. Proses pembelajaran seperti ini menimbulkan kebosanan dan kelelahan pikiran.¹

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memotivasi siswa dengan meningkatkan keterampilan mengajar.

Untuk memotivasi siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial maka siswa tersebut harus diikutsertakan aktif dalam proses pembelajaran. Supaya hal tersebut dapat terwujud maka guru harus memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode dan media pembelajaran mempunyai peranan yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu

¹Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.5

metode atau media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai dengan penggunaan metode atau media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan suatu tujuan pembelajaran.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli Psikologi Pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.²

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguasaan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.³

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar.⁴

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Mengenai peranan motivasi dalam proses pembelajaran dikemukakan Slavin

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 80

³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 23

⁴Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2014), hlm. 49

yang mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar.

Menurut Wlodkowsky motivasi yang dimiliki dan dibawa oleh siswa berpengaruh kuat terhadap apa dan bagaimana mereka belajar. Sedangkan Winnie dan Marx mengatakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi dari suatu proses pembelajaran. Bila siswa memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka segala usahanya akan berjalan dengan lancar dan kecemasan akan menurun. Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran efektif, menarik, bermanfaat, dengan minat dan kebutuhan siswa, maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁵ Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu, motivasi merupakan pengaruh untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh data bahwa pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), siswa tampak bosan, kurang aktif dan semangat dalam belajar dengan sajian materi yang kurang menarik. Kekurangaktifan siswa dalam belajar terlihat ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, mereka lebih banyak diam.

⁵Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 194

Siswa juga kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar kurang kondusif dan siswa sering ribut di kelas.⁶

Tak jauh berbeda dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Sri Ismiati, S.Ag. yakni guru kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang diperoleh data bahwa terdapat permasalahan yang beliau hadapi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa kurang tertarik dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial karena guru jarang menggunakan media pembelajaran. Siswa kurang termotivasi sehingga kurang konsentrasi dan terlihat bosan dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya perkembangan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan, kita mencari dan mendapatkan informasi, tidak hanya terbatas pada informasi melalui surat kabar dan *audio visual*, namun juga sumber informasi lainnya, salah satunya adalah internet. Perkembangan teknologi internet inilah yang bisa kita manfaatkan sebagai alat pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Allah telah memberikan hamba-Nya segala macam ilmu, salah satunya yaitu teknologi seperti yang telah difirmankan-Nya dalam Al-Qur'an surat Ar-Rahman ayat 33 :

⁶Observasi, Proses Pembelajaran Kelas IV A pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, 14 Oktober 2016

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (۳۳)

Artinya:

“Hai jama`ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (Q.S. Ar-Rahman : 33)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menganugerahkan kepada kita akal untuk dapat berpikir mengenal ilmu-ilmu agar dapat menembus segala penjuru. Salah satunya yaitu ilmu teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam pemanfaatan internet yaitu dengan menggunakan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan aplikasi komputer disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran seperti aplikasi *Google Earth*, terutama dalam membantu memotivasi siswa. Dengan adanya motivasi, maka siswa mempunyai semangat atau dorongan untuk belajar. Semangat itulah yang membuat proses belajar mengajar menyenangkan sehingga siswa bisa menangkap isi pelajaran dengan mudah.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif apabila materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima baik oleh siswa berupa umpan balik (*feedback*). Proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terkadang dianggap membosankan apabila materi yang

disampaikan kurang menarik, sehingga siswa cenderung tidak termotivasi belajarnya. Terutama pada mata pelajaran yang memerlukan visualisasi untuk memahaminya. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Pemanfaatan perkembangan teknologi yang digunakan dirancang untuk membantu proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Pemanfaatan perkembangan teknologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu yang dapat menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terutama pada materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Salah satu perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan yaitu aplikasi *Google Earth*.

Satu hal yang membuat *Google Earth* sangat menyenangkan adalah tampilannya yang menyerupai globe atau bola dunia digital. Anda dapat memutar globe ke arah kiri, kanan, atas, bawah, dan ke arah diagonal manapun yang Anda inginkan. Fitur paling mengasyikkan adalah kemampuannya melakukan pembesaran berkali-kali pada suatu daerah atau bangunan tertentu, sehingga semua jalan, rumah, tumbuhan, gedung, dan bangunan besar dapat dilihat dengan jelas menyerupai gambar aslinya.⁷

Aplikasi *Google Earth* dapat memberikan informasi secara aktual dan menyeluruh. Aplikasi *Google Earth* dapat menampilkan gambaran bumi secara

⁷Gregorius Agung, *Internet untuk Guru dan Siswa*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2015), hlm. 184

menyeluruh berupa citra satelit yang memungkinkan kita untuk melihat relief bumi seperti sungai, gunung, lembah, laut, dan daratan. Selain itu, tampilan aplikasi *Google Earth* dapat diperbesar dan diperkecil dengan cepat. Bahkan kita dapat melihat foto tempat-tempat tertentu dari seluruh belahan dunia. Jadi siswa tidak perlu menghayal tentang bumi itu bulat tapi cukup menggunakan aplikasi *Google Earth* dengan membesarkan skalanya saja sudah nampak.

Penerapan aplikasi *Google Earth* bertujuan agar dalam proses pembelajaran siswa lebih termotivasi dan materi pembelajaran lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh siswa. Selain itu juga para pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan aplikasi *Google Earth*. Tentunya hal tersebut harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap materi yang diajarkan.

Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar.⁸ Pemanfaatan perkembangan teknologi berupa penerapan aplikasi *Google Earth* dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Apabila perkembangan teknologi dimanfaatkan dengan baik, maka diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 174

Sehubungan dengan hal yang terjadi di atas, kemudian memacu rasa ingin tahu penulis untuk meneliti secara langsung keadaan di lapangan, kemudian penulis menetapkan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Siswa kurang termotivasi sehingga kurang konsentrasi dan terlihat bosan dalam proses pembelajaran.
- c. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar kurang kondusif dan siswa sering ribut dikelas.

2. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas menambah ke masalah lain dan tujuannya dapat tercapai, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Penulis membatasi masalah yang berkisar pada pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi *Google Earth Free Version* (*Google Earth* versi gratis). Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu motivasi ekstrinsik dimana siswa mendapatkan dorongan dari luar (eksternal) untuk belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berupa penerapan aplikasi *Google Earth*, sehingga diharapkan siswa termotivasi karena pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Earth*. Penerapan aplikasi *Google Earth* dilaksanakan di kelas dengan menggunakan laptop, proyektor, dan *wifi handphone* pada materi Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran inovatif lainnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, dapat menumbuhkan semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran dikemas secara menarik dengan menerapkan aplikasi *Google Earth*. Penerapan media pembelajaran berupa aplikasi *Google Earth* yang inovatif diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membuat siswa jenuh.
- 2) Bagi guru, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial agar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menggunakan media pembelajaran yaitu aplikasi *Google Earth* agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- 3) Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan pikiran bagi sekolah sebagai suatu informasi dan koreksi yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang bijaksana dalam meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

D. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, belum ditemukan topik penelitian yang sama dengan topik penelitian yang ingin penulis lakukan. Namun terdapat penelitian yang memiliki kemiripan, yaitu:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Handoko Sigit (2012), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pemanfaatan Media Google Earth bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Sambeng Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011-2012*”. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pemanfaatan media *Google Earth* terhadap prestasi belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS Geografi. Media *Google Earth* yang digunakan dalam penelitian ini hanya untuk dimanfaatkan sebagai media atau alat bantu pembelajaran dan bukan untuk dievaluasi produknya. Rata-rata akhir nilai evaluasi kelas yaitu 77,81. Disimpulkan hasil belajar IPS Geografi dengan media *Google Earth* sudah berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan dan mencapai target nilai rata-rata kelas yaitu 71,00. Dari hasil tersebut ada peningkatan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS Geografi dengan memanfaatkan media *Google Earth* yang berisikan materi mata pelajaran IPS Pokok bahasan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Sambeng.⁹

Dari skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu menerapkan aplikasi *Google Earth*

⁹Handoko Sigit, “Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pemanfaatan Media *Google Earth* bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Sambeng Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011-2012”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), (Online) <http://lib.unnes.ac.id/15774>, 2 Agustus 2016, pukul 20.10, t.d.

pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Perbedaannya yaitu penelitian di atas lebih terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas VI, sedangkan penulis meneliti pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. Perbedaannya teknik pengumpulan data penelitian di atas menggunakan tes sedangkan penulis menggunakan observasi dan angket.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Candra Hadi Siwoyo (2013), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar (Google Earth) pada Mata Pelajaran IPS terhadap Kreativitas Siswa Kelas 4 di SD N 02 Lanjan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/ 2013*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *Posttest-only control design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD N 02 Lanjan sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes, yaitu observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis beda rerata *independent sample t-test* skor kreativitas kelas kontrol dan kelas eksperimen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari skor kreativitas kelas eksperimen adalah 3,16 dan rata-rata kelas kontrol adalah 2,72. Selisih rata-rata $0,014 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $-2,539 < t_{tabel} -2,009$ artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan sumber belajar (*Google Earth*) terhadap kreativitas siswa kelas 4 SD N 02 Lanjan, kecamatan Sumowono, kabupaten Semarang pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan penelitian ini disarankan bahwa dalam pembelajaran agar guru dapat lebih

mengembangkan sumber belajar inovatif agar pengalaman belajar siswa bertambah, di samping itu guru perlu melakukan penilaian tentang kreativitas siswa.¹⁰

Dari skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamannya yaitu pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV. Perbedaannya yaitu penelitian di atas lebih fokus terhadap kreativitas siswa. Sedangkan penulis fokus terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian di atas menggunakan kelas kontrol dan eksperimen sedangkan penulis menggunakan satu kelas. Persamaan teknik pengumpulan data penulis dengan penelitian di atas yaitu menggunakan teknik observasi. Perbedaannya peneliti juga menggunakan angket.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Beti Rahmayulia Pratiwi (2012), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul “*Penerapan Model Problem Based Instruction (PBI) melalui Media Google Earth untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V RSBI IISD Negeri 1 Kota Bengkulu*”. Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu: (1) Kualitas proses; a) Observasi aktivitas guru siklus I dengan rata-rata skor 32,5 kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata skor 38,5 dengan kategori

¹⁰Candra Hadi Siwoyo, “*Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar (Google Earth) pada Mata Pelajaran IPS terhadap Kreativitas Siswa Kelas 4 di SD N 02 Lanjan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/ 2013*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2013), (Online) http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4376/1/T1_292009107_Judul.pdf, 2 Agustus 2016, pukul 20.05, t.d.

baik; b) Aktivitas siswa siklus I dengan rata-rata skor 33 kategori cukup dan meningkat pada siklus II meningkat menjadi 36,75 dengan kategori baik. (2) Hasil belajar; a) Kognitif (1) Hasil analisis LDS pada siklus I sebesar 60% dengan nilai rata-rata 6,95 meningkat pada siklus II sebesar 100% dengan nilai rata-rata 8,25; (2) Hasil analisis tes/evaluasi siklus I sebesar 52% dengan nilai rata-rata 7,06 meningkat pada siklus II sebesar 88% dengan nilai rata-rata 8,19; b) Penilaian afektif pada siklus I dengan nilai rata-rata 10,24 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 12,82 kategori baik; c) Penilaian psikomotor pada siklus I dengan nilai rata-rata 5,62 kategori cukup meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 8,04 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) melalui media *Google Earth* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V RSBI II SD Negeri 01 Kota Bengkulu.¹¹

Dari skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu menerapkan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Perbedaannya yaitu penelitian di atas juga fokus pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* di kelas V dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran,

¹¹Beti Rahmayulia Pratiwi, "Penerapan Model *Problem Based Instruction* (PBI) melalui Media *Google Earth* untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V RSBI II SD Negeri 1 Kota Bengkulu". Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2012), (Online) <http://repository.unib.ac.id/4909/>, 2 Agustus 2016, pukul 20.08, t.d.

sedangkan penulis meneliti pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. Sedangkan persamaan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan tes sedangkan yang dilakukan penulis yaitu menggunakan angket.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Sri Winarno (2010), Program Studi Pendidikan Geografi yang berjudul "*Penggunaan Multimedia Berbasis Google Earth untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Geografi dan Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Kelas X-4 di SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 2009/2010*". Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, angket, dan tes. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis perbandingan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan motivasi belajar siswa mencapai 71% dan kecakapan berpikir spasial siswa telah mencapai 62% dari jumlah siswa. Hasil penelitian siklus II menunjukkan motivasi belajar siswa telah mencapai 85% dan kecakapan berpikir spasial siswa telah mencapai 79% dari jumlah siswa. Motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 14% dari jumlah siswa (siklus I = 71% dan siklus II = 85%). Kecakapan berpikir spasial dari siklus I ke siklus II meningkat 17% dari jumlah siswa (siklus I = 62% dan siklus II = 79%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Geografi menggunakan multimedia pembelajaran disertai *Google Earth* dapat

meningkatkan motivasi belajar Geografi dan kecakapan spasial pada siswa kelas X-4 di SMA Negeri 2 Boyolali tahun ajaran 2009/2010.¹²

Dari skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu penelitian dengan menerapkan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian di atas juga meneliti kecakapan berpikir spasial siswa. Sedangkan penulis hanya meneliti motivasi belajar siswa. Selain itu persamaan teknik pengumpulan data penulis dengan penelitian di atas yaitu menggunakan angket. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan tes sedangkan penulis menggunakan observasi dan angket.

Kelima, skripsi yang disusun oleh Ahmad Nur Hidayat (2015), Program Studi Pendidikan Geografi yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Earth Science Community (EarthComm) Berbantuan Media Google Earth terhadap Hasil Belajar Geografi Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik (Pokok Bahasan: Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer Kelas X SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)*”. Penelitian ini termasuk jenis quasi eksperimen. Populasinya adalah seluruh kelas X SMA Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Sampel dengan *Cluster Sampling*. Sampel yang terpilih adalah kelas X IPS 1 dan kelas X

¹²Sri Winarno, “Penggunaan Multimedia Berbasis *Google Earth* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Geografi dan Kemampuan Berpikir Spasial Siswa kelas X-4 di SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 2009/2010”, Skripsi Sarjana Pendidikan Geografi, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), (Online)http://digilib.fkip.uns.ac.id /contents/skripsi.php?id_skr=510, 23 Oktober 2016, pukul 19.40, t.d.

IPS 2. Teknik pengumpulan data bentuk tes obyektif pilihan ganda dan angket untuk motivasi belajar peserta didik yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian diberikan sesudah perlakuan penelitian.

Analisis yang dilakukan menunjukkan hasil: (1) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Earthcomm* berbantuan media *Google Earth* terhadap hasil belajar peserta didik, (2) terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik, (3) tidak terdapat interaksi antara model dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif peserta didik. Simpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Earthcomm* berbantuan media *Google Earth* lebih baik digunakan pada materi hidrosfer serta tingkat motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.¹³

Dari skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan dengan penulis. Persamaannya yaitu penelitian dengan menerapkan aplikasi *Google Earth* dan mengukur motivasi belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian di atas juga fokus pada efektivitas penggunaan model pembelajaran *Earth Science Community* terhadap motivasi belajar siswa kelas X. Sedangkan penulis meneliti pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth*

¹³Ahmad Nur Hidayat, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Earth Science Community (EarthComm)* Berbantuan Media *Google Earth* terhadap Hasil Belajar Geografi Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik (Pokok Bahasan: Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer Kelas X SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)". Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2015), (Online) <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/46405/Efektivitas-Penggunaan-Model-Pembelajaran-Earth-Science-Community-Earthcomm-Berbantuan-Media-Google-Earth-Terhadap-Hasil-Belajar-Geografi-Ditinjau-dari-Motivasi-Belajar-Peserta-Didik-Pokok-Bahasan-Hubungan-Manusia-dan-Lingkungan-Akibat-Dinamika-H>, 23 Oktober 2016, pukul 19.40, t.d.

terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. Sedangkan persamaan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan tes sedangkan penulis menggunakan observasi dan angket.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁴

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, dan perbuatan menerapkan.¹⁵ Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Aplikasi *Google Earth*

¹⁴Tim penulis, *Pedoman Penyusunan dan Skripsi Program Sarjana Program Studi PGMI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), hlm. 9

¹⁵Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1506

Google Earth (<http://earth.google.com>) adalah *download* gratis yang menurut *Google* memungkinkan pengguna untuk melihat melalui satelit berupa gambar, peta, tanah lapang, bangunan 3D, dari galaksi di luar angkasa hingga lembah di laut.¹⁶ Dengan menggunakan aplikasi *Google Earth* kita dapat memasukkan lokasi-lokasi tertentu. Selain itu kita juga dapat saling berbagi informasi. Aplikasi *Google Earth* dapat digunakan oleh siapapun juga yang membutuhkan informasi geografis, baik itu praktisi, dosen, *engineer*, mahasiswa, siswa, dan lain-lain.

Google Earth merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan *Google*. *Google Earth* dapat menampilkan foto satelit resolusi rendah yang menggambarkan gunung, laut, hutan, sampai foto satelit resolusi tinggi yang dapat menggambarkan objek-objek seperti jalan, rumah, perkantoran.¹⁷

Dengan memanfaatkan *Google Earth*, seolah-olah Anda memiliki sayap dan bisa terbang untuk melihat dunia dari atas. Hanya dalam hitungan detik, Anda bisa berada di atas Amerika kemudian pindah ke Eropa dan Asia.¹⁸ *Google Earth* tidak hanya menyediakan tampilan peta yang biasa Anda jelajahi, namun juga memiliki fasilitas pencarian yang memungkinkan Anda untuk menuju ke lokasi tertentu berdasarkan alamat dan parameter yang Anda masukkan.¹⁹

2. Motivasi Belajar

¹⁶Gwen Solomon, *WEB 2.0 Panduan Bagi Para Pendidik*, (Jakarta: PT Indeks, 2011, hlm. 179

¹⁷Yeyep Yousman, *Op.Cit.*, hlm. 4

¹⁸Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 3

¹⁹*Ibid.*, hlm. 5

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.²⁰ Gray mendefinisikan motivasi sebagai satu jumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan presistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Soemanto secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena perilaku manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi di dalam diri seseorang. McDonald mendefinisikan motivasi sebagai perubahan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.²¹

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 149

²¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 308

intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.²² Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar.²³

Siswa yang belajar dengan motivasi yang tinggi, akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa belajar dengan motivasi yang rendah maka siswa tersebut akan malas dan tidak memiliki semangat untuk belajar. Seorang guru terhadap sikap seorang anak merupakan pengaruh yang sangat kuat, karena dapat dipastikan seorang guru akan berusaha sekuat tenaga menanamkan sikap positif dari para anak didiknya, seperti yang diketahui masa sekolah merupakan lahan yang paling subur untuk membentuk kepribadian anak.²⁴ Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar

²²Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 75

²³Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op.Cit.* 195

²⁴Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 120

²⁵Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.23

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara alamiah dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.²⁶

Penelitian ini fokus menerapkan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Berikut ini adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV semester II yaitu:

²⁶Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 175

Tabel 1.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi	2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

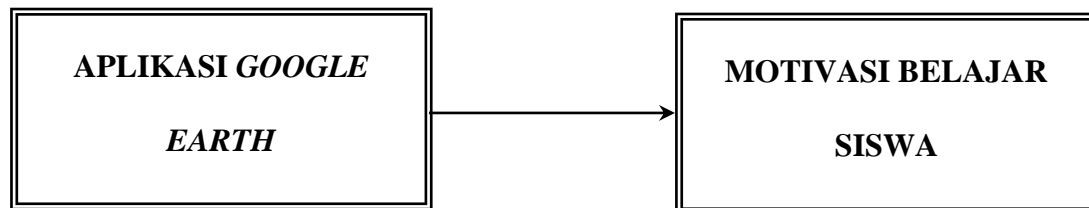
F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yakni sebagai berikut:

Variabel pengaruh (X)

Variabel terpengaruh (Y)



Keterangan :

X : Aplikasi *Google Earth*

Y : Motivasi Belajar

2. Definisi Operasional

²⁷Tim penulis, *Ibid.*, hlm. 9

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk memberi penjelasan yang lebih tegas/ jelas tentang variabel dikemukakan dalam bentuk definisi operasional yang disertai pula dengan penentuan indikator-indikatornya.²⁸ Definisi operasional kedua variabel tersebut adalah:

a. Aplikasi *Google Earth*

Google Earth adalah aplikasi yang dapat digunakan melalui komputer maupun *smartphone (android)* mampu menghadirkan sebuah sumber berbasis *Geographical Information System* (Sistem Informasi Geografis) yang mudah digunakan siapapun dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi yang berbasis *Geographical Information System* lainnya. Tentu fungsi dari *google earth* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penggunaan aplikasi *Google Earth* ini harus dikoneksikan terhadap jaringan internet sehingga secara otomatis dalam mencari letak-letak ataupun menggali informasi lebih lanjut terutama materi yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fungsi aplikasi tersebut untuk merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mereka terdorong untuk belajar.

²⁸*Ibid.*, hlm. 10

Aplikasi *Google Earth* dapat digunakan untuk melihat peta interaktif yang memudahkan kita melihat dunia. Kita dapat mengamati gambar dari satelit yang menampilkan sketsa dari jalan, bangunan, keadaan geografis, dan data spesifik mengenai lokasi atau tempat tertentu.

Aplikasi *Google Earth* yang penulis maksudkan disini yaitu aplikasi yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Penulis menggunakan aplikasi *Google Earth Free Version* (*Google Earth* versi gratis) yang dilaksanakan di kelas dengan menggunakan laptop, proyektor, dan *wifi handphone*.

b. Motivasi Belajar

Dengan adanya motivasi belajar, maka siswa mempunyai semangat atau dorongan untuk belajar. Semangat itulah yang membuat proses belajar menyenangkan sehingga siswa bisa menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan mudah. Maka dapat dikatakan bahwa manfaat motivasi itu sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, sehingga jika di dalam diri kita sudah tertanam motivasi untuk belajar maka kita akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Motivasi belajar siswa yang peneliti maksudkan disini adalah motivasi ekstrinsik berupa adanya dorongan dan semangat siswa yang datang dari luar dirinya yaitu proses pembelajaran di kelas dimana guru menerapkan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

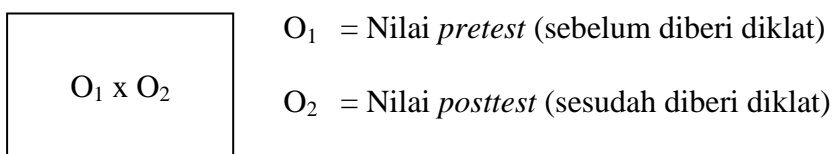
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹

Untuk mencari seberapa besar pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV maka harus membandingkan motivasi sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Google Earth*. Dalam penelitian

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

yang mencari pengaruh penerapan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, dengan menggunakan penelitian eksperimen *Pre-Experimental Design (nondesign)* bentuk *one-group pretest-posttest design*.

Pada *design* ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. *Design* ini dapat digambarkan sebagai berikut:³⁰



Jadi peneliti mengadakan satu kali pengukuran sebelum menerapkan aplikasi *Google Earth* dan satu kali pengukuran lagi setelah menerapkan aplikasi *Google Earth* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif yaitu jenis data dan non angka yang berupa kalimat berupa observasi awal dalam proses belajar siswa..

³⁰*Ibid.*, hlm. 110

2) Data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi data tentang hasil angket kepada siswa tentang motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan aplikasi *Google Earth*, jumlah siswa, jumlah guru, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam, yaitu:

- 1) Sumber data primer yaitu diperoleh dari siswa dan guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV. Dan jenis ini mengenai motivasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- 2) Sumber data sekunder yaitu diperoleh dari kepala sekolah dan arsip-arsip yang disimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang berjumlah 58 siswa

³¹*Ibid.*, hlm. 80

yang terdiri dari laki-laki berjumlah 30 siswa dan perempuan berjumlah 28 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Seluruh Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV A	16	13	29
2.	IV B	16	15	31
Jumlah		30	28	58

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/ subjek penelitian.³² Penentuan sampel pada penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV A yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV A	14	13	27

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³²Hamid Darrmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

a. Observasi

Yaitu observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk melihat proses pembelajaran dengan melihat fenomena yang ada seperti siswa kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut. Di samping itu juga dijadikan sebagai teknik untuk melihat bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* melalui *checklist*. Selain itu, observasi juga digunakan untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth* melalui *checklist*. Berikut ini adalah tabel observasi siswa yang digunakan oleh penulis.

b. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang keadaan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

c. Teknik Angket

Teknik angket ditujukan kepada para siswa untuk mengukur sejauh mana motivasi mereka sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini angket tertutup dimana siswa diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (X). Untuk pernyataan *favorable* diberi skor mulai dari 5 sampai dengan 1. Sedangkan pernyataan

unfavorable diberi skor mulai dari 1 sampai 5 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Skor Penilaian Angket

Skor untuk aspek yang dinilai	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 1.5
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi belajar siswa	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	2	2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	4	2
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5	-	1
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	6	-	1
	5. Adanya kegiatan belajar yang menarik	7	8	2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	10	9	2
Jumlah		6	4	10

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru atau karyawan,

keadaan siswa, dan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Observasi untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* motivasi belajar siswa tergolong tinggi, sedang, dan rendah maka peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui observasi guru melalui *checklist*.

- b. Analisis Angket untuk Mengetahui Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

Untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa tergolong tinggi, sedang, dan rendah maka peneliti menganalisis data angket dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

_____→	Kategori tinggi
$M_x+1.SD_x$	
_____→	Kategori sedang
$M_x-1.SD_x$ s/d $M_x+1.SD_x$	
_____→	Kategori rendah
$M_x-1.SD_x$	

- b. Analisis Angket untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa peneliti menganalisis data angket menggunakan rumus tes “t” dimana N kurang dari 30 yaitu:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Adapun langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga t_0 adalah sebagai berikut:³³

1) Mencari D (*Difference*=Perbedaan) Skor Variabel X dan Skor Variabel Y
yaitu $D = X - Y$

2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh: $\sum D$.

3) Mencari *Mean* dan *Difference* dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4) Mengkuadratkan D, lalu dijumlahkan sehinggadiperoleh: $\sum D^2$

5) Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference*, dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6) Mencari *Standar Error* dan *Mean of Difference*, yaitu SE_{M_D} , dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

7) Mencari t_0 dengan rumus $t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 305

- 8) Memberikan interpretasi terhadap " t_0 " dengan prosedur kerja sebagai berikut:
- a) Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_0).
 - b) Menguji signifikansi t_0 , dengan cara membandingkan besarnya t_0 dengan t_t , terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), dengan rumus: df atau db = N-1.
 - c) Mencari harga kritik "t" yang tercantum pada Tabel Nilai "t" dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
 - d) Melakukan perbandingan signifikansi antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:
 - (1) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui. Berarti di antara kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
 - (2) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; sebaliknya Hipotesis Alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 9) Menarik kesimpulan hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II, berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir yang berisikan pengertian tentang pengenalan, instalasi, cara membuka, komponen-komponen, langkah-langkah menggunakan, cara menutup, kelebihan dan kekurangan aplikasi *Google Earth*. Selain itu juga terdapat mengenai pengertian, jenis-jenis, prinsip-prinsip, unsur-unsur yang mempengaruhi, dan fungsi motivasi belajar. Dan juga terdapat pengertian, tujuan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV serta aplikasi *Google Earth* yang berhubungan dengan materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain daerahnya serta aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar.

BAB III, menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan penyelenggaraan kegiatan, keadaan guru, staf, dan siswa, keadaan sarana dan prasana, dan struktur personil madrasah ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, deskripsi wilayah penelitian di kelas IV A.

BAB IV, merupakan bab khusus menganalisa data, dan akan menjawab pertanyaan tentang permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

BAB V, penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran peneliti, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aplikasi *Google Earth*

1. Pengenalan Aplikasi *Google Earth*

Google Earth yang dikembangkan oleh *Google* termasuk salah satu aplikasi yang merevolusi kehidupan manusia di abad ke-21 ini. Dengan menggunakan layanan peta raksasa ini, seseorang dapat melihat foto dan video di lokasi tersebut (jika ada).³⁴ *Google Earth* merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan *Google*. *Google Earth* menampilkan peta bola dunia, keadaan topografi, foto satelit, *terrain* yang dapat di-*overlay* dengan jalan, bangunan, lokasi ataupun informasi geografis lainnya.³⁵

Google Earth termasuk salah satu aplikasi yang sangat populer di *Google*. Fasilitas ini memungkinkan untuk menampilkan bola bumi, sekaligus menjelajahi bola bumi di depan komputer. Teknologi *Google Earth* memadukan antara peta dan gambar satelit menjadi satu kesatuan informasi. Dengan *Google Earth* pengguna dapat mengetahui peta, tata ruang, dan informasi permukaan bumi dengan sangat mudah.³⁶

Dengan *Google Earth* kita dapat merencanakan perjalanan, mencari tempat wisata, bandara, rumah makan, hotel, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain. Dimana

³⁴Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 1

³⁵Yeyep Yousman, *Op.Cit.*, hlm. 3

³⁶Agnes Heni Triyuliana, *Asyik Berinternet dengan Beragam Layanan Google*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm. 174

kita bisa mendapatkan koordinat lintang dan bujur. Kita dapat memasukkan lokasi-lokasi tertentu, membuat rute, peta, area, menghitung jarak dan mengoverlaykan beberapa foto satelit. Dengan *Google Earth* di antara sesama pengguna dapat saling berbagi informasi. *Google Earth* dapat digunakan oleh siapapun yang membutuhkan informasi geografis, baik itu praktisi, dosen, *engineer*, mahasiswa, dan lain-lain.

Google Earth pada awalnya dikenal sebagai *Google Viewer* yang dikembangkan oleh Keyhole, Inc., sebuah perusahaan yang diambil alih oleh *Google* pada tahun 2004. Fiturnya waktu itu masih sederhana. Fitur tersebut kemudian diakuisisi oleh *Google* di tahun 2004 dan sejak itulah fiturnya mulai dilengkapi dan diperanggih.³⁷ Produknya kemudian diganti namanya menjadi *Google Earth* pada tahun 2005. Resolusi pada setiap daerah berbeda, namun kebanyakan daratan tersedia dengan resolusi 15 meter. Resolusi yang cukup tinggi, mencakup di beberapa kota besar seperti Melbourne, London, Washington, D.C., dan Seattle, sehingga dapat membedakan bentuk bangunan kecil, warna mobil, bayangan orang dan marka jalan. Sedangkan untuk daerah tertentu seperti Las Vegas, Nevada dan Cambridge, Massachusettes sudah tersedia dengan resolusi 15 cm.

Google Earth juga memiliki data *Digital Elevation Model* ((DEM) yang diambil oleh *Suttle Radar Topography Mission* milik NASA. Ini berarti pengguna dapat melihat Grand Canyon atau gunung Everest ataupun gunung-

³⁷Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 2

gunung yang lainnya dalam bentuk tiga dimensi. *Google Earth* merupakan aplikasi yang untuk bekerja membutuhkan koneksi ke internet. *Google Earth* dapat di-*download* secara gratis dari internet.³⁸

Gambar peta dunia yang diperoleh oleh *Google Earth* diambil dari gabungan beberapa sumber, seperti fotografi udara, gambar dari satelit, dan dari olahan GIS (*Geographical Information System*). Sumber data yang digunakan oleh *Google Earth* tidak semuanya berupa data terbaru. Walaupun demikian, bukan berarti *Google Earth* tidak meng-*update* kontennya sama sekali dan hanya mengandalkan konten statis. *Google Earth* tetap meng-*update* kontennya terutama jika ada sesuatu yang penting di lokasi tertentu.

Sebagai contoh, ketika di tahun 2006 ada gempa bumi di Pakistan maka *Google Earth* langsung meng-*update* area di daerah yang terkena gempa bumi sehingga pengamat, relawan dan lain sebagainya bisa mengetahui bagian-bagian yang rusak parah hanya berselang seminggu sejak terjadinya gempa tersebut. Khusus daerah yang terkena gempa langsung disorot dan ditingkatkan kualitasnya sehingga peta di daerah tersebut bisa terlihat dengan jelas.

Begitu pula ketika ada badai Katrina di AS, *Google Earth* langsung sikap meng-*update* peta daerah yang terkena badai tersebut. *Google* bekerjasama dengan badan di AS yang bernama *National Oceanographic and Atmospheric Administration* (NOAA) sehingga tampilan daerah yang terkena badai langsung meng-*update* dengan gambar yang tajam dan detail, hanya berselang 5 hari.

³⁸Yeyep Yousman, *Op.Cit.*, hlm. 6

Jumlah gambar yang menjadi sumber dari *Google Earth* ini jumlahnya milyaran, bahkan trilyunan yang kemudian digabung-gabungkan untuk mendeskripsikan lokasi sebuah tempat. Gambar-gambar ini ditampilkan dalam ukuran kotak-kotak dalam berbagai resolusi dan nantinya digabungkan untuk memperoleh tampilan tertentu.

Mayoritas gambar diambil dari pesawat luar angkasa, namun ada juga gambar yang lebih detail diambil dari pesawat biasa, dan pesawat tak berawak yang khusus digunakan untuk GIS *Surveillance*, atau penyurvei GIS. Sebagai contoh, *user* menunjuk lokasi tertentu maka *Google* akan mengambil gambar-gambar dalam bentuk kotak kemudian meletakkan gambar-gambar tersebut dalam logaritme seperti mosaik yang melingkupi seluruh planet.³⁹

Di daerah-daerah tertentu, kotak-kotak ini tidak terlihat jelas, dengan kata lain, perpindahan dari satu kotak ke kotak lainnya terlihat halus. Namun sering kali juga, kotak-kotak terlihat mencolok antara satu daerah dengan daerah lainnya karena perbedaan sumber daya yang kontras. Biasanya ketika berpindah dari area perkotaan ke area pedesaan terlihat kotak-kotak yang berbeda.

Google Earth tidak hanya menyediakan tampilan peta yang bisa Anda jelajahi, namun juga memiliki fasilitas pencarian yang memungkinkan Anda untuk menuju ke lokasi tertentu berdasarkan alamat dan parameter yang Anda masukkan. Di beberapa tempat, Anda bisa memasukkan alamat jalan kemudian mencari lokasi tersebut atau dengan memasukkan alamat koordinat *longitude* dan

³⁹Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 4

latitude. Bahkan di kota-kota terkenal di dunia, Anda bisa mengetikkan nama gedung tertentu untuk menuju ke gedung tersebut. Anda juga bisa mencari lokasi yang menarik, seperti monumen, objek wisata, dan apapun dengan cara mengetikkan nama tertentu.

Sebagai contoh, Anda ingin melihat menara Eiffel di Prancis maka tinggal ketikkan “Eiffel Paris” kemudian *Google Earth* akan langsung menerbangkan Anda ke sana. *Google Earth* tersedia dalam empat lisensi yang berbeda, yaitu: *Google Earth* (Gratis), *Google Earth Plus*, *Google Earth Pro* dan *Google Earth Enterprise*.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan *Google Earth* versi gratis.

Google Earth Free Version ini dapat di-*download* dan digunakan secara gratis. Hanya dengan *Google Earth* gratisan ini saja kita bisa melakukan berbagai hal, seperti:

a. Menjelajahi belahan dunia secara virtual

Kita dapat menjelajahi bumi dalam PC. *Google Earth* merupakan globe 3D yang berisi kota, gunung, lembah dengan beberapa informasi. Dengan *zoom* tempat-tempat tertentu ataupun dengan melakukan pencarian kita dapat menemukan tempat-tempat tertentu yang kita inginkan.

⁴⁰Yeyep Yousman., *Op.Cit.*, hlm. 7

b. Mendapatkan informasi posisi dan rencana perjalanan

Dengan *Google Earth* kita dapat menemukan lokasi-lokasi bisnis ataupun arah perjalanan yang hasilnya akan muncul di layar komputer. Kita dapat menyimpannya ataupun menginformasikannya ke teman-teman kita.

c. Menjelajahi informasi multimedia

Kita dapat mencari berbagai informasi dari informasi multimedia dari *web community* dan sumber-sumber populer lain, seperti *National Geographic*. Informasi-informasi itu dapat kita liha dari *Geographic Web* yang berada di sebelah kiri aplikasi *Google Earth*, berisi layer-layer seperti layer gedung 3D, taman, sekolah, rumah sakit, lapangan udara, toko, dan lain-lain.

d. Berbagai informasi perjalanan

Jika kita menemukan suatu tempat kita bisa menandainya dengan *Placemark* dan kita bisa menginformasikannya ke teman-teman. Dengan *Google Earth* juga kita bisa memasukkan banyak sekali informasi dengan membuatnya sebagai *Placemark*, seperti foto, catatan suatu tempat, dan lain-lain.

Sebenarnya *Google Earth* versi gratis pun sudah cukup jika hanya ingin mencari tahu mengenai apa itu *software GIS*. Tidak hanya aplikasinya yang gratis, namun data-data di dalamnya pun bisa diperoleh dengan gratis. Ini sangat menakjubkan karena jika bukan dari *Google Earth*, hampir dipastikan tidak mungkin terjangkau oleh banyak orang mengingat biaya pembuatan untuk memperoleh gambar peta dari satelit ini sangat mahal.

Anda bisa mengambil *screenshot* atau gambar layar dari *Google Earth* secara gratis. Anda tidak perlu membayar foto tersebut atau menyumbang royalti ke *Google*. Selain itu, tampilan *Google Earth* yang intuitif, rapi, dan mudah digunakan, memungkinkan orang awam pun dapat dengan mudah mengoperasikan *Google Earth* tanpa harus di-*training* terlebih dahulu.

2. Instalasi Aplikasi *Google Earth*

Google Earth dapat dinikmati langsung dari komputer Anda dengan cara men-*download* terlebih dahulu, dan tentunya harus terkoneksi dengan internet.⁴¹

Berikut ini langkah instalasi dari aplikasi *Google Earth*.⁴²

- a. Buka <http://www.google.com/earth/> lalu klik pada **link Unduh Google Earth** di sebelah kanan halaman resmi dari *Google Earth* tersebut.
- b. Muncul halaman **Unduh**.

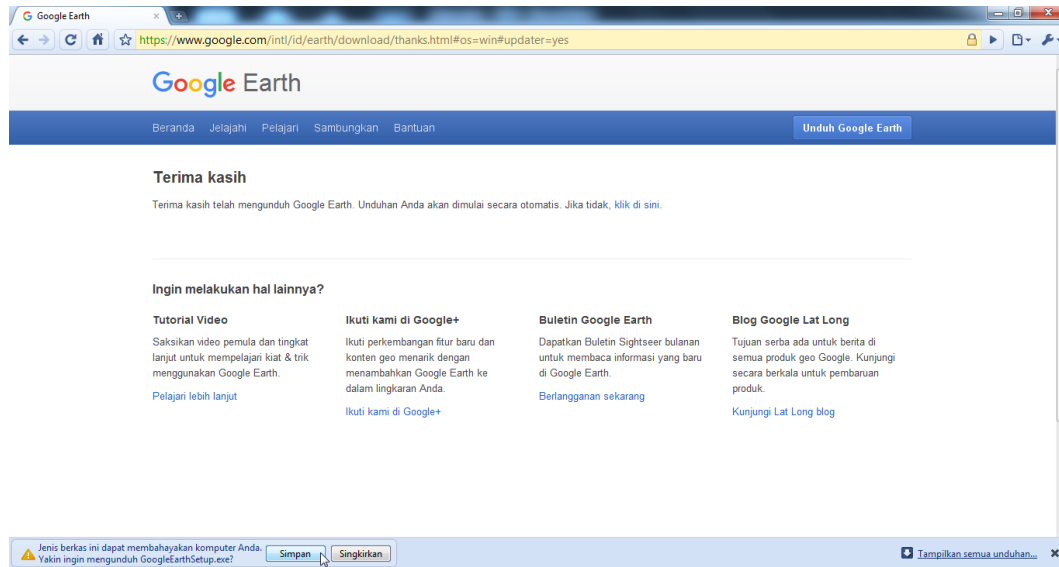


⁴¹Yeremias Eduward Mario, *Hebatnya Google Maps dan Pintarnya Google Street*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 85

⁴²Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 6

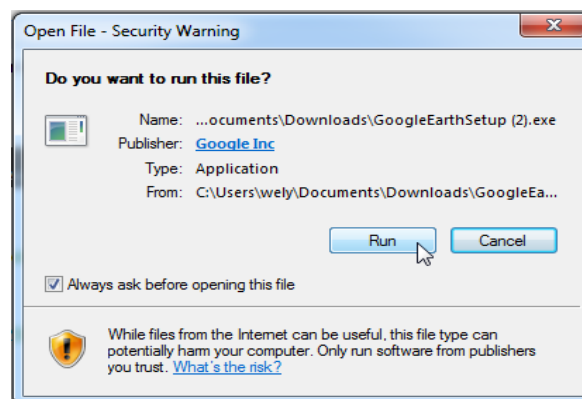
Gambar 1.1 Unduh *Google Earth*

- c. Muncul konfirmasi untuk men-*download software executable*. Klik **Simpan** untuk menyimpannya ke komputer Anda.



Gambar 1.2 Konfirmasi untuk menyimpan *bootstrapper* ke komputer Anda

- d. Eksekusi *file bootstrapper* yang sudah di-*download*.
- e. Jika muncul *security warning*, klik **Run** untuk menjalankan *software* tersebut.



Gambar 1.3 *Security warning* sedang menjalankan *installer bootstrapper*

- f. Selanjutnya, *bootstrapper* akan men-*download software Google Earth* yang ada di *server* dan langsung menginstalnya.



Gambar 1.4 *Bootstrapper* men-*download software Google Earth* yang ada di *server*

- g. Instalasi *Google Earth* selesai.

3. Cara Membuka Aplikasi *Google Earth*

Sesudah *Google Earth* terinstalasi, untuk membukanya yaitu:⁴³

- a. Klik ikon *Google Earth* pada *desktop* komputer.



Gambar 1.5 ikon *Google Earth*

Atau klik *Start > Programs > Google Earth > Start Google Earth*

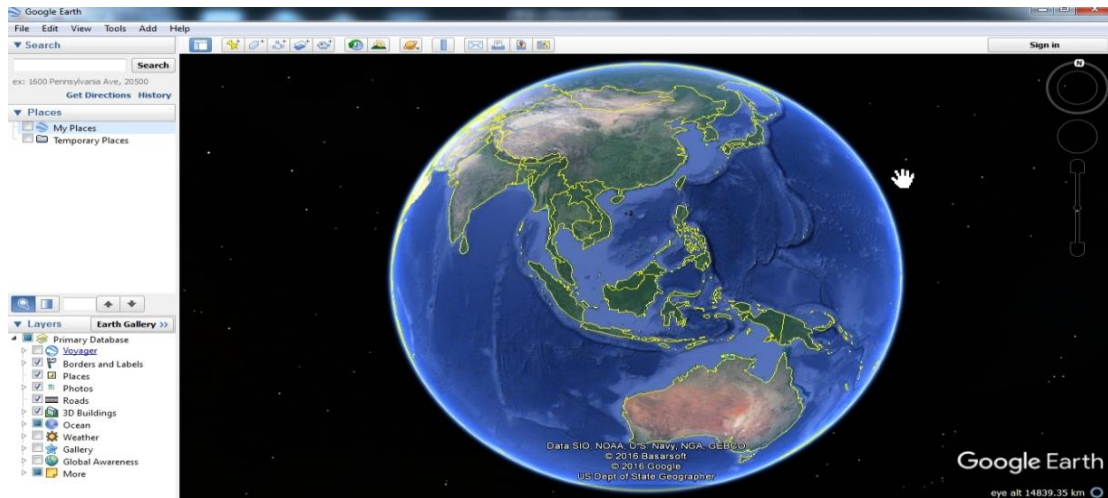
- b. Akan muncul *splash screen Google Earth*



⁴³Yeyep Yousman, *Op.Cit.*, hlm. 19

Gambar 1.6 *Splash screen Google Earth*

- c. Selanjutnya muncul *desktop Google Earth* dengan tampilan awal bola dunia seperti gambar di bawah ini.



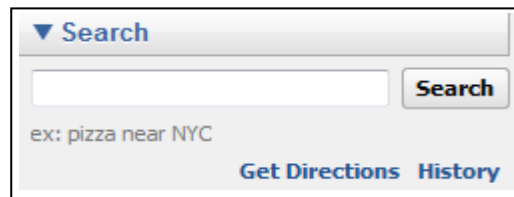
Gambar 1.7 *Desktop Google Earth*

4. Komponen-Komponen Aplikasi *Google Earth*

Setelah terinstal, lihatlah beberapa komponen dari *Google Earth* untuk mengetahui fungsi tiap-tiap komponen dari *Google Earth* tersebut. Tiap komponen di jendela *Google Earth* ini memiliki fungsi tertentu yang memungkinkan Anda melakukan pengamatan informasi geografis menggunakan *Google Earth*. Tampilan awal dari *Google Earth* ini menyerupai sebuah radar yang mana pada bagian kanan tampilan tersebut terdapat gambaran bumi atau *preview* yang Anda inginkan, sedangkan pada bagian kiri terdapat fasilitas-fasilitas pencarian dan juga keterangan yang lain tentang lokasi di dalam *Google*

Earth tersebut.⁴⁴ Berikut beberapa komponen yang ada di jendela *Google Earth* beserta fungsinya.⁴⁵

- a. *Panel Search* digunakan untuk melakukan pencarian tempat dan direktori serta manajemen hasil pencarian.



Gambar 1.8 *Panel Search*

- b. Bagian *3D Viewer* adalah bagian yang menampilkan bola dunia dan peta-peta di dalamnya.



Gambar 1.9 *3D Viewer*

- c. Berikutnya adalah *toolbar* dengan bermacam-macam fungsi, dari mulai menambahkan *placemark* hingga melihat *view* standar di *Google Earth*.

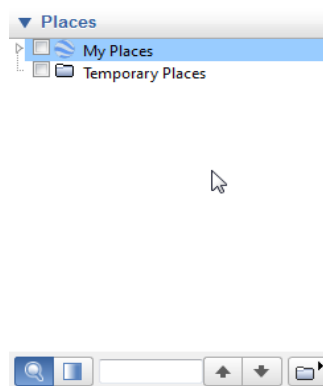
⁴⁴Madcoms Madiun, *Membongkar Misteri Google*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 171

⁴⁵Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 10



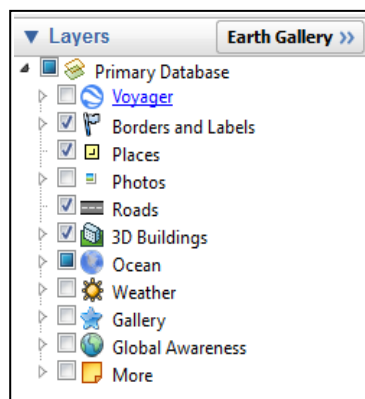
Gambar 1.10 *Toolbar di Google Earth*

- d. *Panel Places* digunakan untuk menandai lokasi-lokasi tertentu yang menarik untuk Anda ketahui.



Gambar 1.11 *Panel Places*

- e. *Panel Layers* digunakan untuk mengaktifkan atau menonaktifkan *layer* sehingga tampilan di 3D *viewer* bisa dikustomasi. Untuk mengaktifkan, Anda tinggal memberi tanda cek. Sementara untuk menonaktifkan, hilangkan tanda cek tersebut.

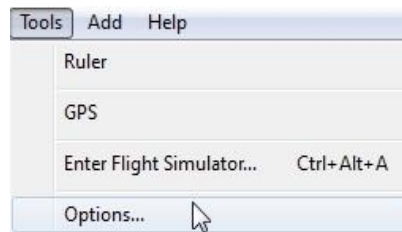


Gambar 1.12 *Panel Layer*

5. Mengubah Bahasa pada Aplikasi *Google Earth*

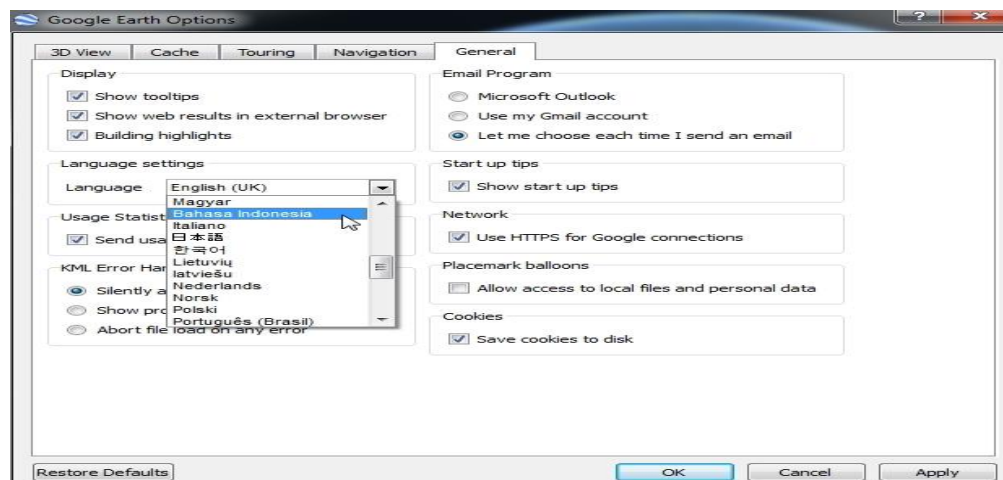
Supaya lebih mudah mempelajari, Anda bisa mengubah bahasa yang tampil pada *Google Earth* ke Bahasa Indonesia. Langkah-langkahnya sebagai berikut:⁴⁶

- a. Klik menu **Tools** > **Options** di menu utama *Google Earth*.



Gambar 1.13 Menu untuk membuka *Options*

- b. Klik tab **General**, di setting **Language**. Di sini Anda bisa memilih bahasa yang ingin Anda gunakan. *Setting Default* adalah **System default**, yaitu menggunakan bahasa sesuai dengan *setting* di komputer Anda. Anda bisa memilih bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia termasuk salah satu bahasa yang didukung oleh *Google Earth*.



⁴⁶Andy Krisianto, *Mengoptimalkan Peta Dunia Interaktif di Internet*, (Jakarta Selatan: PT Transmedia, 2008) hlm. 7

Gambar 1.14 Pemilihan bahasa untuk *Google Earth*

6. Langkah-Langkah Menggunakan Aplikasi *Google Earth*

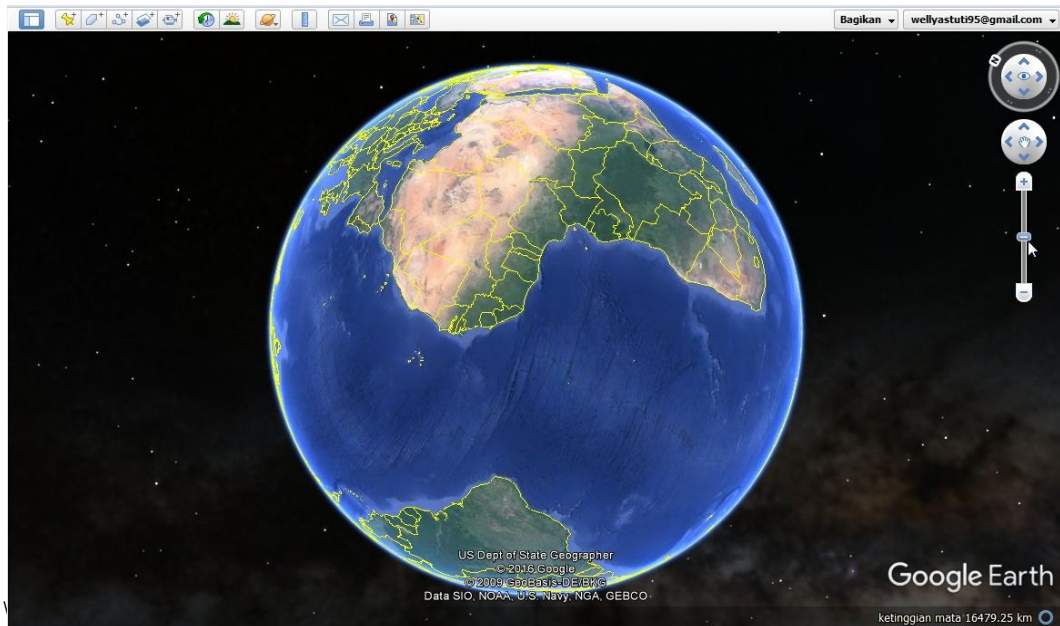
Dengan menggunakan aplikasi *Google Earth*, kita bisa berpetualang secara virtual ke tempat-tempat wisata, kota, negara, pulau, dan lain-lain. Setelah Anda membuka aplikasi *Google Earth*, terdapat beberapa hal yang dapat Anda lakukan, di antaranya adalah melakukan *drag and zoom*, mengatur kontrol navigasi, modifikasi tampilan program, mengatur area awal, mengatur mode *full screen*, menggunakan *panel search*, dan menggunakan *panel layer*.

a. Melakukan *Drag and Zoom* pada Aplikasi *Google Earth*

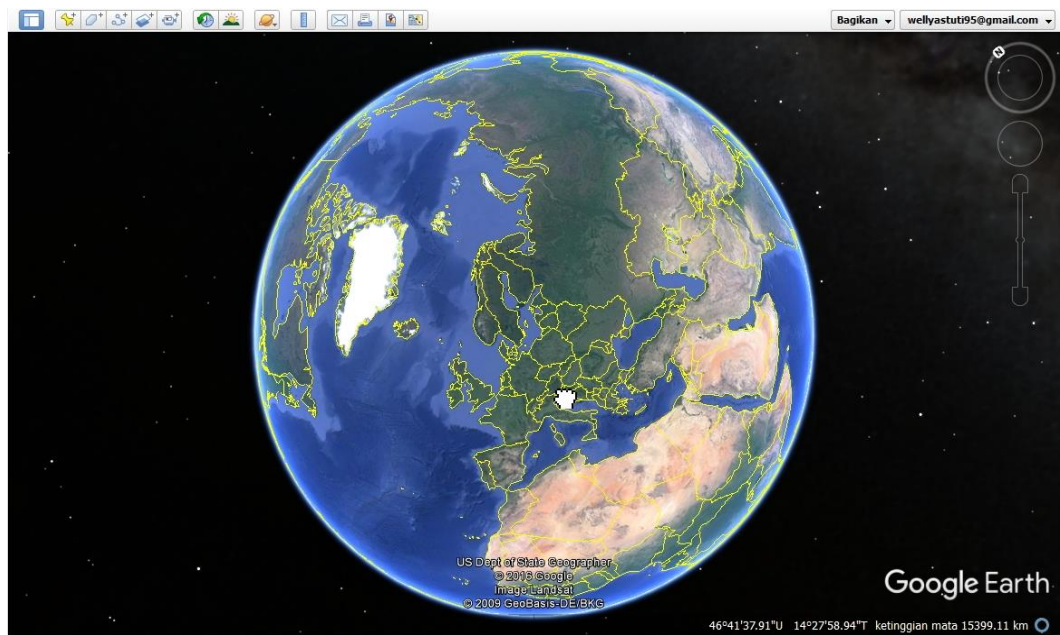
Pertama, Anda akan belajar memodifikasi tampilan *Google Earth* dengan melakukan *drag* dan *zoom*. Umumnya, ada beberapa cara untuk melakukan sesuatu di *Google Earth*. Pendekatan yang umum dilakukan adalah menggunakan *mouse* atau menggunakan tombol-tombol yang ada di *Google Earth*. Coba lakukan hal ini untuk mengetahui beberapa hal mengenai modifikasi tampilan 3D viewer di *Google Earth*.⁴⁷

- 1) Letakkan *pointer mouse* di 3D viewer area.
- 2) Selanjutnya, klik *mouse* Anda dan tahan penekanan ini.
- 3) Gerakkan *mouse* di sembarang arah, penekanan *mouse* tetap ditahan maka bola dunia akan bergerak ke arah sesuai dengan yang Anda gerakkan. Dengan demikian, Anda bisa menggerakkan bola dunia sesuai dengan keinginan Anda.

⁴⁷Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 17

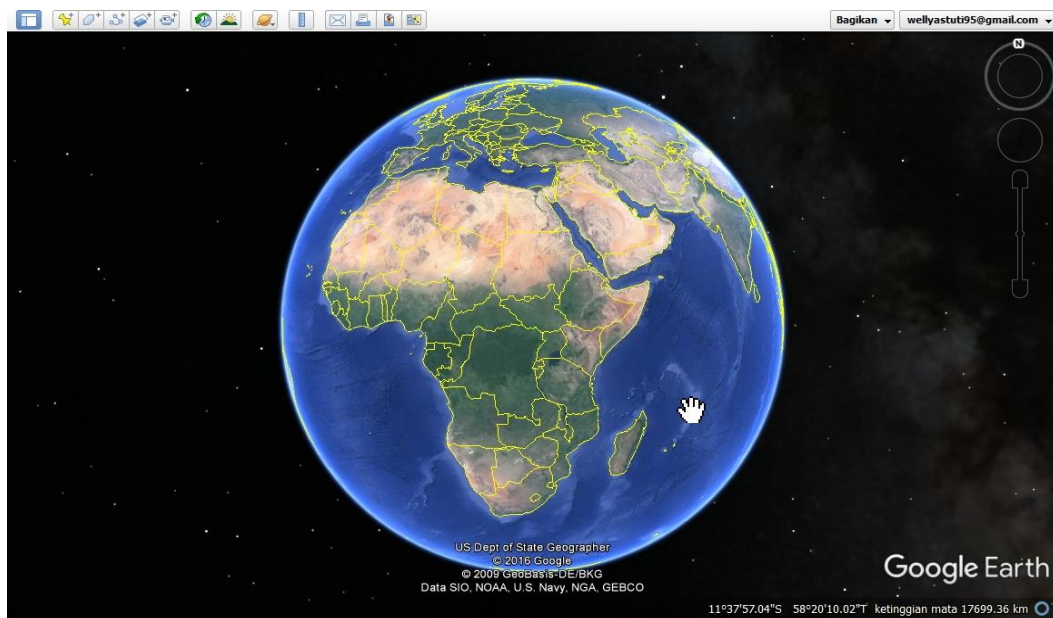


Gambar 1.15 Gerakan bola dunia dengan klik kemudian *drag* (peta Afrika)



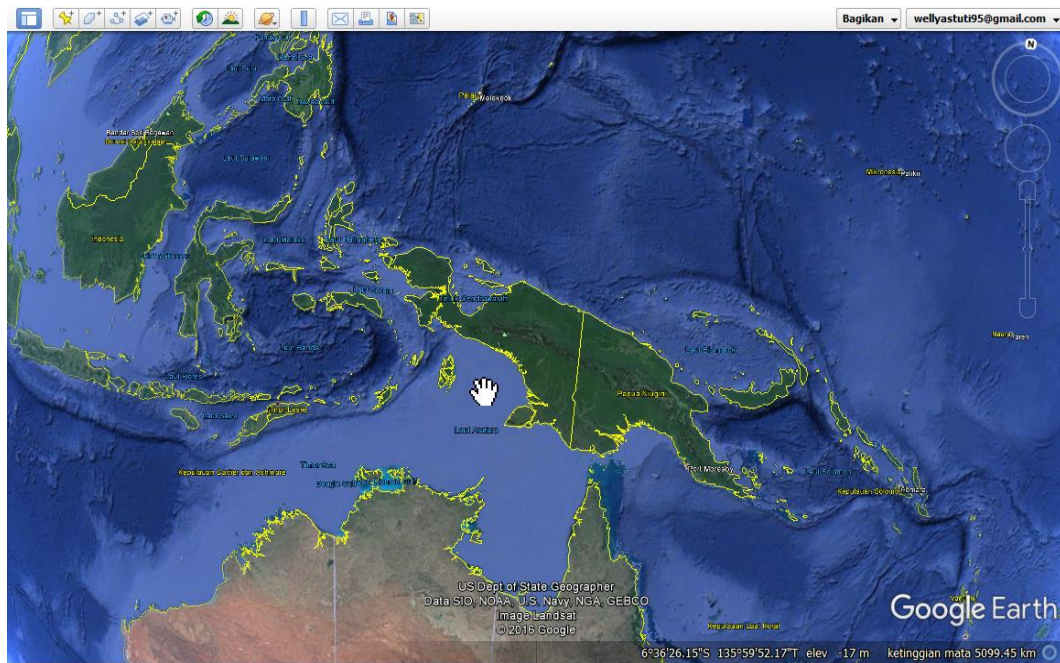
Gambar 1.16 Ikon *pointer mouse* menjadi tangan yang menggenggam (Eropa)

- 4) Gerakkan *mouse* dengan sangat cepat kemudian lepaskan penekanan klik *mouse* maka bola dunia akan berputar terus ke arah yang Anda maksudkan, dan tidak akan berhenti. Untuk mengentikannya, Anda tinggal mengklik bola dunia tersebut satu kali.



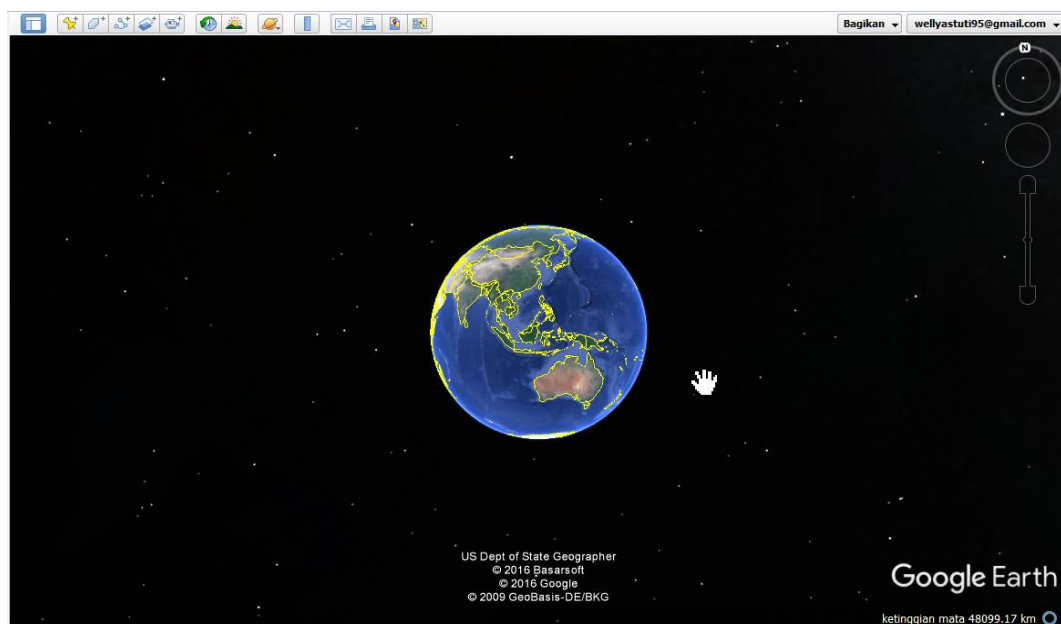
Gambar 1.17 Bola dunia akan berputar, dan ikon *pointer* akan menjadi tangan yang terbuka dan tidak menggenggam

- 5) Klik dua kali bola dunia maka tampilan bola dunia akan membesar/ *zooming* seolah-olah Anda turun dari lokasi sebelumnya.
- 6) Klik pada bola dunia untuk menghentikan *zooming*.



Gambar 1.18 Bola dunia membesar karena klik *mouse* 2x

- 7) Klik dua kali tombol kanan *mouse* maka bola dunia akan mengecil atau *zooming out*.



Gambar 1.19 Bola dunia mengecil karena klik 2x tombol kanan *mouse*

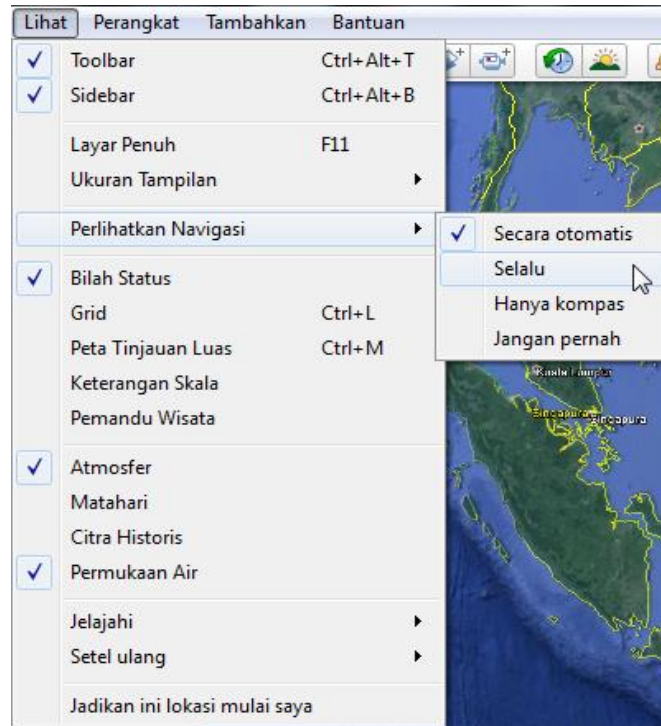
- 8) Klik pada tombol *mouse*, baik kanan atau kiri untuk menghentikan *zooming out*.
- 9) Gerakkan bola di *mouse* Anda ke depan dan ke belakang maka Anda akan melihat bola dunia membesar dan mengecil.

b. Mengatur Kontrol Navigasi

Bagian yang sangat membantu memodifikasi tampilan 3D *Viewer* adalah kontrol navigasi. Sebenarnya Anda juga melakukan hal yang sama menggunakan *mouse*, namun dengan adanya kontrol navigasi ini tentu akan mempermudah Anda karena tampilan grafisnya sangat intuitif. Untuk mengatur perilaku kontrol navigasi, Anda bisa menggunakan menu **Lihat > Perlihatkan Navigasi**, Anda bisa menentukan berbagai sifat, seperti:⁴⁸

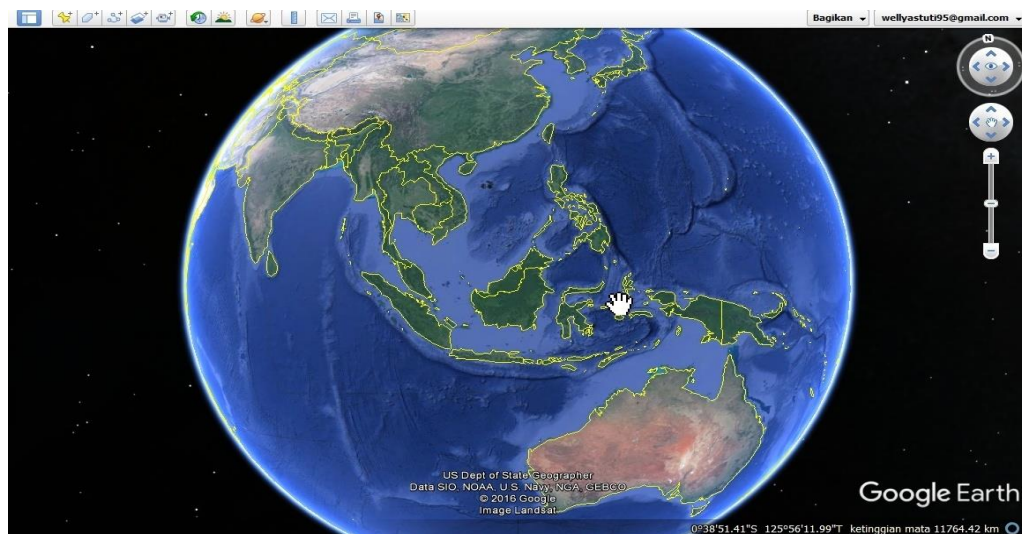
- 1) **Secara Otomatis**, artinya kontrol navigasi hanya ditampilkan jika *mouse* ada di atasnya.
- 2) **Selalu**, artinya kontrol navigasi selalu ditampilkan.
- 3) **Hanya kompas**, artinya hanya bagian kompas saja dari kontrol navigasi yang perlu ditampilkan.
- 4) **Tidak pernah**, artinya kontrol navigasi tidak perlu ditampilkan.

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 22



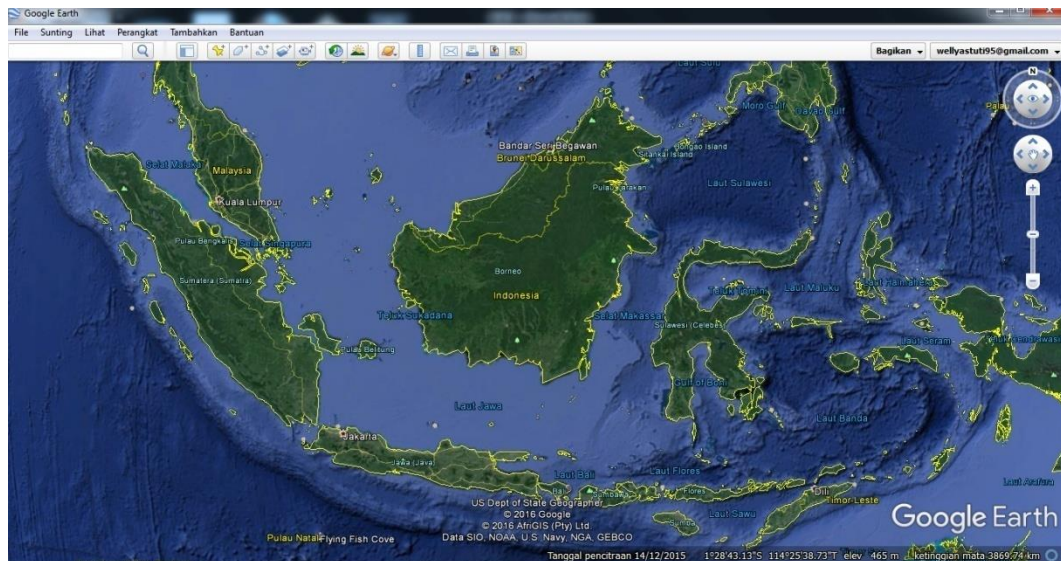
Gambar 1. 20 Menyeting kontrol navigasi ke Selalu

Kontrol navigasi lokasinya ada di sebelah kanan atas dan terdiri dari 3 bagian, seperti terlihat pada gambar berikut:

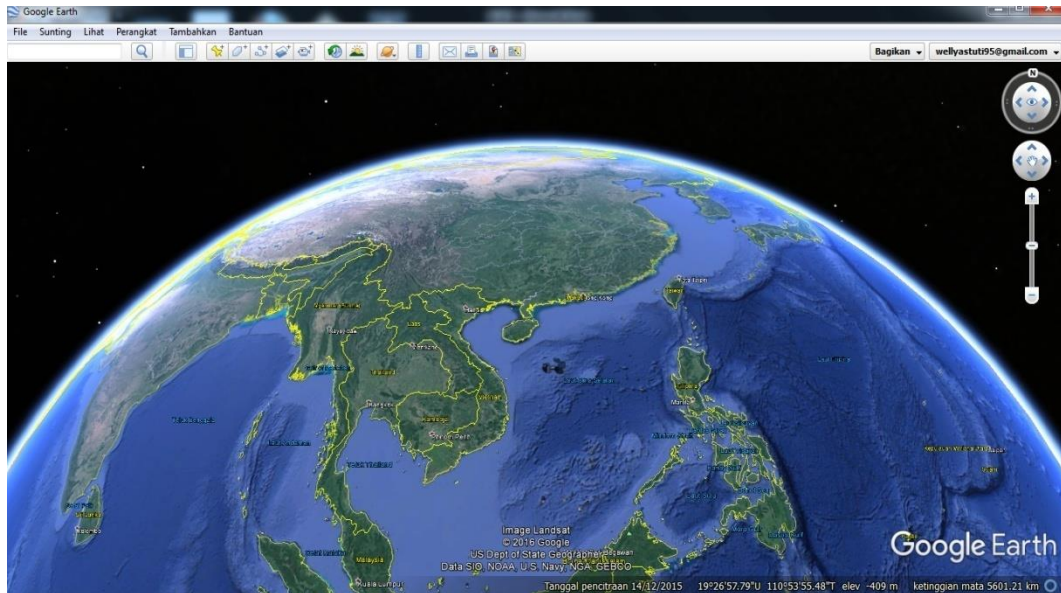


Gambar 1.21 Kontrol Navigasi

Sekilas, kontrol navigasi terlihat sedikit membingungkan, namun sebenarnya pengoperasiannya sangat mudah. Bagian *slider* digunakan untuk memperbesar dan memperkecil tampilan peta di *Google Earth*, atau dengan kata lain untuk melakukan *zoom in* dan *zoom out*. Mengklik tombol **Plus** akan menambah besar gambar (*zoom in*) dan menekan tombol **Minus** akan memperkecil tampilan gambar (*zoom out*). Bundaran atas digunakan untuk *tilt control*. Berikut ilustrasi gambar sebelum dan sesudah di-tilt.

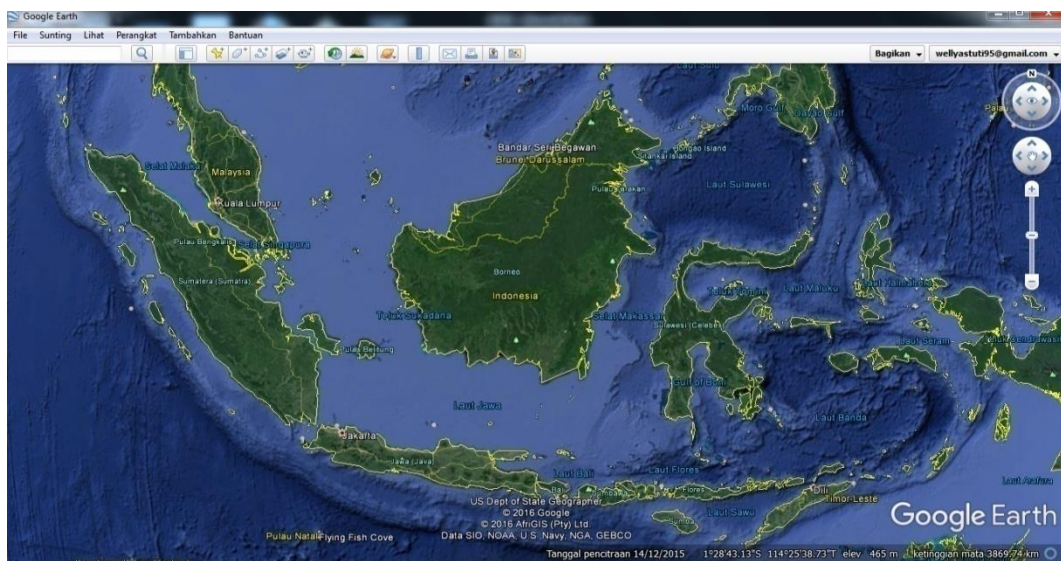


Gambar 1.22 Sebelum di-tilt terlihat kepulauan Indonesia

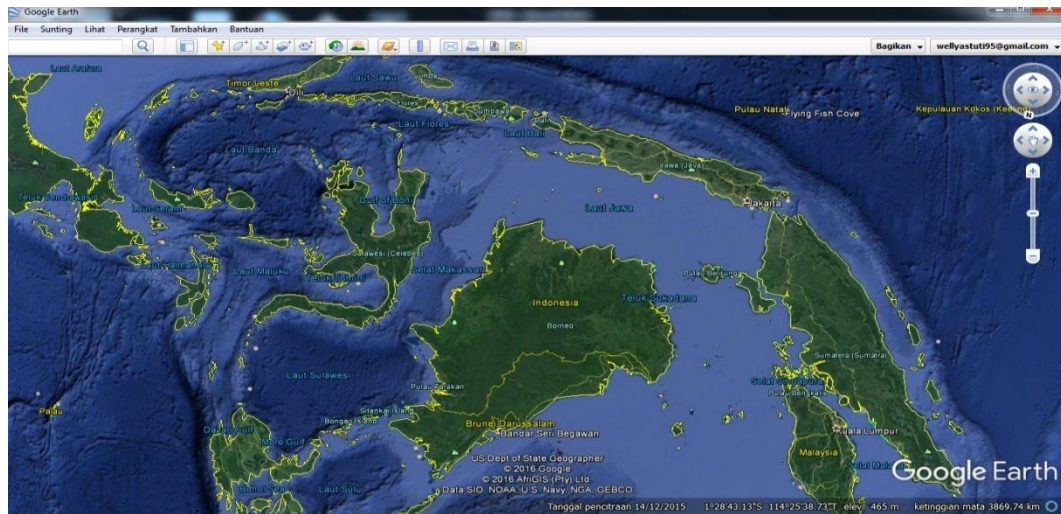


Gambar 1.23 Setelah di-*tilt* dengan mengklik tombol panah ke atas di tombol pertama

Di bagian atas lingkaran untuk mengatur *tilt* tersebut ada ikon N yang menunjukkan arah *North* (utara). Ikon N tersebut bisa diputar untuk memutar tampilan arah utara di peta. Lihat 2 gambar berikut untuk mengetahui perubahan arah utara di lingkaran *tilt*.

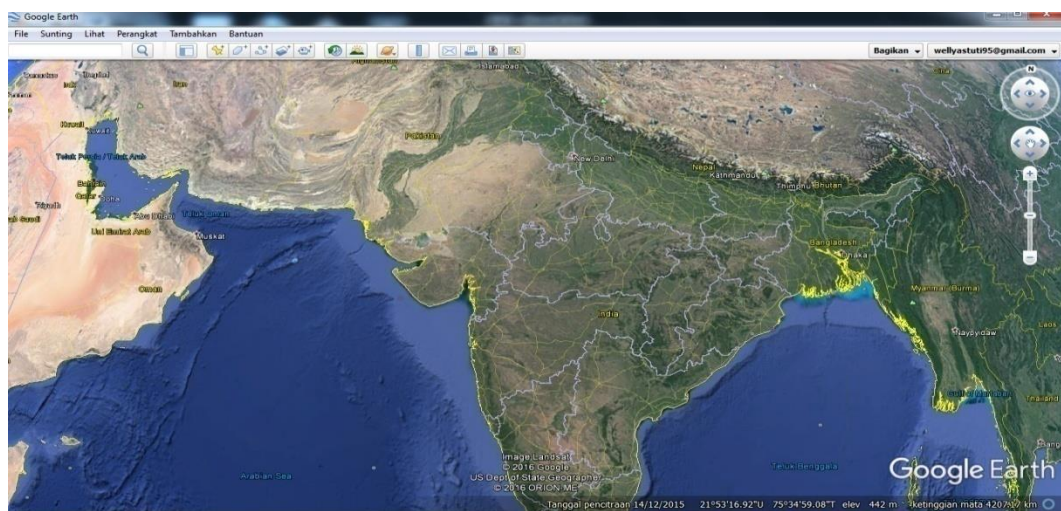


Gambar 1.24 Tampilan awal, utara berada di atas



Gambar 1.25 Tampilan peta setelah utara berada di bawah

Lingkaran yang kedua adalah navigator arah. Anda bisa menggeser peta ke kanan, kiri, atas, dan bawah. Anda tinggal mengklik pada panah-panah yang mengacu ke arah tersebut. Lihat 2 gambar berikut untuk mengetahui fungsi navigator arah ini.



Gambar 1.26 Tampilan awal, tampilan peta India, Pakistan, dan Bangladesh



Gambar 1.27 Tampilan peta Timur Tengah, setelah diklik panah kiri di lingkaran navigasi arah

c. Modifikasi Tampilan Program pada Aplikasi *Google Earth*

Google Earth sebenarnya langsung bisa digunakan tanpa banyak dimodifikasi. Namun opsi modifikasi *Google Earth* juga lengkap dan bisa dimanfaatkan jika Anda merasa ada yang perlu dikustomasi lebih lanjut. Sebagai contoh, jika Anda ingin tampilan gambar yang lebih luas, Anda bisa menyembunyikan *panel* samping, atau bahkan membuatnya *full screen*. Pertama adalah manipulasi *screen* area. Di sini Anda bisa melihat tampilan utama *Google Earth*. Di konfigurasi standar *Google Earth*, menu *bar* dan *toolbar* terlihat di bagian atas, sementara *panel* samping ada di kiri, dan 3D *viewer* atau *panel*

viewer berada di kanan yang porsinya paling besar. Di *toolbar* ada beberapa tombol penting dan beberapa di antaranya yaitu:⁴⁹

1) **Sembunyikan *sidebar*** 

Akan menyembunyikan dan menampilkan *sidebar*. Anda bisa menggunakan tombol ini jika ingin membuat tampilan 3D *viewer* menjadi lebih besar.

2) **Tambahkan penanda tempat** 

Untuk menandai lokasi tertentu yang nanti bisa diberi nama dan informasi lain.

3) **Tambahkan poligon** 

Untuk menambahkan poligon baru.

4) **Tambah jalur** 


Untuk menambahkan jalur baru.

5) **Tambahkan hamparan gambar** 

Untuk menambahkan gambar hamparan/ *image overlay*

6) **Rekam tur** 

Untuk merekam kegiatan *touring* yang Anda lakukan.

7) **Memperlihatkan pencitraan historis** 

Untuk melihat tampilan peta di tanggal-tanggal yang ada di masa lalu.

8) **Tunjukkan cahaya matahari di seluruh lanskap** 

Untuk melihat paparan cahaya matahari di bagian tertentu dari peta

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 35

9) Beralih ke bumi, langit, dan planet lainnya 

Untuk menampilkan tampilan Bumi, langit, Mars, bulan dan lain sebagainya.

Ini fitur pelengkap *Google Earth*.

10) Tampilan penggaris 

Untuk menampilkan fungsi penggaris

11) Email 

Untuk menggunakan *software email client* Anda mengirimkan informasi, seperti penanda tempat/*placemark*, atau gambar *screenshot*/ tampilan layar Anda.

12) Cetak 

Untuk mencetak gambar dan hal-hal detail lainnya. Opsi yang ada di sini tergantung pada hal-hal yang terakhir Anda lakukan di *Google Earth*.

13) Simpan Gambar 

Untuk menyimpan gambar pada *3D viewer* yang sedang dibuka.

14) Google Maps 

Untuk menampilkan gambar yang sedang dibuka di *Google Maps*.

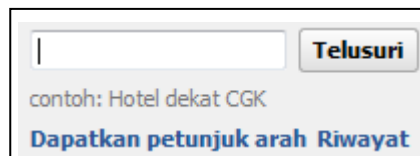
d. Menggunakan Panel Search (Kotak Cari) pada Aplikasi Google Earth

Salah satu keasyikan menggunakan *Google Earth* adalah memungkinkan Anda eksplorasi seluruh penjuru dunia atau bahkan di tempat Anda sendiri

tinggal. Anda bisa memanfaatkan *Google Earth* untuk banyak hal yang mungkin Anda sendiri baru tahu setelah mengeksplorasi *Google Earth*.⁵⁰

1) Mencari dan Menemukan Tempat

Dengan *Google Earth* kita bisa mencari dan menemukan tempat-tempat di permukaan bumi, seperti lokasi wisata, kota, negara, pulau, arah, jalan, dan lain-lain. Atau juga dengan memasukkan koordinat lintang dan bujur suatu tempat. Kita dapat mencari lokasi-lokasi tersebut menggunakan *panel Search* (Cari) pada *Google Earth*.⁵¹



Gambar 1.28 *Panel Search*

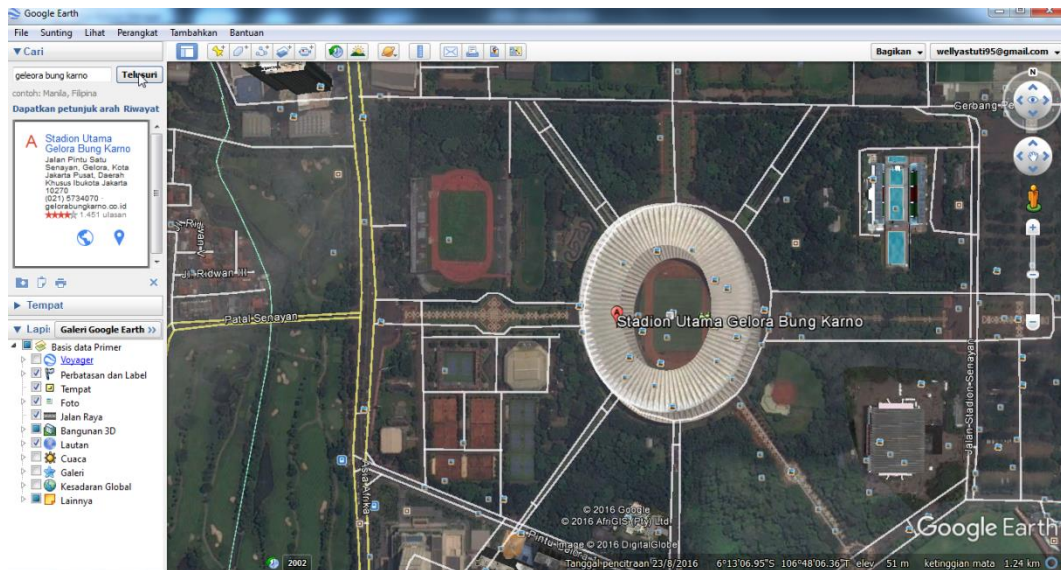
2) Mencari Tempat tertentu

Kita bisa mencari tempat-tempat tertentu seperti bandar udara, rumah sakit, hotel, restoran, dan lain-lain. Untuk mencari tempat tertentu, caranya:

- a) Masukkan nama tempat seperti Gelora Bung Karno pada kolom **Cari**.
- b) Kemudian klik tombol **Telusuri**.

⁵⁰Ali Zaki, *Op. Cit.*, hlm. 49

⁵¹Yeyep Yousman, *Op.Cit.*, hlm. 55



Gambar 1.29 Gelora Bung Karno

Maka tampilan langsung terbang ke lokasi tersebut. Lakukan hal yang sama untuk mencari dan menemukan hotel Indonesia, Rumah Sakit Pertamina Pusat, Changi Airport, Polonia Medan, Gasibu, Stadion Siliwangi, Universitas Gadjah Mada, dan lain-lain.

3) Mencari Kota

Untuk mencari kota:

- a) Masukkan nama kota, misalnya Surabaya, pada kolom **Cari**.
- b) Kemudian klik tombol **Telusuri**.

4) Mencari Provinsi

Untuk mencari provinsi:

- a) Masukkan nama provinsi seperti Gorontalo pada kolom **Cari**.
- b) Kemudian klik tombol **Telusuri**.

5) Mencari Negara

Untuk mencari negara:

- a) Masukkan nama negara seperti Indonesia pada kolom **Cari**.
- b) Kemudian klik tombol **Telusuri**.

6) Mencari Lokasi Wilayah/ Sejarah

Untuk mencari lokasi wisata atau sejarah:

- a) Masukan nama lokasi wisata atau sejarah seperti *National Monument* (Monas) pada kolom **Cari**.
- b) Kemudian klik tombol **Telusuri**.

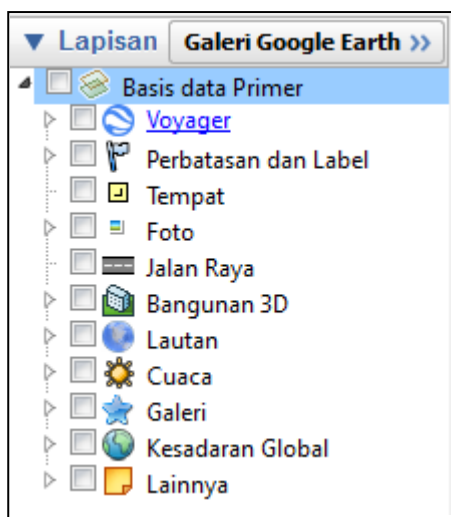
e. Menggunakan *Layer* /Lapisan pada Aplikasi *Google Earth*

Di *Google Earth* ada komponen penting yang disebut *layer*. *Layer* (di *Google Earth* dengan antarmuka bahasa Indonesia digunakan istilah *lapisan*) berfungsi menampilkan berbagai informasi penting di atas peta yang ada. Fitur inilah yang membuat *Google Earth* menarik. *Layer* bisa digambarkan sebagai lapisan transparan, yang memiliki penanda-penanda khusus di lokasi tertentu sesuai dengan fungsinya.⁵² Hampir semua fungsi penting diakomodasi oleh *layer*, dan inilah yang menambah interaktivitas dari *Google Earth*. Jika Anda mengaktifkan *layer* maka bisa jadi tidak ada perubahan di tampilan 3D *viewer* jika memang *layer* tersebut tidak memiliki apa-apa untuk ditampilkan di halaman *page* tersebut. Untuk mengakomodasi *layer*, digunakan kotak **Lapisan** di bagian

⁵²Ali Zaki, *Op.Cit.*, hlm. 57

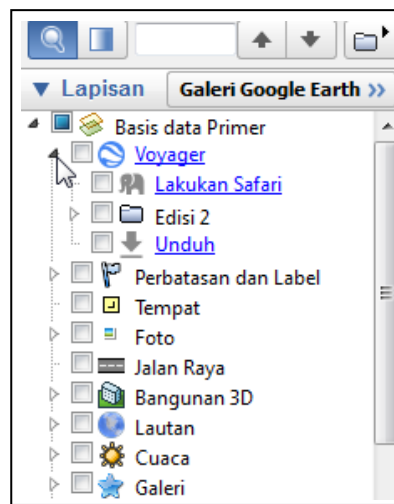
panel sidebar dari *Google Earth*. Di *Google Earth* versi terbaru, lapisan ada beberapa kategori utama, yaitu:

- 1) Voyager
- 2) Perbatasan dan Label
- 3) Tempat
- 4) Foto
- 5) Jalan Raya
- 6) Bangunan 3D
- 7) Lautan
- 8) Cuaca
- 9) Galeri
- 10) Kesadaran Global
- 11) Lainnya

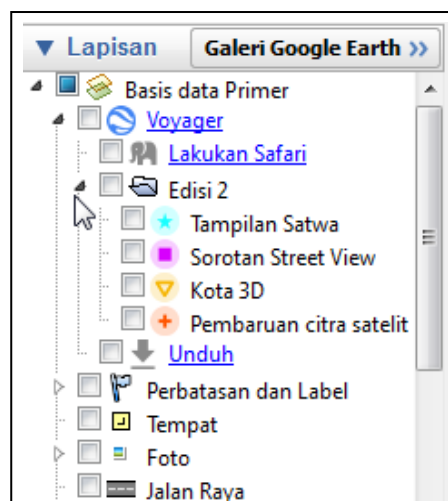


Gambar 1.30 Tampilan kotak Lapisan menampilkan jenis lapisan utama

Tiap kategori lapisan di atas masih memiliki anak kategori, misalnya kategori Perbatasan dan Label bisa terdiri dari *layer* jenis Perbatasan dan Label. Dari anak kategori ini pun ini bisa memiliki *layer* anakan lagi. Cara untuk membuka *layer* anakan adalah dengan mengklik pada tombol panah di sebelah kiri hingga terlihat item anak terbuka.



Gambar 1.31 *Layer* kategori Perbatasan dan Label dibuka, terlihat *layer* anak di dalamnya



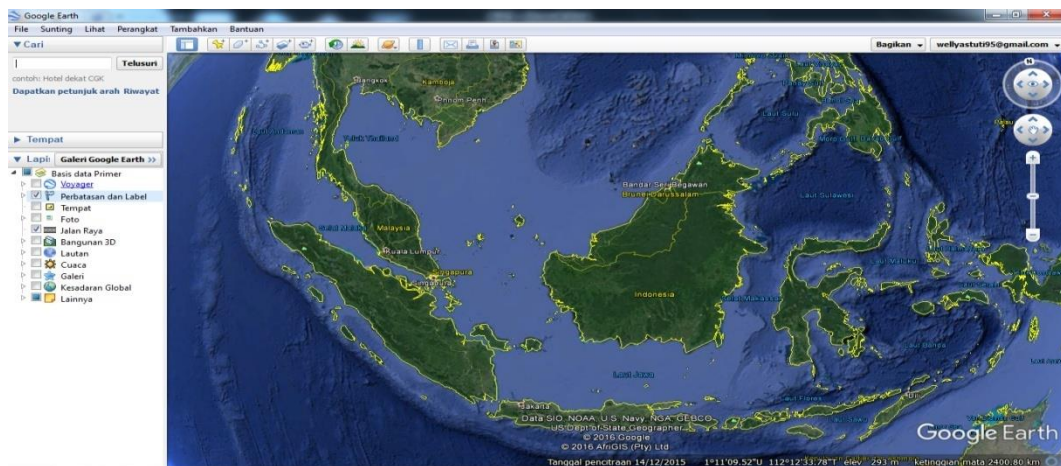
Gambar 1.32 Adanya *layer* yang ada di bawah *layer* anakan

1) Voyager

Dengan fitur ini Anda bisa melompat langsung ke citra terbaru dan paling menarik di seluruh dunia. Anda bisa melihat tampilan satwa hewan eksotik di habitat alaminya.

2) Perbatasan dan Label

Untuk mendapatkan tampilan peta yang informatif, Anda bisa mengaktifkan lapisan Perbatasan dan Label. Lapisan ini akan menampilkan batas geografis dan politik, seperti batas negara.⁵³

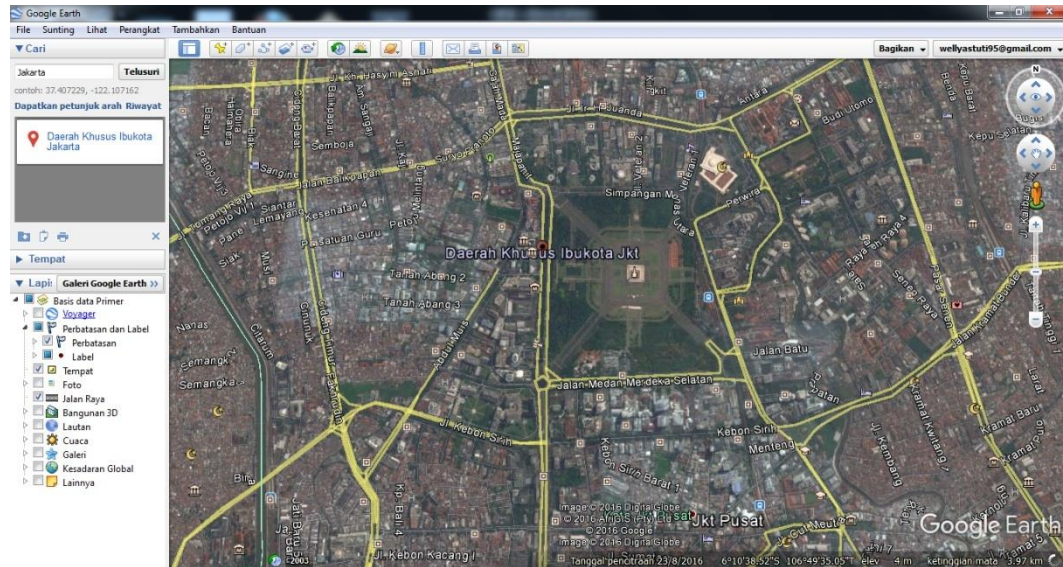


Gambar 1.33 Batas negara ditampilkan saat tampilan sebuah negara diperlihatkan di *Google Earth*

3) Tempat

Dengan adanya tempat, Anda bisa melihat tampilan informasi seputar lokasi tersebut. Cara menampilkannya adalah dengan mengklik warna biru (tempat).

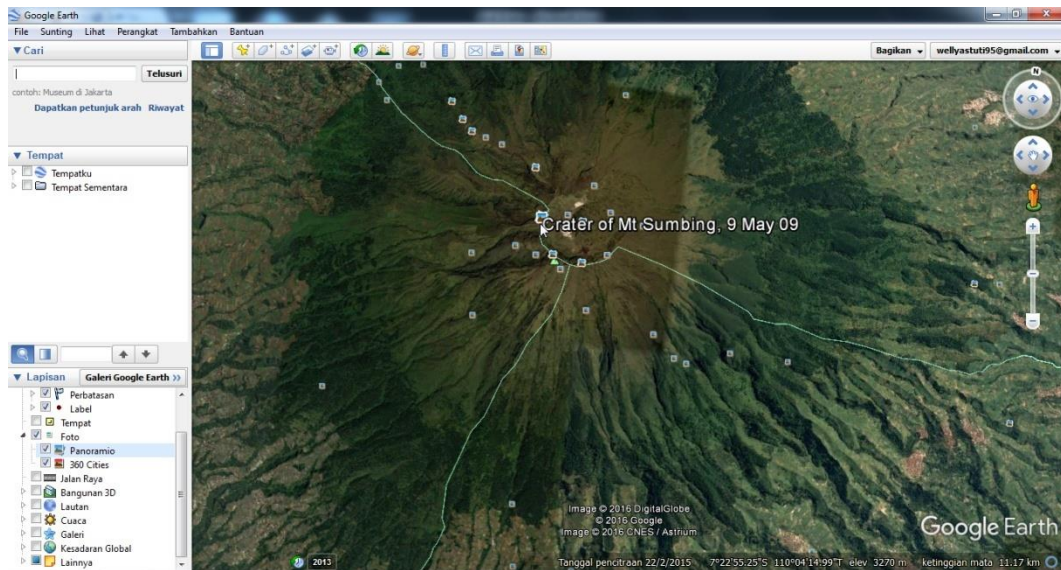
⁵³*Ibid.*, hlm. 70



Gambar 1.34 Tempat yang terdapat di Jakarta

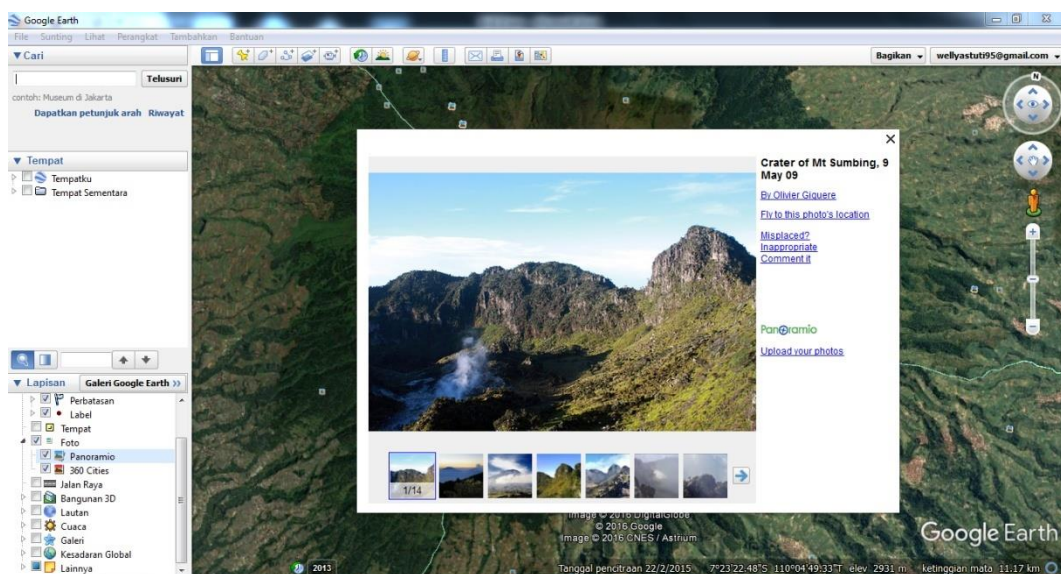
4) Foto

Foto-foto panorama dari *360cities* merupakan sebuah komunitas yang menampilkan foto panorama 360 derajat. Foto-foto ini akan ditandai dengan ikon merah di *Google Earth*, sebagai lawan yang biru dari Panoramio. Saat pengguna mengklik sebuah wilayah, akan memunculkan gelembung info dengan *preview* dari foto dan info tentang penulisnya. Selanjutnya pengguna kemudian dapat melihat gambar penuh dengan mengkliknya. Foto-foto tersebut sekarang terdapat di *Google Earth* untuk dapat dilihat semua orang.



Gambar 1.35 Klik pada ikon warna biru untuk menampilkan dari panoramio berkaitan dengan lokasi gunung Sumbing

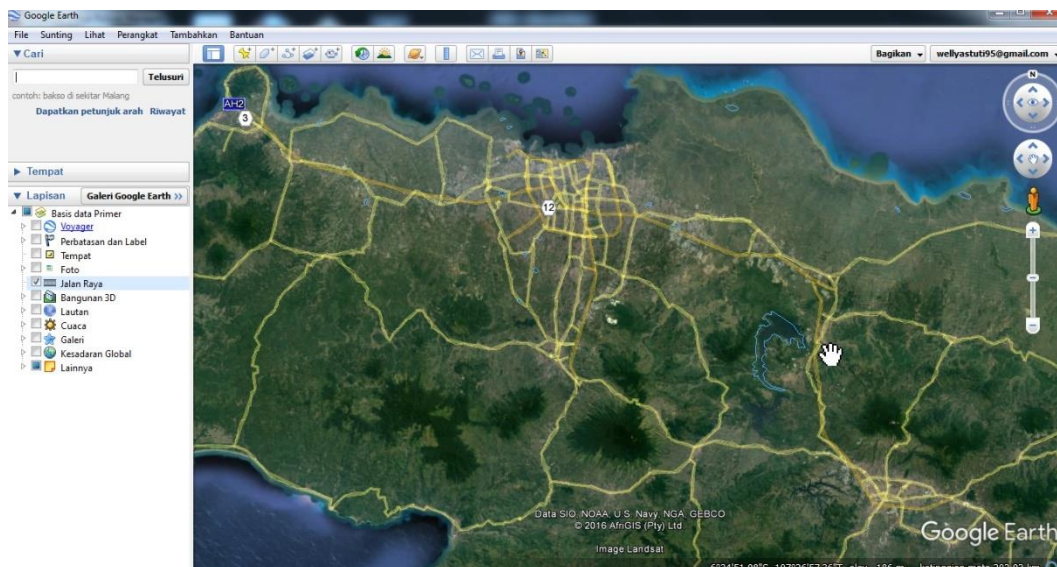
Gambar panoramio ditampilkan dalam kotak, lengkap dengan proses *upload* dan informasi tambahan seputar gambar tersebut. Berikut ini adalah salah satu spot di gunung Sumbing.



Gambar 1.36 Tampilan gambar di panoramio untuk salah satu spot di gunung Sumbing

5) Jalan Raya

Jalan adalah *layer* yang cukup berguna, terutama jika Anda ingin merencanakan perjalanan Anda. Di pulau Jawa hampir semua jalan antarprovinsi dan jalan kota yang cukup besar dicatat oleh *Google Earth*.



Gambar 1.37 Tampilan jalan di pulau Jawa cukup banyak

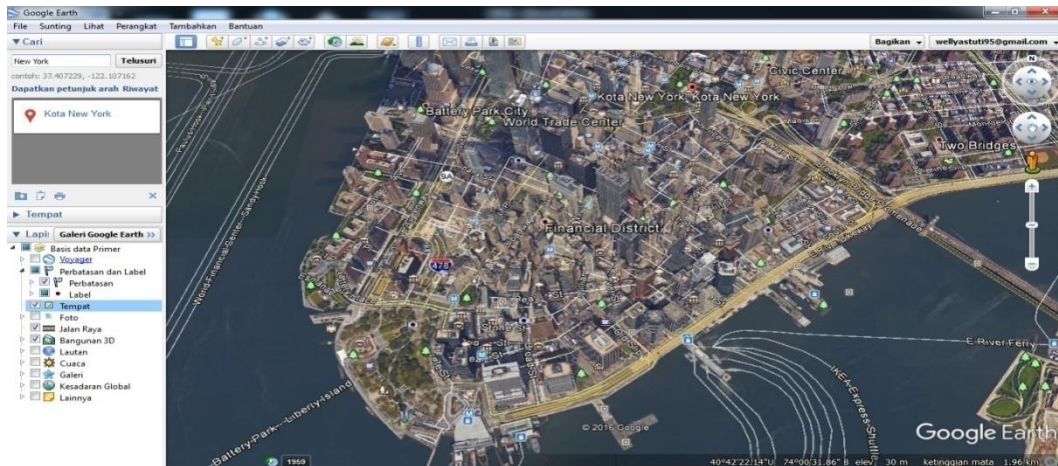
6) Bangunan 3D

Bangunan ini akan menampilkan gambar 3D yang didesain dengan *sketch-up* dari *Google 3D Warehouse*. Beberapa area pada *Google Earth* bisa menampilkan bangunan atau gedung 3D. Untuk menampilkannya:⁵⁴

- a) Untuk menampilkan *layer 3D building*, aktifkan folder **3D Buildings** pada *tab layers*.

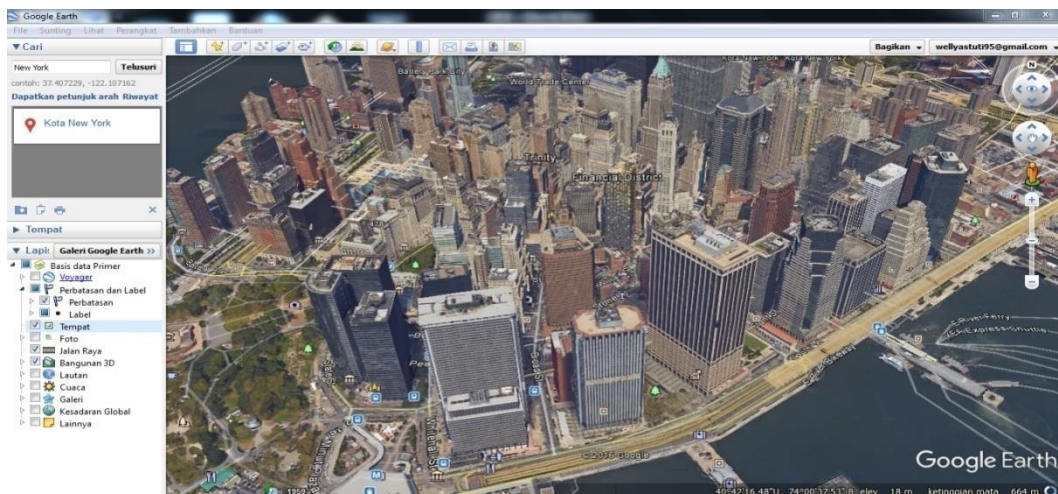
⁵⁴Yeyep Yousman, *Op.Cit.*, hlm. 116

- b) *Zoom in* pada daerah dimana terdapat *database 3D building* seperti di kota New York. Gedung 3D muncul dengan warna abu-abu.



Gambar 1.38 Gedung-gedung di New York tampak atas

- c) Setelah di-*zoom in*, kita akan melihat bentuk dari gedung lebih jelas.
- d) Posisikan *viewer* dengan *tilt* dan *rotate* pada *Navigation tools* sehingga kita bisa melihat tampilan gedung 3D.



Gambar 1.39 Gedung-gedung 3D di New York

7) Lautan

Lautan tidak hanya menyimpan banyak kekayaan hayati, namun juga informasi. Anda bisa melihat berbagai jenis kekayaan laut di lapisan lautan. Anda banyak jenis lapisan lautan, mulai dari *National Geographic*, informasi seputar binatang laut di *Cousteau Ocean World*, Bangkai Kapal, dan sebagainya.

8) Cuaca

Lapian cuaca menampilkan cuaca yang aada di deaerah yang sedang dibuka di peta. Data-data prakiraan cuaca ini diambil dari *weather.com*. Suatu Tautan Jaringan yang disebut "Animasi Radar" sudah dimuatkan pada *map* "Tempat Sementara" Anda dalam panel "Tempat" di sebelah kiri layar:

9) Galeri

Lapisan galeri menyediakan banyak gambaran yang bersumber dari banyak sekali layanan, seperti *360Cities*, *Discovery Networks*, dan lain-lain.

10) Kesadaran Global

Saat ini kampanye kesadaran lingkungan sedang marak di berbagai tempat di dunia. Banyak satwa langka, ekosistem yang hancur, karena ulah tangan manusia. Banyak juga bencana global karena peperangan, penyakit dan sebagainya. Untuk mengetahui lokasi-lokas tertentu yang sedang kritis, Anda bisa menggunakan lapisan kesadaran global. Ada banyak lapisan di sini, dari mulai satwa langka *Greenpeace*, hingga konservasi WWF.

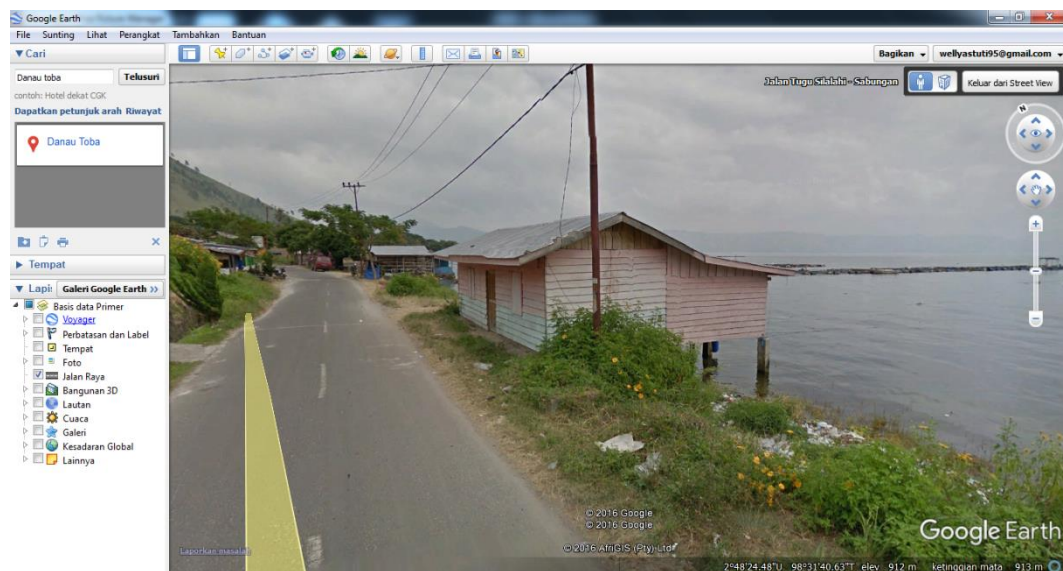
11) Lainnya

Di lapisan lainnya, Anda bisa melihat berbagai lapisan yang menampilkan atribut teknis dari peta-peta di *Google Earth*.

f. *Street View* pada Aplikasi *Google Earth*



Street View adalah tampilan jalan yang berputar yang bisa dipakai untuk mengetahui bagaimana pemandangan seandainya Anda di lokasi tersebut. Cukup perbesar tampilan suatu lokasi, lalu saat *pegman* muncul di kontrol navigasi, seret dan lepaskan untuk masuk ke *Street View*. Anda bisa melihat gambar jalan di lokasi tersebut dengan menggeser-geser kotak yang ada di kanan atas. Anda juga bisa mengatur *zoom* untuk memperoleh tampilan yang baik.

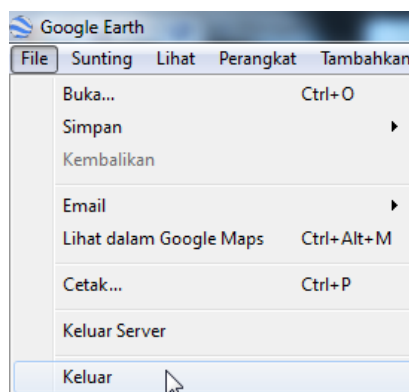


Gambar 1.40 Tampilan gambar *Google Street View*

7. Cara Menutup Aplikasi *Google Earth*

Untuk menutup aplikasi *Google Earth* yaitu dengan cara:⁵⁵

Klik **File > Exit/ Keluar**.



Gambar 1.41 Keluar dari Aplikasi *Google Earth*

8. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran dengan Menerapkan Aplikasi *Google Earth*

Berikut ini terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pembelajaran aplikasi dengan menerapkan *Google Earth* yaitu:

a. Kelebihan Pembelajaran dengan Aplikasi *Google Earth*

- 1) Siswa atau peserta didik dapat melihat dengan jelas lokasi tempat tinggalnya dan bahkan dapat menelusuri daerah-daerah lain dalam waktu sekejap.
- 2) Dapat mengetahui letak suatu objek yang ingin diamati.
- 3) Guru atau pengajar lebih leluasa dalam menggunakan media tanpa harus membentangkan peta yang berukuran besar.

⁵⁵Yeyep Yousman, *Op.Cit.*, hlm. 37

- 4) Siswa menjadi lebih aktif untuk mengetahui rahasia-rahasia di dalam *Google Earth*.
- 5) Guru benar-benar memegang peranan sebagai pendidik, karena guru hanya memberi arahan, instruksi, dan mengawasi peserta didik.
- 6) Dapat menampilkan peta ruang angkasa seperti kenampakan bulan, planet Mars, dan lain sebagainya.

b. Kelemahan Pembelajaran dengan Aplikasi *Google Earth*

- 1) Penggunaan *Google Earth* harus terkoneksi dengan internet.
- 2) Membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵⁶ Motif merupakan suatu tenaga potensial untuk terjadinya perilaku atau tindakan. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁵⁷ Sedangkan motivasi merupakan proses pengerahan dan penguatan motif itu untuk diaktualisasikan dalam perbuatan nyata.⁵⁸

Menurut Wexley dan Yukl motivasi adalah pemberian atau penimbulan motif. Dapat pula diartikan sebagai hal atau keadaan yang menjadi motif.

⁵⁶Sadirman, *Op.Cit.*, hlm. 73

⁵⁷Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, hlm. 3

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 27

Menurut Mitchell motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela (*volunter*) yang diarahkan pada tujuan tertentu. Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu proses untuk tercapainya suatu tujuan. Motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak dan melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan.⁵⁹

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah merupakan suatu pengalaman yang diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.⁶⁰

S. Nasution mengemukakan: “*To Motivate a child to arrange condition so that the wants to do what is capable doing.*” Memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dilakukannya. Thomas M. Risk mengemukakan tentang motivasi sebagai berikut: “*We may now define motivation, in a pedagogical sense, as the concious*

⁵⁹Abdul Majid, *Op.Cit.*, hm. 309

⁶⁰Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, hlm. 22

effort on the part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals.” Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar. Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar.⁶¹

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak siswa yang menimbulkan, menjamin keberlangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.⁶²

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu.⁶³ Motivasi intrinsik adalah sesuatu hal dan keadaan yang berasal dari

⁶¹Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 141

⁶²Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 151

⁶³Ridwan, *Op.Cit.*, hlm. 49

dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.⁶⁴ Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran yang kurang menarik perhatian anak didik.⁶⁵

Motivasi ekstrinsik ini diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Oleh karena itu, karena adanya tanggung jawab guru agar pengajaran siswa berhasil dengan baik maka membangkitkan motivasi ekstrinsik ini menjadi kewajiban guru untuk melaksanakannya. Diharapkan lambat laun akan timbul kesadaran sendiri pada diri siswa untuk belajar. Jadi, sasaran guru

⁶⁴Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, hlm. 195

⁶⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 151

ialah menimbulkan *self motivation*.⁶⁶ Berikut ini beberapa hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik, antara lain:

- 1) Pendidik memerlukan anak didiknya, sebagai manusia yang berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya, maupun keyakinannya;
- 2) Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya;
- 3) Pendidik senantiasa memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada anak didiknya dan membantu, apabila mengalami kesulitan, baik yang bersifat pribadi maupun akademis;
- 4) Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan kepada peserta didik.
- 5) Pendidik harus mempunyai rasa cinta dan sifat pengabdian kepada profesinya sebagai pendidik.

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Di bawah ini akan diuraikan beberapa

⁶⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 163

prinsip belajar dan motivasi, supaya mendapat perhatian dari pihak perencanaan pembelajaran dalam rangka merencanakan kegiatan belajar mengajar.⁶⁷

a. Kebermaknaan

Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya. Kemaknaan sebenarnya bersifat personal karena dirasakan sebagai sesuatu yang penting bagi diri seseorang. Ada kemungkinan pelajaran yang disajikan oleh guru tidak dirasakan sebagai bermakna berusaha menjadikan pelajarannya dengan makna bagi semua siswa. Caranya ialah dengan mengaitkan pelajarannya dengan pengalaman masa lampau siswa, tujuan-tujuan masa mendatang, dan minat serta nilai-nilai yang berarti bagi mereka.

1) Hubungan pengajaran dengan pengalaman para siswa

Pelajaran akan bermakna bagi siswa jika guru berusaha menghubungkannya dengan pengalaman masa lampau. Cara ini berdasarkan pada asumsi bahwa apa-apa yang telah mereka miliki sebagai pengalaman akan merangsang motivasinya untuk mempelajari masalah tersebut lebih lanjut.

2) Hubungan pengajaran dengan minat dan nilai siswa.

Sesuatu yang menarik minat dan nilai tertinggi bagi siswa berarti bermakna baginya. Karena itu, guru hendaknya berusaha menyesuaikan pelajaran dengan minat para siswanya.

⁶⁷Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 156

b. *Modelling*

Siswa akan suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditirunya. Pelajaran akan lebih mudah dihayati dan diterapkan oleh siswa jika guru mengajarkannya dalam bentuk tingkah laku model, bukan hanya menceramahkan/ menceritakannya secara lisan. Dengan model tingkah laku itu, siswa dapat mengamati dan menirukan apa yang diinginkan oleh guru. Beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru supaya menetapkan aspek-aspek penting dari tingkah laku yang akan dipertunjukkan sebagai model. Jelaskan setiap tahap dan keputusan yang akan ditempuh agar mudah diterima oleh siswa.
- 2) Siswa yang hendak dapat menirukan model yang telah dipertunjukkan hendaknya diberikkan ganjaran yang setimpal.
- 3) Model harus diamati sebagai suatu pribadi yang telah tinggi daripada siswa sendiri, yang mempertunjukkan hal-hal yang lebih untuk ditiru oleh siswa.
- 4) Hindarkan jangan sampai tingkah laku model berbenturan dengan nilai-nilai atau keyakinan siswa sendiri.
- 5) *Modelling* disajikan dalam teknik mengajar.

c. *Komunikasi Terbuka*

Siswa lebih suka belajar bila penyajian terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan siswa. Ada beberapa cara yang dapat ditempuh untuk melaksanakan komunikasi terbuka, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemukakan tujuan yang hendak dicapai kepada para siswa agar mendapat perhatian mereka.
- 2) Tunjukkan hubungan-hubungan, kunci agar siswa benar-benar memahami apa-apa yang sedang diperbincangkan.
- 3) Jelaskan pelajaran secara nyata, diusahakan menggunakan media instruksional sehingga lebih menjelaskan masalah yang sedang dibahas.

d. Prasyarat

Siswa yang berada dalam kelompok yang berprasyarat akan mudah mengamati hubungan antara pengetahuan yang sederhana yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang kompleks yang akan dipelajari. Bertitik tolak dari keadaan siswa tersebut, guru akan lebih mudah menyesuaikan pelajarannya sehingga membangkitkan motivasi belajar yang lebih tinggi di kalangan siswa.

e. Novelty

Siswa lebih senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru (*novelty*) atau masih asing. Sesuatu gaya dan alat yang baru atau masing-masing bagi siswa akan lebih menarik perhatian mereka untuk belajar, misalnya yang belum pernah dilihat sebelumnya. Cara-cara tersebut misalnya menggunakan berbagai metode mengajar secara bervariasi, berbagai alat bantu, tugas macam-macam kegiatan yang mungkin asing bagi mereka. Menurut Martinis Yamin, guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media

yang belum pernah di kenal siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar, misalnya guru menyampaikan informasi dengan alat yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Pembelajaran dapat dilakukan dengan alat-alat yang modern seperti *infocus*, film, TV, komputer dan sebagainya. Tampilan seperti ini membangkitkan motivasi siswa.⁶⁸

f. Latihan/Praktek yang Aktif dan Bermanfaat

Siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktik untuk mencapai tujuan pengajaran. Praktek secara aktif berarti siswa mengerjakan sendiri, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat pada buku tulis. Pengajaran hendaknya disesuaikan dengan prinsip ini, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Usahakan agar siswa sebanyak mungkin menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberikan respon terhadap pertanyaan guru, sedangkan siswa lainnya menulis jawaban-jawaban dan menanggapi secara lisan.
- 2) Mintalah agar siswa menyusun atau menata kembali yang diperolehnya dari bacaan.

g. Latihan Terbagi

Siswa lebih senang belajar jika latihan dibagi-bagi menjadi sejumlah kurun waktu yang pendek. Latihan-latihan secara demikian akan lebih meningkatkan yang dilakukan sekaligus dalam jangka waktu yang panjang.

⁶⁸Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 240

h. Kurangi secara Sistematis Paksaan Belajar

Pada waktu mulai belajar, siswa perlu diberikan paksaan atau pemompaan. Akan tetapi bagi siswa yang sudah mulai menguasai pelajaran, maka secara sistematis pemompaan itu dikurangi dan akhirnya lambat laun siswa dapat belajar sendiri. Harus dihindarkan jangan sampai siswa mau belajar tergantung pada pemompaan saja. Lagi pula pemompaan itu jangan terlalu segera dihilangkan karena mungkin siswa mendapat kekeliruan. Cara memang perlu dilaksanakan dalam rangkaian meningkatkan motivasi belajar siswa.

i. Kondisi yang Menyenangkan

Siswa lebih senang melanjutkan belajarnya jika kondisi pengajaran menyenangkan. Maka guru dapat melakukan cara-cara berikut:

- 1) Usahakan jangan mengetahui hal-hal yang telah mereka ketahui karena akan menyebabkan kejenuhan.
- 2) Suasana fisik kelas jangan sampai membosankan.
- 3) Hindarkan terjadinya frustrasi kelas dikarenakan situasi kelas yang tak menentu atau mengajukan permintaan yang tak masuk akal, dan di luar jangkauan pikiran manusia.
- 4) Hindarkan suasana kelas yang bersifat emosional sebagai akibat adanya kontak personal.

Untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- 1) Siapkan tugas-tugas yang menantang selama diselenggarakannya latihan.

- 2) Berilah siswa pengetahuan tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.
- 3) Berikan ganjaran yang pantas terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa.

4. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Terdapat beberapa unsur-unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain:⁶⁹

a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi dan lain-lain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

⁶⁹Dimiyati dan Mudijono, *Op.Cit.*, hlm.. 97

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai rapor baik, seperti sebelum sakit. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antarsiswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan

perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan aplikasi *Google Earth* yang dapat membantu siswa mengetahui peta bola dunia ataupun informasi geografis lainnya. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Pelajar yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik berkat dibangun, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajaran. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, aplikasi *Google Earth* dan sumber belajar di untuk memotivasi belajar.⁷⁰ Hasil penelitian menurut Raharjo (1991) menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indra pendengaran, sedangkan 83% lewat indra penglihatan. Di samping itu, dikemukakan bahwa kita hanya mengingat

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 99

20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar.⁷¹

f. Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Lingkungan sosial guru, lingkungan budaya guru, dan kehidupan guru perlu diperhatikan oleh guru. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal-hal berikut:

- 1) Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah
- 2) Membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan
- 3) Membina belajar tertib pergaulan
- 4) Membina belajar lingkungan sekolah

5. Fungsi Motivasi Belajar

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Kemiskinan motivasi intrinsik ini merupakan masalah yang memerlukan bantuan yang tak bisa ditunda-tunda. Guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi ekstrinsik. Sehingga dengan anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

⁷¹Rusman dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 65

Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu anak didik keluar dari lingkaran masalah kesulitannya belajar, maka motivasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi anak didik.

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Menurut Nasution motivasi mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai berikut:⁷²

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan meyingkang perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora, yaitu Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum, dan Budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas

⁷²Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 76

dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.⁷³

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *Social Studies*. Pendidikan IPS merupakan padanan dari *Social Studies* dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Istilah tersebut pertama kali digunakan di Amerika Serikat pada tahun 1913 mengadopsi nama lembaga *Social Studies* yang mengembangkan kurikulum di Amerika Serikat.⁷⁴

Pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *Social Studies* di Amerika.

Kita mengenal beberapa istilah seperti Ilmu Sosial, Studi Sosial, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pertama, Ilmu Sosial tekanannya kepada keilmuan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat atau kehidupan sosial. Secara khusus dipelajari dan dikembangkan di tingkat pendidikan tinggi dan dikembangkan di beberapa fakultas. Ilmu Sosial adalah ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosial dengan kata lain semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Kedua, *Social Studies* yaitu nama yang

⁷³Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 6

⁷⁴Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 14

digunakan oleh komisi pendidikan yang bertugas untuk merumuskan dan membina kurikulum sekolah untuk mata pelajaran Sejarah dan Geografi dan komisi ini yang memberikan nama resmi kepada kurikulum sekolah untuk kedua mata pelajaran tersebut.⁷⁵

Ketiga, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Hakikat pendidikan IPS hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan, pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Untuk jenjang SD atau MI pengorganisasian mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah. Melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*). Peserta didik sesuai dengan karakter usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap, dan perilakunya. Dari ketentuan ini maka secara konseptual materi pelajaran IPS di SD atau MI belum

⁷⁵Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 7

mencakup keseluruhan disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab serta warga dunia yang cinta damai.

2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan Pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Adapun menurut Chapin dan Messick bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.
- b. Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
- c. Mengembangkan nilai sikap demokratis dalam bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
- e. Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.

- f. Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistik dalam kehidupan sosial.

Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:⁷⁶

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk

⁷⁶Badan Standar Nasional Pendidikan, *Op.Cit.*, hlm. 175

membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Tabel 2.1
Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran IPS
Kelas IV Semester I di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

Tabel 2.2
Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran IPS
Kelas IV Semester II di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya, kegiatan ekonomi, dan	2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber

kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	<p>daya alam dan potensi lain di daerahnya</p> <p>2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya</p> <p>2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya</p>
--	---

Standar Kompetensi pada penelitian ini yaitu kelas IV semester II 2. Mengenal sumber daya, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan Kompetensi Dasarnya yaitu 2. 1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Adapun tujuan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

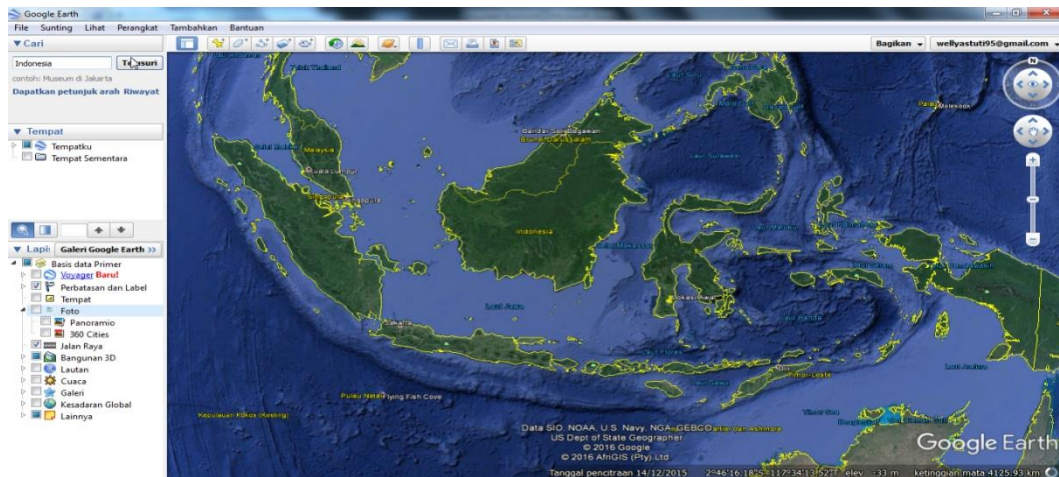
- a. Siswa dapat menyebutkan berbagai sumber daya alam di daerahnya.
- b. Siswa dapat menyebutkan berbagai manfaat sumber daya alam di daerahnya.
- c. Siswa dapat menyebutkan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

D. Aplikasi *Google Earth* yang Berhubungan dengan Materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerahnya

Peneliti menerapkan aplikasi *Google Earth* di kelas IV A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Berikut ini adalah materi kegiatan berdasarkan potensi dengan menerapkan aplikasi *Google Earth*:⁷⁷

Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan 18 ribu pulau. Wilayah Indonesia kaya akan flora dan fauna yang indah. Luas daratan Indonesia mencakup 1,3% dari daratan bumi. Akan tetapi, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang mempesona.



Gambar 1. 42 Negara Indonesia

⁷⁷Indrastuti, *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hlm. 97

1. Sumber Daya Alam dan Potensi Alam

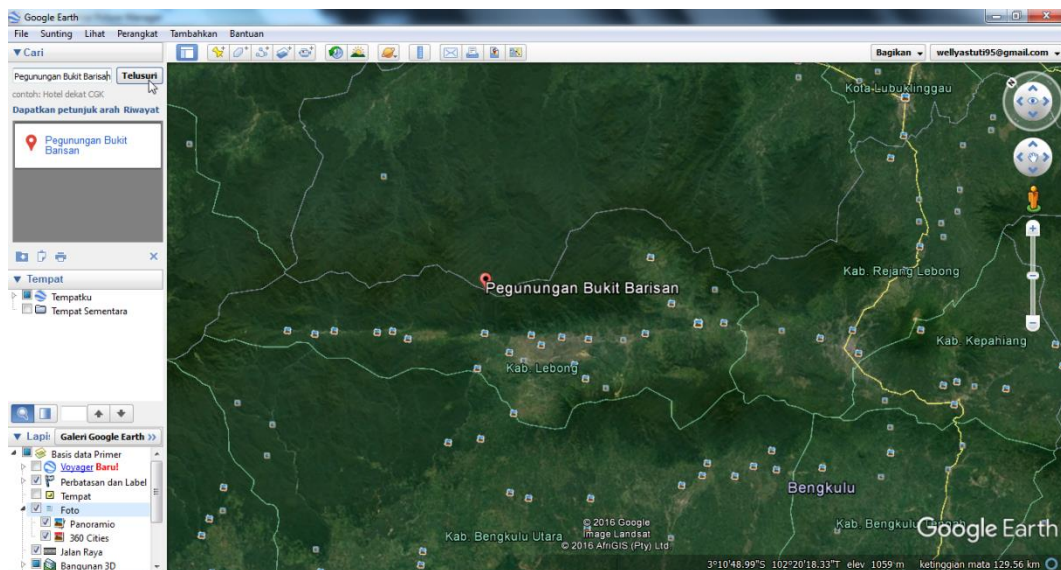
Sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, sumber daya alam tersebut harus diolah terlebih dahulu. Pengolahan tersebut dinamakan proses produksi dan pada akhirnya menghasilkan barang jadi, lalu disalurkan ke konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

a. Potensi Alam di Indonesia

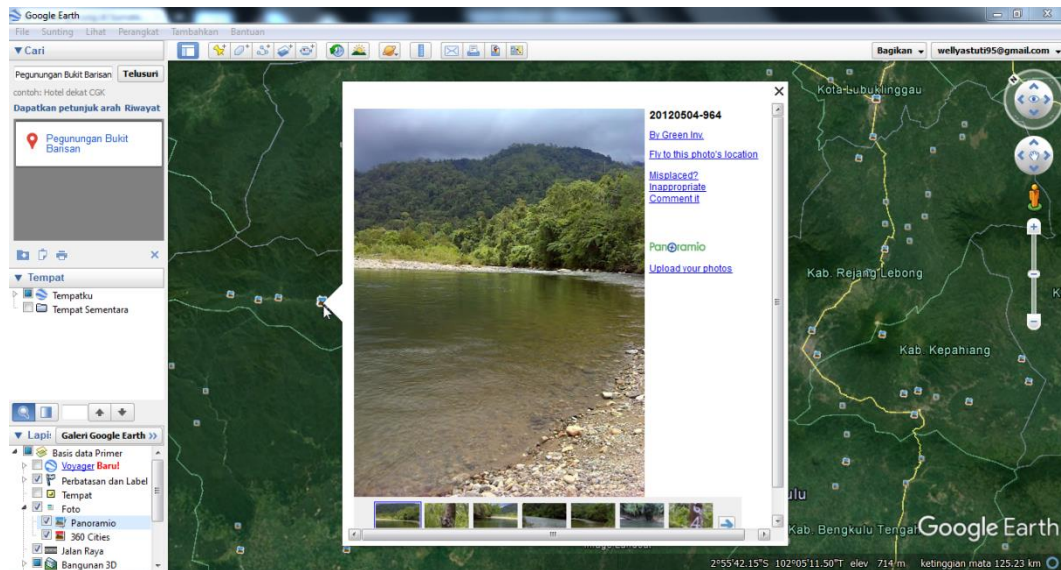
1) Daerah Pegunungan

Wilayah pegunungan memiliki ketinggian di atas 1500 m dari permukaan laut. Di wilayah ini keadaan tanahnya yang subur dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Di Indonesia, daerah pegunungan terdapat di beberapa pulau seperti berikut.

a) Di Sumatera terdapat Bukit Barisan.

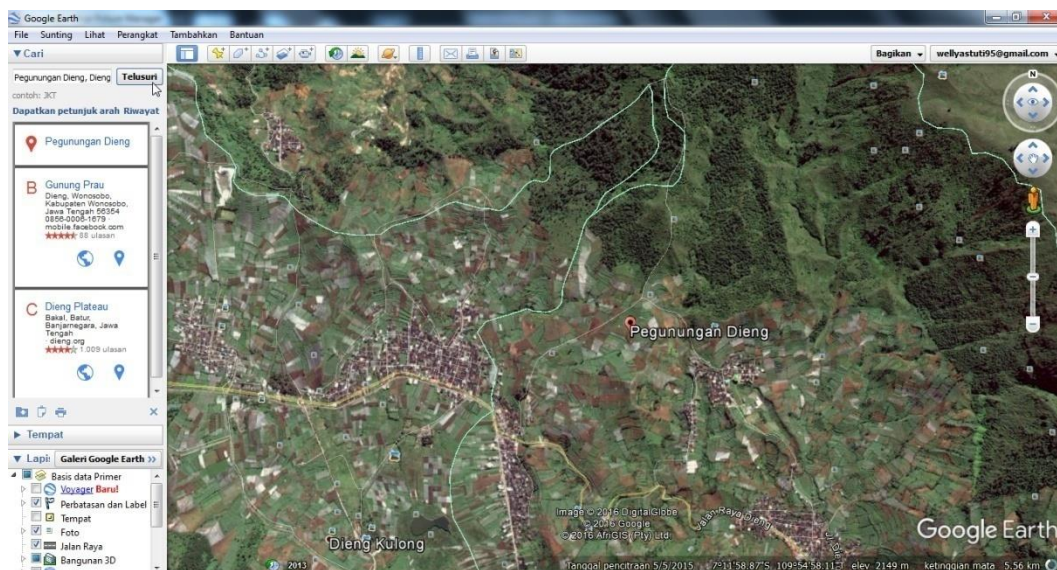


Gambar 1.43 Pegunungan Bukit Barisan

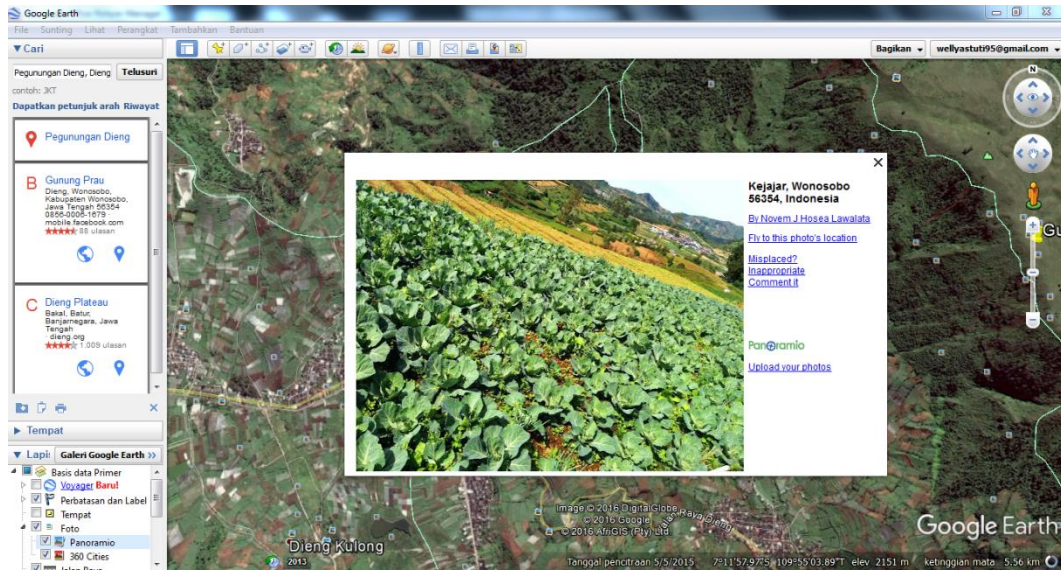


Gambar 1.44 Pegunungan Bukit Barisan dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio

b) Di Jawa terdapat Pegunungan Dieng.



Gambar 1.45 Pegunungan Dieng

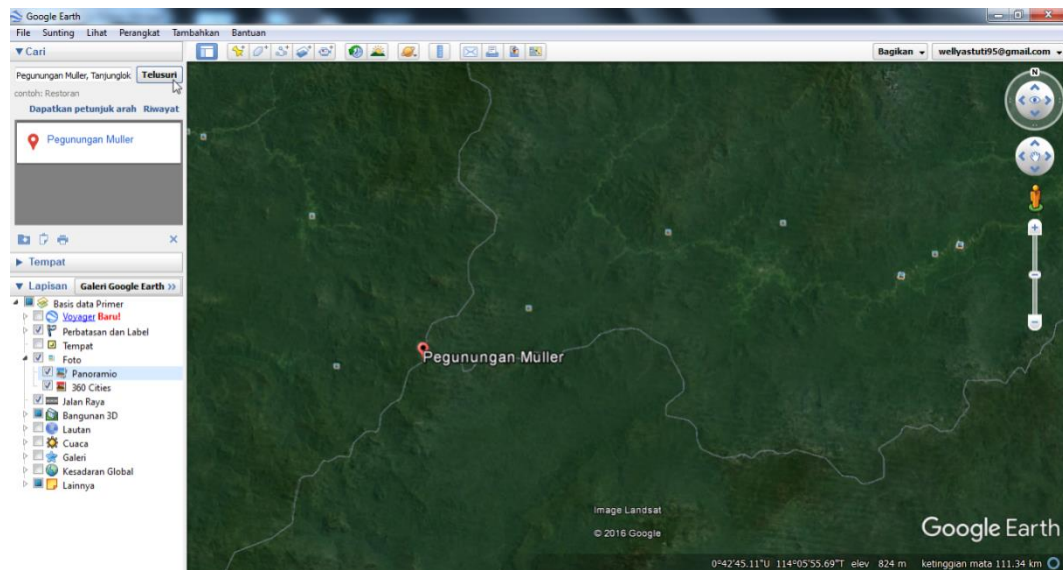


Gambar 1.46 Perkebunan di wilayah pegunungan Dieng dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio

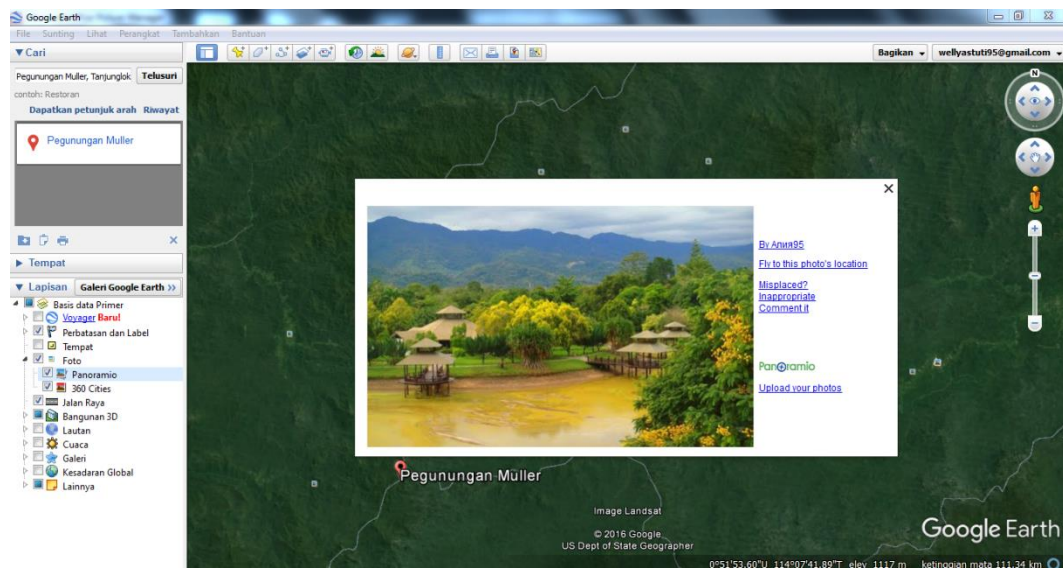


Gambar 1.47 Perkebunan di wilayah pegunungan Dieng dilihat dengan menggunakan *Street View*

c) Di Kalimantan terdapat Pegunungan Muller

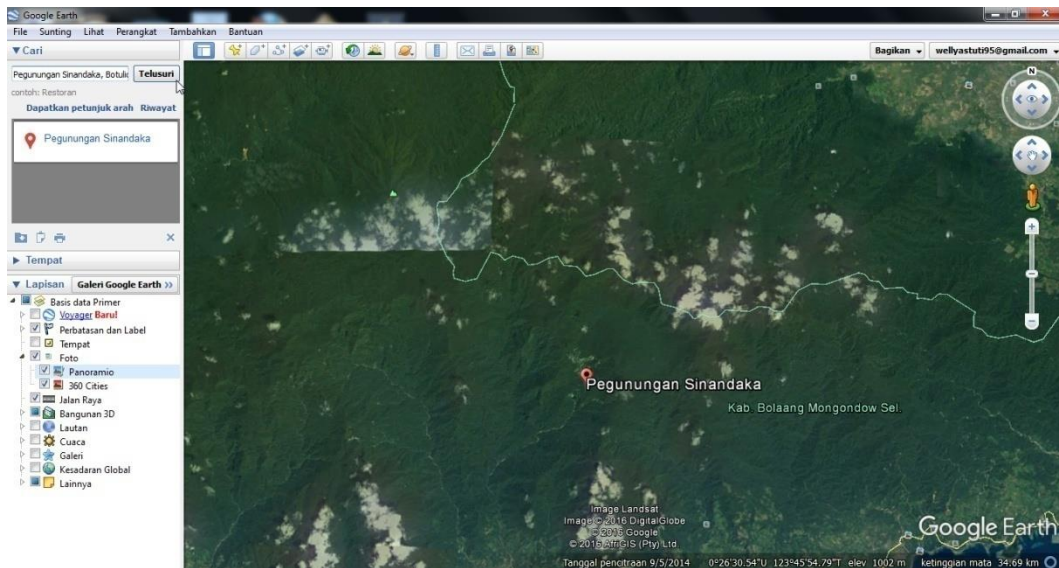


Gambar 1.48 Pegunungan Muller

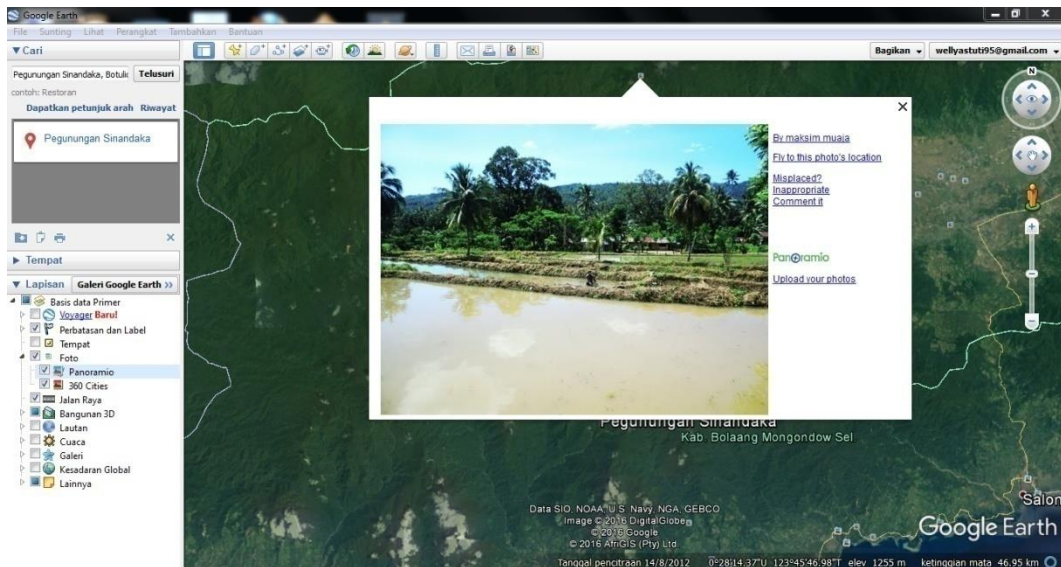


Gambar 1.49 Pegunungan Muller dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio

d) Di Sulawesi terdapat Pegunungan Sinandaka



Gambar 1.50 Pegunungan Sinandaka



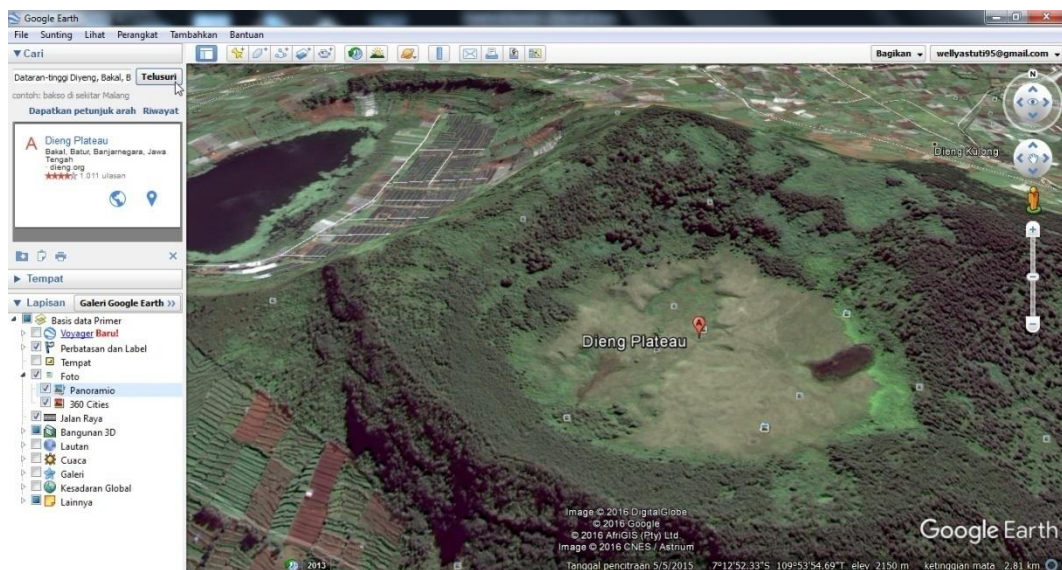
Gambar 1.51 Pegunungan Sinandaka dilihat dengan mengklik ikon foto panoramio

2) Dataran Tinggi

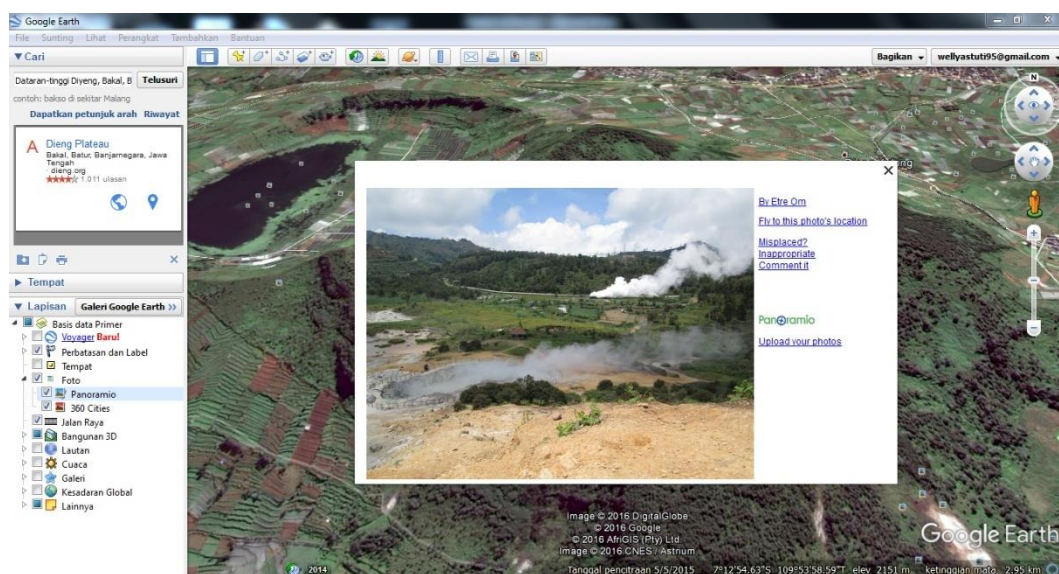
Dataran tinggi mempunyai ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk

kegiatan ekonomi antara lain udaranya yang sejuk dan jenis tanahnya yang dapat ditanami berbagai tanaman. Contoh dataran tinggi di Indonesia adalah sebagai berikut.

a) Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah

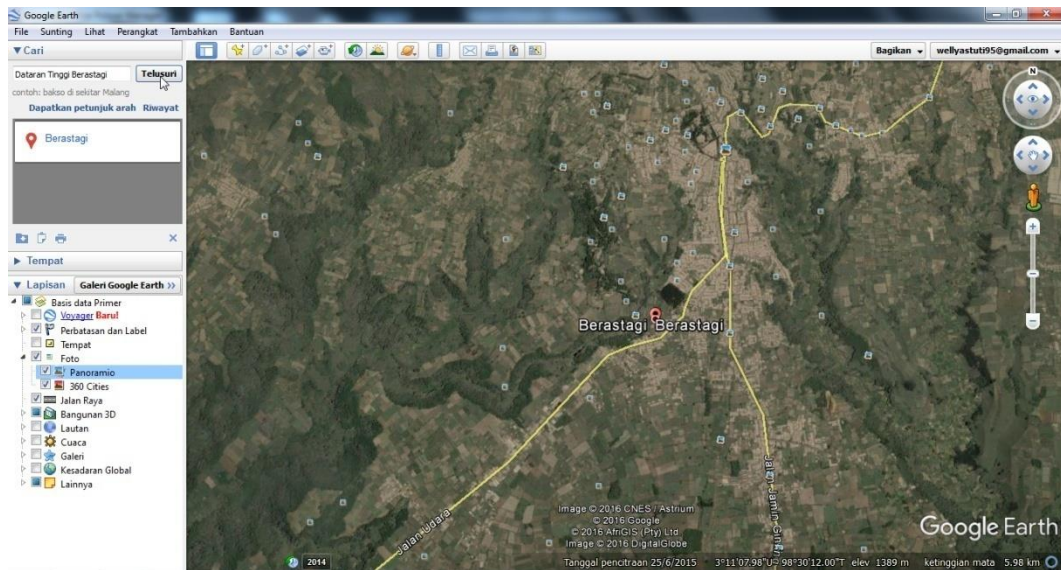


Gambar 1.52 Dataran tinggi Dieng

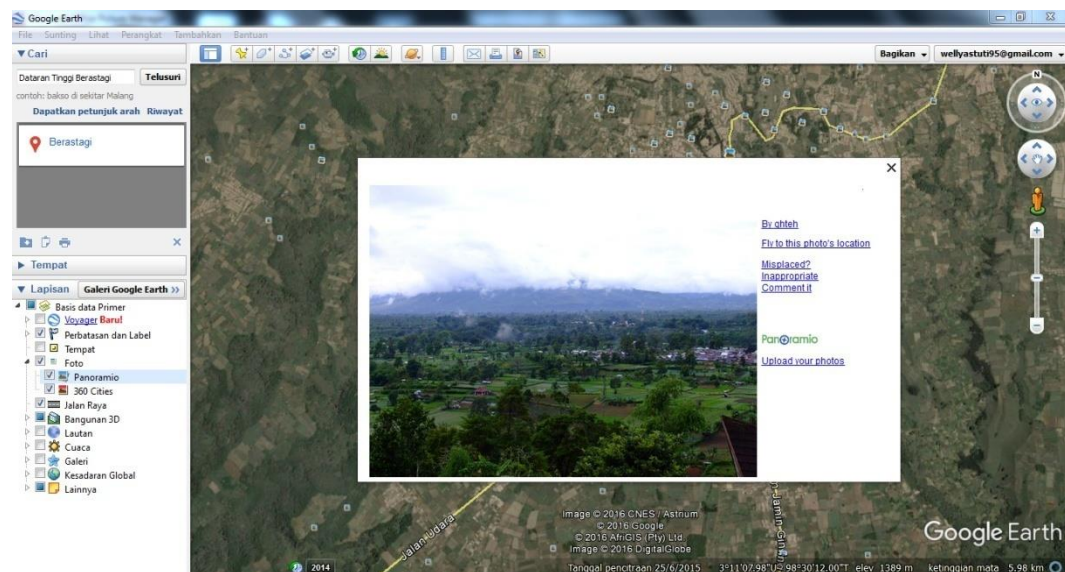


Gambar 1.53 Dataran tinggi Dieng dilihat dengan mengklik ikon foto panoramico

b) Dataran Tinggi Berastagi di Sumatera Utara

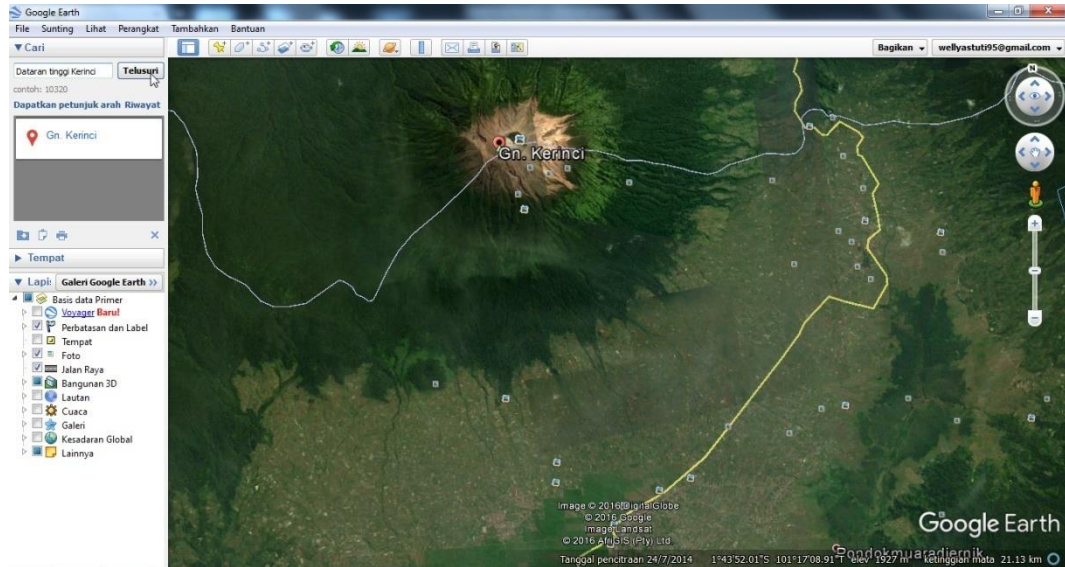


Gambar 1.54 Dataran tinggi Berastagi



Gambar 1.55 Dataran tinggi Berastagi dilihat dengan mengklik ikon foto panoramico

c) Dataran Tinggi Kerinci di Sumatera Barat

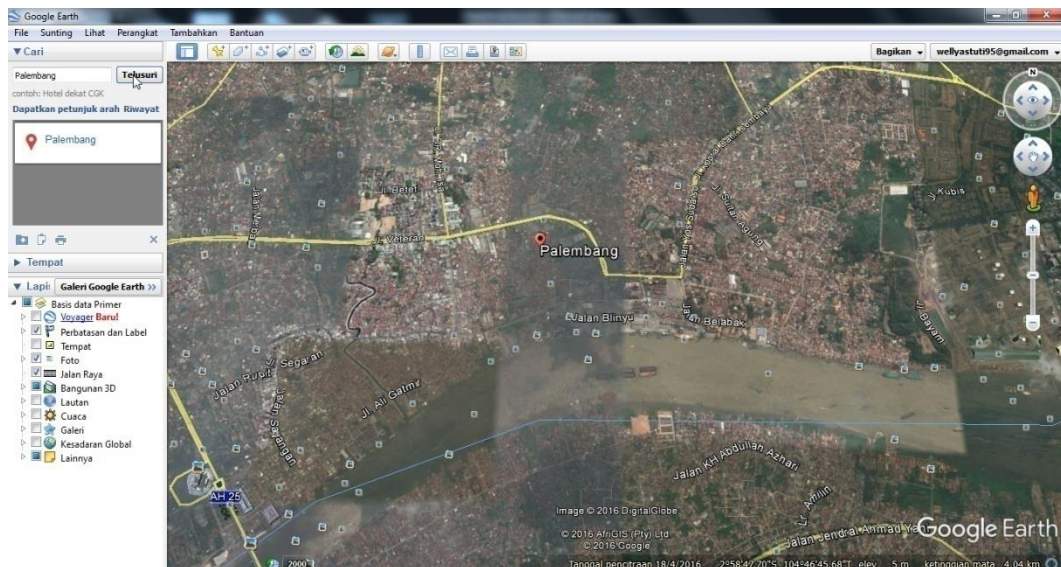


Gambar 1. 56 Dataran Tinggi Kerinci

Gambar 1.57 Dataran tinggi Berastagi dilihat dengan menggunakan *Street View*

3) Dataran Rendah

Dataran rendah mempunyai ketinggian sampai 500 meter di atas permukaan laut. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi adalah tanah dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, seperti bahan mineral dan bahan tambang. Dataran rendah tersebar di seluruh wilayah Nusantara seperti di Sumatra, Kalimantan, Papua, dan Pulau Jawa.

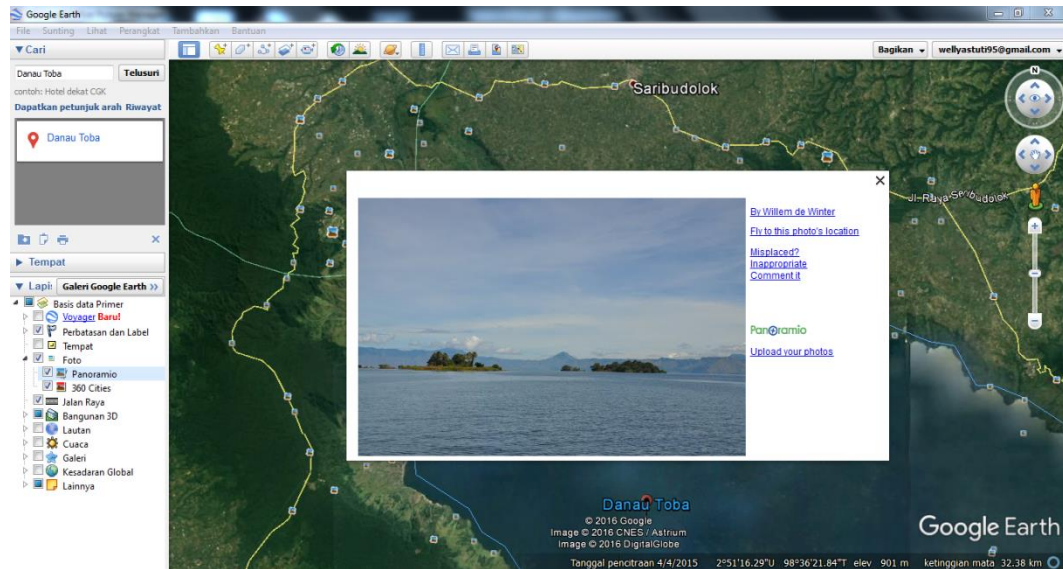


Gambar 1. 58 Dataran rendah di Palembang digunakan sebagai pemukiman penduduk

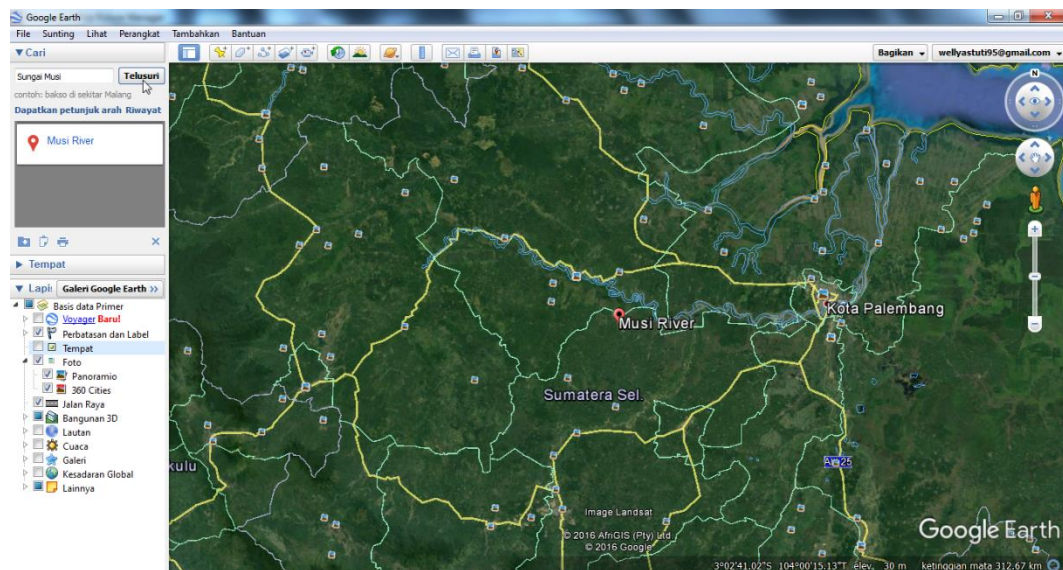
4) Perairan Darat

Di Indonesia wilayah perairan darat dapat berupa sungai, rawa, dan danau. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan di wilayah perairan darat adalah jenis-jenis flora dan fauna yang ada di dalamnya, bahan-

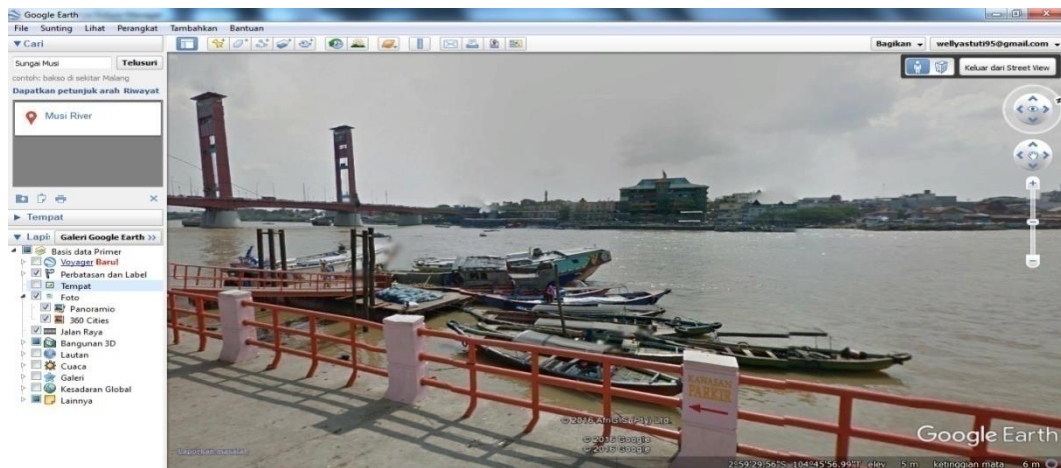
bahan tambang dan mineral. Beberapa contoh danau adalah danau Toba dan Ranau di Sumatera.



Gambar 1.59 Danau Tobadilihat dengan mengklik ikon foto panoramio
Sungai-sungai yang dapat dimanfaatkan misalnya Sungai Musi di Sumatera
atau Sungai Kapuas dan Mahakam di Kalimantan.



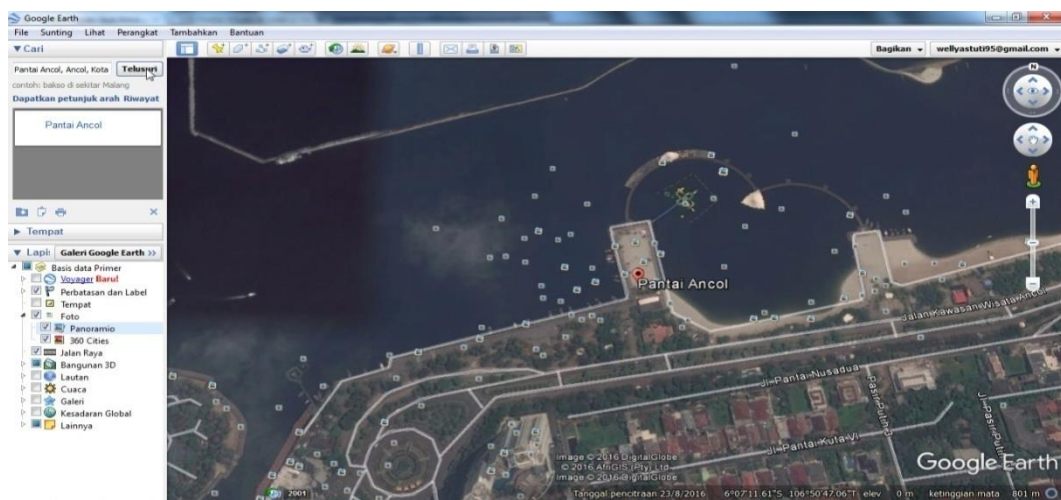
Gambar 1.60 Sungai Musi di Palembang



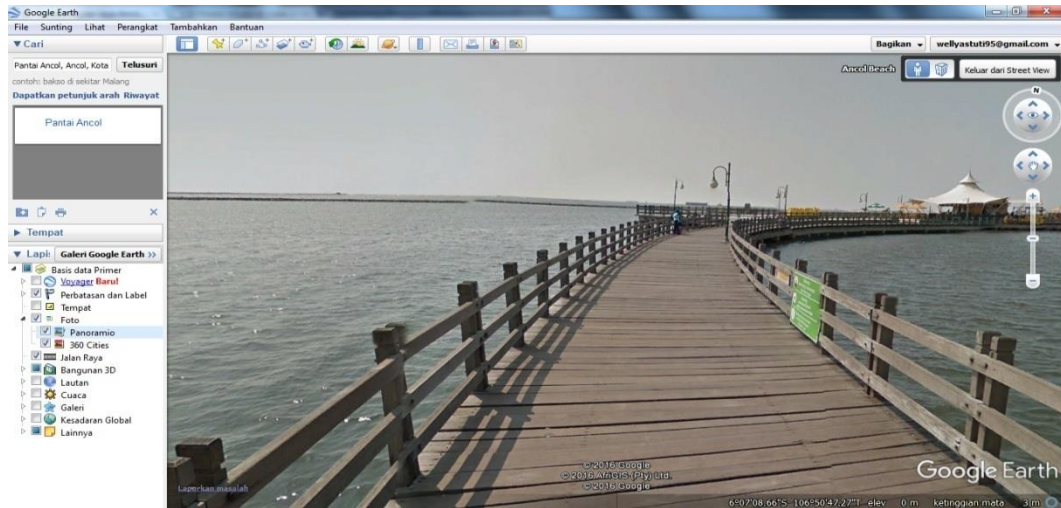
Gambar 1.61 Sungai Musi dilihat dengan menggunakan *Street View*

5) Pantai

Pantai adalah daratan yang ada di sekitar lautan. Bentuk pantai di Indonesia tidak sama, ada yang landai dan ada yang curam. Pantai landai banyak terdapat di Pulau Jawa bagian utara. Sedangkan pantai curam banyak terdapat di Pulau Jawa bagian selatan. Pantai banyak dimanfaatkan manusia sebagai objek wisata.



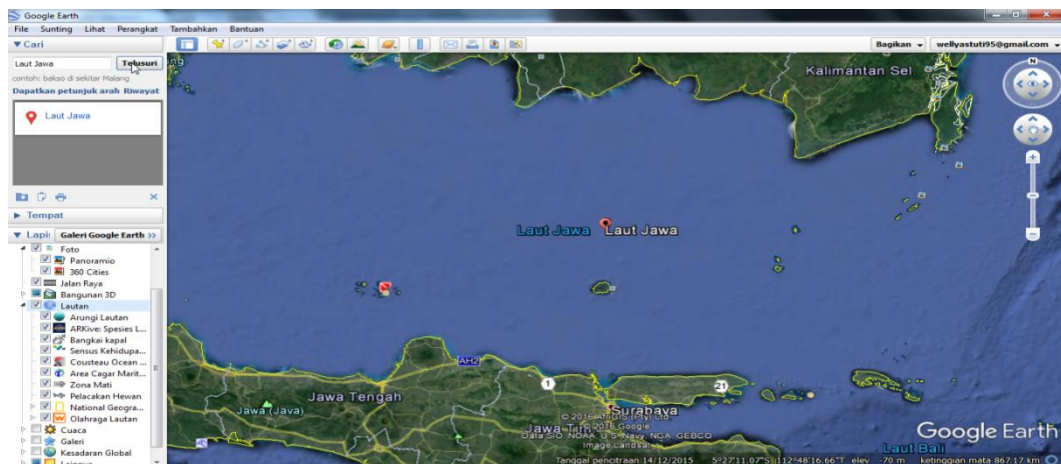
Gambar 1. 62 Pantai Ancol di Jakarta



Gambar 1. 63 Pantai Ancol dilihat dengan menggunakan *Street View*

2) Lautan

Luas wilayah lautan Indonesia adalah dua per tiga dari seluruh luas wilayah Indonesia. Sumber daya alam yang didapat dalam lautan sangat banyak, di antaranya berbagai macam ikan dan tumbuhan laut. Selain itu berbagai bahan tambang dan mineral juga didapatkan dari dalam lautan. Lautan dan selat atau lautan sempit yang termasuk wilayah Indonesia adalah Laut Jawa, Samudera Hindia, Laut Flores, Laut Banda, Selat Malaka, dan lain-lain.



Gambar 1. 64 Laut Jawa

b. Kegiatan Memanfaatkan Potensi Alam

Sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi alam tersebut selain dimanfaatkan untuk dipakai sendiri juga dapat diolah dan dijual untuk masyarakat daerah lain. Pemanfaatan potensi alam yang merupakan kenampakan alam serta sumber daya alam yang ada di dalamnya di antaranya:

- 1) Wilayah pegunungan yang memiliki ketinggian antara 1500-2500 meter di atas permukaan laut memiliki suhu udara yang cukup dingin. Tanaman yang bisa tumbuh di atasnya adalah cemara dan mahoni. Tanaman itu dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai bahan bangunan dan perabotan. Selain itu bahan galian dari pegunungan berupa pasir dan bebatuan dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan.
- 2) Wilayah dataran tinggi yang memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut memiliki potensi alam yang cukup banyak. Tanaman seperti teh, kopi, kina, sayur, serta buah-buahan bisa tumbuh dengan baik. Udaranya yang sejuk cocok untuk tempat peristirahatan. Dataran tinggi banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk objek wisata.
- 3) Wilayah dataran rendah mempunyai ketinggian sampai 500 meter di atas permukaan laut. Biasanya tempat semacam ini banyak digunakan untuk permukiman penduduk. Tanaman yang dapat tumbuh antara lain padi, jagung, dan palawija. Hutan-hutan juga banyak terdapat di wilayah

dataran rendah. Hutan, tanaman, dan hewan-hewan banyak dimanfaatkan untuk kehidupan manusia. Ada lagi jenis hutan yang disebut sabana atau padang rumput. Daerah semacam ini sangat cocok untuk budidaya peternakan. dilakukan di sungai-sungai besar.

- 4) Wilayah perairan darat dapat berupa sungai, danau, dan rawa-rawa. Sungai-sungai besar di Indonesia banyak dimanfaatkan untuk sarana pengangkutan dan sarana olah raga seperti arung jeram. Sumber daya alam yang didapat dari sungai adalah berbagai macam ikan dan bahan tambang seperti pasir dan batu sungai. Sungai dimanfaatkan oleh penduduk sekitarnya untuk pengairan sawah. Danau banyak dimanfaatkan untuk rekreasi, sarana olah raga, pencegah banjir pengairan, dan sangat cocok untuk budidaya perikanan darat. Danau yang besar bisa dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik. Rawa-rawa juga banyak terdapat di wilayah Indonesia. Tumbuhan yang hidup di rawa-rawa pandan, beluntas, dan ketapang.
- 5) Wilayah pantai yang terdapat di tepi lautan banyak dimanfaatkan masyarakat untuk sarana rekreasi, terutama pantai yang landai. Pantai landai dimanfaatkan pula untuk pembuatan garam dan ikan bandeng. Selain itu wilayah pantai sering dibangun pelabuhan atau dermaga untuk berlabuhnya kapal-kapal. Wilayah pantai sering ditumbuhi tumbuhan bakau. Hutan bakau di wilayah pantai ini merupakan tempat bersarangnya ikan dan udang yang merupakan bahan ekspor Indonesia ke luar negeri.

- 6) Indonesia sebagian besar terdiri atas wilayah lautan. Wilayah lautan dapat dimanfaatkan untuk sarana transportasi, olahraga menyelam, rekreasi taman laut dan lain-lain. Sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh manusia adalah berbagai jenis ikan dan hewan laut seperti kerang mutiara. Ada juga berbagai tanaman laut seperti rumput laut dan berbagai bahan mineral dan tambang. Penambangan minyak dan gas bumi juga sering dilakukan di lautan lepas.

2. Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Potensi Alam

Potensi alam dan sumber daya alam di wilayah Indonesia bermacam-macam jenisnya. Potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi mulai dari produksi, distribusi, maupun konsumsi. Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyebarkan dan menyalurkan barang-barang ke pemakai atau konsumen. Sedangkan kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang oleh konsumen.

a. Pertanian

Masyarakat yang hidup di dataran rendah mengelola potensi alam untuk budidaya pertanian. Tanah dataran rendah sangat cocok untuk pertanian seperti padi, jagung, palawija dan berbagai sayur-mayur. Hasil-hasil pertanian itu bisa langsung dikonsumsi, atau bisa juga diolah menjadi produk olahan. Contohnya tepung diolah menjadi kue. Untuk

dapat sampai ke tangan konsumen, barang-barang tersebut disalurkan oleh pedagang.

b. Perkebunan

Usaha perkebunan cocok di dataran tinggi, pegunungan, dan dataran rendah. Tanah di dataran tinggi sangat cocok untuk perkebunan teh, kopi, dan kina. Tanah di pegunungan sangat cocok untuk jenis perkebunan cemara, mahoni, dan pohon pinus. Tanah di dataran rendah cocok untuk tanaman karet, kelapa sawit, cengkeh, tembakau, dan coklat. Hasil perkebunan tidak dapat langsung dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Akan tetapi harus diolah terlebih dahulu. Contohnya adalah minyak goreng yang dipakai ibu kalian untuk memasak. Minyak itu berasal dari perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit diolah melalui proses produksi di pabrik menjadi minyak goreng. Untuk sampai ke konsumen, minyak harus disalurkan oleh pedagang dan pengecer.

c. Peternakan

Padang rumput atau sabana banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk sarana peternakan. Hewan ternak yang biasa dibudidayakan manusia adalah sapi, kuda, kambing, dan kerbau. Selain itu peternakan ayam, bebek, serta burung petelur juga banyak dibudidayakan manusia. Usaha peternakan bisa langsung dikonsumsi oleh manusia. Akan tetapi juga bisa melalui suatu proses produksi,

misalnya pengolahan daging kaleng, abon, pengolahan kulit binatang, dan lain-lain.

d. Perikanan

Usaha tambak udang dan tambak bandeng biasanya diusahakan masyarakat di wilayah perairan danau atau pantai. Ikan dapat langsung dikonsumsi, tetapi juga dapat diolah menjadi bentuk makanan yang lain melalui proses produksi. Contohnya, kerupuk udang, udang kaleng, terasi, bandeng presto, dan lain-lain.

e. Pertambangan

Usaha pertambangan biasanya dilakukan di wilayah pegunungan atau lepas pantai. Kegiatan penambangan biasanya dilakukan oleh pemerintah seperti pengeboran minyak bumi, gas, bahan mineral, batu bara, dan lain-lain. Penambangan yang dilakukan swasta atau perorangan misalnya penambangan pasir dan batu bangunan oleh penduduk setempat. Biasanya di wilayah sungai atau lereng pegunungan.

f. Perindustrian

Usaha perindustrian memanfaatkan hampir semua potensi alam seperti, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan penambangan. Hasil alam diolah lagi di dalam sebuah industri, contohnya pabrik kertas yang menggunakan bahan baku kayu.

g. Transportasi

Usaha transportasi sangat penting sekali untuk menunjang usaha-usahadi bidang lain. Tanpa sarana transportasi, kegiatan ekonomi masyarakat akan mengalami hambatan. Jenis usaha transportasi adalah transportasi darat, laut, dan udara. Bahkan sungai-sungai besar di Sumatera dan Kalimantan juga dimanfaatkan untuk sarana transportasi.

h. Pariwisata

Dunia pariwisata saat ini banyak dikembangkan oleh pemerintah daerah setempat, terutama untuk menggali potensi alam yang menarik. Potensi alam seperti wilayah pegunungan, dataran tinggi, danau, pantai, dan taman laut sangat cocok untuk objek wisata. Objek wisata ini selain untuk memberi pemasukan bagi pemerintah daerah setempat juga memberikan peluang usaha bagi penduduk sekitarnya. Jenis peluang usaha itu antara lain jasa perhotelan, restoran, transportasi, perdagangan, serta jasa pemandu wisata dan lain-lain.

E. Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar

Sebagai situs pencari mesin terbesar di dunia, *Google* terus melakukan terobosan besar di bidang teknologi. Salah satunya adalah dengan meluncurkan aplikasi *Google Earth* sebagai situs pencari lokasi berbasis peta digital. Adapun

secara khusus tujuan penggunaan aplikasi *Google Earth* sebagai pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut.⁷⁸

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
- 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
- 3) Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.
- 4) Menjadikan belajar lebih efektif, efisien, dan bermakna.
- 5) Membuka peluang belajar dimana saja, dan kapan saja.
- 6) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- 7) Menjadikan belajar sebagai kebutuhan.

⁷⁸Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 19

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN DIMADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Quraniah 8 Palembang terletak di daerah Kampus jalan Balap Sepeda lorong Muhajirin II No.1540 Palembang. Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam yang berdiri tanggal 10 Januari 1976.

Terbentuknya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang pada tanggal 1 Januari 1976, atas keinginan yayasan dan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Para tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Aridin (almarhum) bahu membahu dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan bagi generasi penerus mereka.

Kepeloporan para tokoh masyarakat ini didukung oleh kemauan masyarakat yang tinggi untuk mempelajari agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat di lingkungan jalan Balap Sepeda lorong Muhajirin No. 1540 kelurahan Lorok Pakjo untuk mendirikan lembaga pendidikan formal di lingkungan mereka. Pada tanggal 3 Januari 1976 diadakan pertemuan yang bertempat di Mushola Muhajirin. Selanjutnya terbentuklah susunan kepanitiaan sebagai berikut:

1. H. Hamdan Ibu Hasyim sebagai ketua

2. Zulkifli Ahmad sebagai sekretaris
3. Umar Akib sebagai bendahara
4. Anidin bin Sanidin

Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang adalah sekolah Islam yang bernaungan di bawah Departemen Agama (Depag) dan sekolah ini sederajat dengan sekolah dasar umum. Madrasah ini berstatus terakreditasi B dengan nomor statistik Madrasah 11216710026 dan berada di atas tanah seluas 338,5 m² dengan luas bangunan 115 m². Adapun bangunan gedung madrasah mengalami empat kali rehab, yaitu pertama tahun 1979 dari sederhana ke semi permanen dengan lantai semen dan dinding papan. Rehab /kedua pada tahun 1989 dari dinding papan ke semi permanen. Rehab ketiga pada tahun 1991 dan rehab keempat pada tahun 2002 dari dinding semi permanen ke permanen. Adapun ada yang diperoleh untuk anggaran membangun Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang mendapat bantuan dari Departemen Agama dan gubernur Sumatera Selatan.

Tanah yang dibangun untuk Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang seluas 500 m² yang merupakan tanah wakaf dari keluarga Alm. H. M. Akib bin Umar mempunyai 8 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, dan 2 wc. Terdapat beberapa periode kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No.	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Pertama	H. Hamdan Ibnu Hasyim	1976-1978	2 tahun
2.	Kedua	Asiah Usman, B.A.	1978-1981	3 tahun
3.	Ketiga	Siti Normah	1981-1995	14 tahun
4.	Keempat	Siti Fathonah	1995-1997	2 tahun
5.	Kelima	Aminah, S.Pd.	1997-1998	1 tahun
6.	Keenam	Sumitro, S.Pd.I.	1998-2003	5 tahun
7.	Ketujuh	H. Hamdan Ibnu Hasyim	2003-2007	4 tahun
8.	Kedelapan	Ridwan Akib, S.Ag.	2007-2010	3 tahun
9.	Kesembilan	Hotipah, S.Pd.I.	2010-Sekarang	6 tahun

Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Nama Marasah : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8
Palembang

NPSN : 6070514

No. Statistik Madrasah : 111216710026

Alamat Madrasah : Jalan Balap Sepeda Lorong Muhajirin II
No. 1540

No. Telepon : 0711-358867

Status Madrasah : Swasta

Nilai Akreditasi Madrasah : B

Letak Lokasi : Kampus

Status Tanah : Tanah wakaf, surat wakaf No. APA 1 W
KUA. IBI. PLG. NO. 3A/36/01 tahun 1991

Luas Tanah : 338,5 m²

Luas Bangunan : 115 m²

Letak Geografis :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik Universitas Sriwijaya
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemancaran RCTI.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan TVRI.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan Demang Hill.

C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

1. Visi Madrasah

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan sebagai berikut: “Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Kreatif, Disiplin dengan Diiringi Perilaku Santun.” Adapun indikator visi tersebut meliputi:

- a. Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 merupakan nama yang sudah melekat kuat terhadap eksistensinya pada dunia pendidikan di kota Palembang sekaligus sebagai karakteristik yang menjadi ciri khusus di antara Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Adapun nama Quraniah diharapkan pada prestasi dalam bidang agama, akhlakul karimah, keunggulan dalam iman dan taqwa.
- b. Sumber daya yang cerdas, diharapkan setiap warga Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan ilmu yang ada, tidak memaksakan diri dan berbuat curang. Prestasi yang

diraih atas kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang dapat dipertanggungjawabkan baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

- c. Kreatif, diharapkan setiap warga masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang memiliki kemampuan yang kreatif untuk dimanfaatkan dalam aktivitas sehari-hari baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan sekitar.
- d. Disiplin, diharapkan warga masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang memiliki kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dimana pun berada, baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan sekitar yang terpenting lagi dalam aktivitas keimanan dan ketakwaan, yang tercermin pada praktik sehari-hari dalam menjalankan ibadah yang dilakukan secara sadar dimana pun berada.
- e. Santun, diharapkan semua warga masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dapat mengembangkan budaya yang positif dan berakhlakul yang santun dalam pergaulannya di lingkungan dimanapun berada baik secara Islami maupun kesesuaian dengan norma-norma positif dalam masyarakat seperti ramah-tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, salam, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan sebagainya.

2. Misi Madrasah

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yaitu:⁷⁹

- a. Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas.
- b. Mewujudkan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang berstandar nasional yang berkarakter dan memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq dan teknologi.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- d. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan nonakademik.
- e. Meningkatkan penghayatan serta pengalaman ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlakul karimah.
- f. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
- g. Mewujudkan kemitraan dan *stake holder* guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

⁷⁹Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

D. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas dalam dua tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.
2. Terbentuknya kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang berstandar nasional yang memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq dan teknologi.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional, prestasi bidang kebahasaan, keagamaan, dan peningkatan prestasi nonakademik berupa seni budaya.
5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran maupun lokal dan keteladanan.
6. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi, dan evaluasi.

7. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau *stake holder* dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

E. Kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Sesuai dengan visi dan misi madrasah, maka Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang mengembangkan kegiatan yang dibentuk berdasarkan kemampuan internal yang ada. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun ciri khas Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kepopulasian madrasah. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

Tujuan dari dilaksanakannya program ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap hari (Senin-Sabtu) secara bergantian per kelas. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 10.30-11.30.

2. Kegiatan Upacara

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, pukul 07.00-08.00.

3. Kegiatan Senam

Senam dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 07.00-07.30.

4. Kegiatan Pramuka

Kepramukaan dilaksanakan pada hari dan Sabtu. Pagi pada pukul 09.30-10.00, kemudian untuk siang 16.00-16.30.

F. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

1. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Guru atau pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan mengajar sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Adapun keadaan dan kualifikasi pendidikan guru dan staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Keadaan dan Kualifikasi Pendidikan Guru dan Staf Tata Usaha
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Jenis Pegawai	PNS		Non PNS		Jlh	Kualifikasi Pendidikan			
		Lk	Pr	Lk	Pr		SMA	D3	S1	S2
1.	Guru	1	3	4	12	20	-	1	19	-
2.	Staf TU	-	-	-	1	1	2	-	-	-
	Jumlah	1	3	4	13	21	2	1	19	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Dari daftar guru dan staf tata usaha di atas, dapat diketahui jumlah guru PNS sebanyak 4 orang, guru non PNS sebanyak 17 orang, dan staf tata usaha non PNS sebanyak 1 orang. Guru dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, nama-nama guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel tabel berikut:

Tabel 3.3
Daftar Nama Guru dan Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8
Palembang
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Nama Guru	Tempat/ Tgl Lahir	Mulai Tugas	Pendidikan	Jabatan
1.	Hotipah, S.Pd.I.	Tanjung Batu, 17-08-1978	01-07-2000	S1 PAI	Kepala Madrasah/ Guru Mapel Bahasa Arab
2.	Rohima, S, Pd.I.	Ulak Pace, 13-12-1971	12-01-2006	S1 PAI	Wakil Kepala Madrasah/ Guru Mapel Bahasa Indonesia
3.	Patmawati, S.Ag.	Palembang, 12-07-1969	01-11-1996	S1 PAI	Bendahara/ Guru Kelas II A
4.	Maryuti, S.Pd.I.	Palembang, 23-10-1977	14-10-2008	S1 PAI	Guru Kelas V B
5.	Siti Sarah, A.Md.	Palembang, 06-10-1977	10-12-2010	D3 Akuntansi	Tata Usaha
6.	Dra. Adawiyah	Tebing Tinggi, 07-01-1996	05-10-2005	S1 PAI	Guru kelas I A
7.	Raihana Istihara, S.Pd.I.	Palembang, 10-04-1975	02-08-2001	S1 PAI	Guru Kelas II B
8.	Enis Setiawati, S.Pd.	Palembang, 18-11-1988	16-07-2012	S1 IPS	Guru Kelas V A
9.	Nabiha, S.Pd.I.	Kab. Muba, 06-02-1968	09-09-1999	S1 PAI	Guru Kelas III B
10.	Rosada, S.Pd.	Palembang, 26-06-1977	18-05-2005	S1 PGSD	Guru Kelas VI B
11.	Jalaliah, S.Pd.I.	Palembang, 09-02-1980	07-04-2003	S1 PAI	Guru Kelas III C
12.	Sunidi, S.Pd.I.	Palembang, 01-03-1996	19-02-2003	SPG SD	Guru Kelas IVA
13.	Sri Ismiyati, S.Ag.	Palembang, 18-11-1972	02-12-1999	S1 PAI	Guru Kelas IV A
14.	Ridwan Akib, S.Ag.	Palembang, 21-05-1974	28-01-2002	S1 PAI	Guru Kelas VI A
15.	Idayati, S.Ag.	Palembang, 18-01-1970	01-06-1998	S1 PAI	Guru Kelas II C

16.	Dra. Ismaili Suryani	Sungai Pinang, 21-10-1965	12-01-2006	S1 PAI	Guru Mapel Qur'an Hadits
17.	Desi, S.Pd.	Palembang, 06-12-1977	17-07-2006	S1 Bahasa Inggris	Guru Mapel Bahasa Inggris
18.	Hendri Susanto, S.Pd.I.	Rejo Sari, 07-07-1983	14-07-2003	S1 PAI	Guru Mapel Bahasa Arab
19.	Sumitro, S.Pd.I.	Palembang, 10-04-1958	20-07-1987	S1 PAI	Guru Kelas IV B
20.	Marsudianto	Palembang, 10-04-1984	26-11-2005	SMA	Guru Mapel Olahraga
21.	Raihani, S.Pd.	Medan, 11-08-1974	17-07-2010	S1 Bahasa Inggris	Guru Mapel Bahasa Inggris

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Jumlah siswa berdasarkan data yang ada dari hasil rekapitulasi siswa tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 373 siswa yang terdiri dari 183 siswa laki-laki dan 190 siswa perempuan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	13	14	27
2.	I B	12	16	28
3.	II A	12	14	26
4.	II B	12	13	25
5.	II C	11	15	26
6.	III A	14	13	27
7.	III B	14	11	25
8.	III C	14	9	23
9.	IV A	16	13	29
10.	IV B	16	15	31

11.	V A	13	16	29
12.	V B	11	17	28
13.	VI A	12	14	26
14.	VI B	15	10	25
Jumlah		183	190	373

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Adapun tata tertib yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang antara lain:

a. Tugas dan kewajiban siswa

- 1) Siswa harus datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus siswa yang piket harus datang 25 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Pada saat akan memasuki kelas harus berbaris di depan kelas, berdo'a bersama dan masuk dengan tertib. Setelah di dalam kelas, siswa membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan surat-surat pendek.
- 3) Sebelum pelajaran dimulai siswa harus siap menerima pelajaran dengan segala peralatan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 4) Selama pelajaran berlangsung siswa harus mengikuti dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian.
- 5) Wajib memelihara kebersihan, ketertiban, dan keindahan lingkungan sekolah.
- 6) Wajib berseragam lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.

- 7) Bila berhalangan mengikuti pelajaran, siswa harus memberi keterangan yang sah.
- 8) Siswa wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah.
- 9) Siswa harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru baik yang bersifat kurikulum, nonkurikulum, maupun ekstrakurikuler.

b. Larangan-larangan bagi siswa

- 1) Meningkatkan sekolah/ pelajaran selama kegiatan berlangsung.
- 2) Memasuki kelas lain tanpa seizin guru yang bersangkutan.
- 3) Membaca bacaan yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran, seperti: komik, majalah, dan lain sebagainya.
- 4) Berpakaian yang tidak sopan dan memakai perhiasan dan bersolek yang berlebihan.
- 5) Membawa senjata tajam yang membahayakan.
- 6) Melakukan kegiatan yang sifatnya mengganggu jalannya pelajaran.

c. Sanksi-sanksi bagi siswa

- 1) Peringatan secara lisan kepada siswa yang bersangkutan.
- 2) Peringatan secara tertulis kepada siswa dan tembusan kepada orang tua/wali siswa yang bersangkutan.
- 3) Dikeluarkan sementara (diskorsing).
- 4) Bila dengan sanksi-sanksi di atas belum menunjukkan perubahan sikap, maka siswa dikembalikan kepada orang tua/ wali siswa (dikeluarkan).

G. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

1. Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Sarana dan prasarana yang lengkap dalam proses pembelajaran akan memudahkan tercapainya suatu tujuan pendidikan. Keadaan sarana terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Keadaan Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang belajar	6	Baik
2.	Ruang kantor	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
8.	WC guru	1	Baik
9.	WC siswa	1	Baik
10.	Ruang dapur	1	Baik
11.	Lapangan	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Dalam hal pemeliharaan gedung, langsung langsung di bawah pengawasan kepala sekolah dan tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Selanjutnya baik siswa maupun guru ikut terlibat menjaga dan merawat sarana dan prasarana tersebut.

2. Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

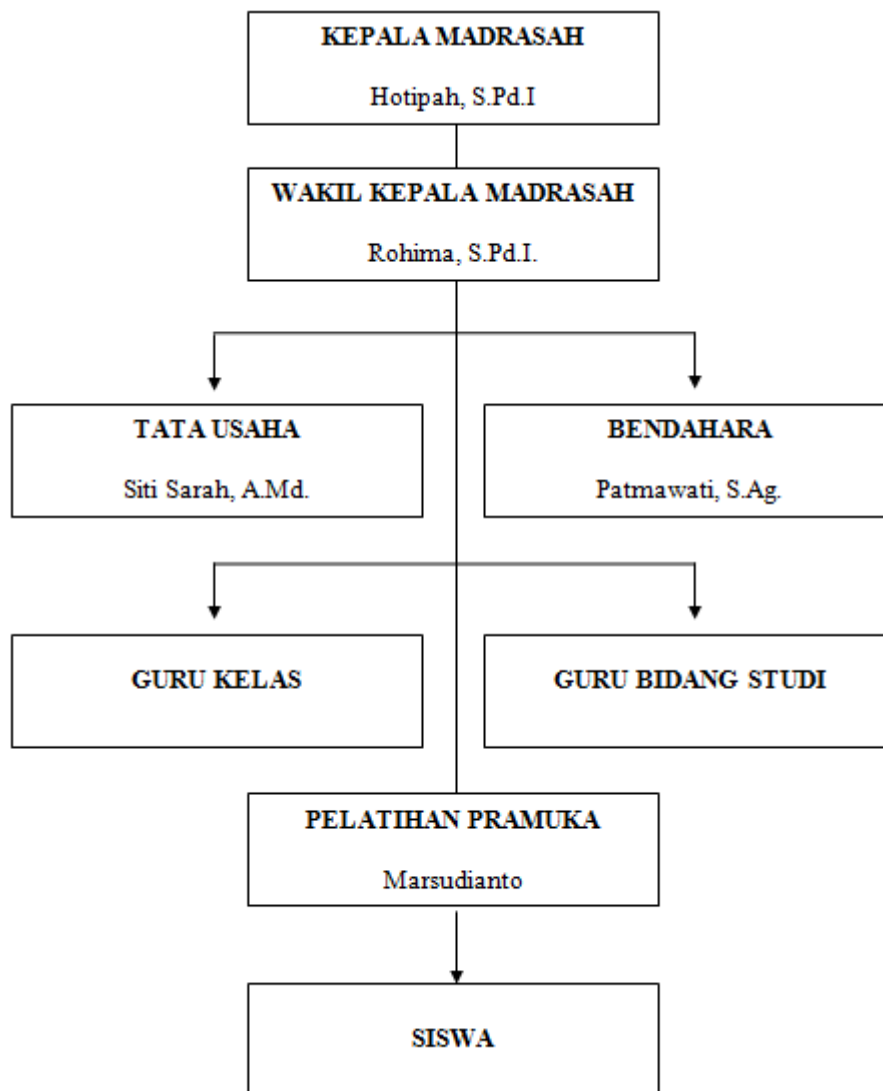
Prasarana yang terdapat di sekolah ini tergolong cukup baik yang dapat mendukung kegiatan belajarmengajar di sekolah. Keadaan prasarana terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Keadaan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No.	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Belajar	104	Baik
2.	Kursi	97	Baik
3.	Papan Tulis	6	Baik
4.	Meja guru	12	Baik
5.	Alat peraga (globe, peta, torso, dll)	1 set	Baik
6.	Peralatan olahraga (bola kaki, voli, takraw, kasti dan dan stik kasti)	1 set	Baik
7.	Papan data	12	Baik
8.	<i>Laptop</i>	2	Baik
9.	Komputer	3	Baik
10.	<i>Printer</i>	2	Baik
12.	Radio	2	Baik
13.	Televisi	2	Baik
14.	<i>Speaker</i>	2	Baik
15.	Kipas angin	15	Baik

H. Struktur Personil Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

Adapun struktur personil di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada bagan berikut ini:



I. Deskripsi Wilayah Penelitian di Kelas IV A

Penelitian dilakukan di kelas IV A yang terletak di sebelah kelas V A dan di bawah ruang kepala sekolah. Ruang kelas tersebut berukuran 4 m x 6,5 m dengan luas 26 m². Pintu kelas berwarna coklat berukuran 195 cm x 81 cm. Terdapat 6 jendela berwarna hijau dilengkapi dengan terali yang berukuran 50 cm x 30 cm di sebelah kiri dan 6 jendela di sebelah kanan dinding kelas berukuran 75 cm

x 50 cm yang membuat ruangan tersebut memiliki penerangan yang baik dari cahaya matahari yang masuk lewat jendela.

Dinding dan plafon ruang kelas IV A tersebut berwarna putih dan berlantai semen. Meja dan kursi terbuat dari kayu disusun dengan rapi untuk 29 siswa yang menghadap ke papan tulis dan meja guru. Meja siswa berjumlah sebanyak 11 buah yang berukuran 120 cm x 47 cm x 80 cm. Sedangkan kursi siswa berjumlah 11 buah berukuran 120 cm x 26 cm x 80 cm dimana untuk 1 kursi ditempati oleh 3 orang siswa. Meja guru berukuran 103 cm x 63 cm x 80 cm dan kursi guru berukuran 83 cm x 83 cm x 80 cm. Papan tulis yang digunakan berwarna putih berukuran 250 cm x 120 cm. Papan tulis tersebut dilengkapi dengan 3 buah spidol dan 1 buah penghapus.

Ruang kelas IV A juga dilengkapi dengan 1 stop kontak listrik, 1 buah kipas angin di dinding sebelah kiri, dan 2 buah lemari yang berukuran 85 cm x 55 cm x 45 cm dan 206 cm x 113 cm x 45 cm yang diletakkan di sebelah meja guru dan di depan meja siswa. Terdapat 2 tanaman hias sri gading di dinding sebelah kanan dan 1 tanaman suji di dinding sebelah kiri yang diletakkan di dalam pot yang terbuat dari botol air mineral yang berisi air.

Di atas papan tulis terdapat media pembelajaran seperti gambar buah-buahan, gambar burung, dan gambar hewan amphibi. Di dinding kelas sebelah kanan terdapat papan kehadiran, daftar mata pelajaran, daftar piket, media pembelajaran yang dibuat oleh siswa dari karton yaitu gambar bagian-bagian tubuh, gambar uang kertas dan uang logam, gambar pohon jagung, tulisan surat

An-Nashr. Sedangkan di dinding kelas sebelah kiri terdapat visi dan misi madrasah dan gambar struktur perangkat kelas. Sedangkan di dinding sebelah kiri media pembelajaran yang dibuat oleh siswa dari karton yaitu struktur organisasi kecamatan, gambar segitiga, gambar uang kertas dan uang logam, gambar pohon jagung, gambar bagian-bagian tubuh, dan gambar makanan dalam bahasa Arab. Sedangkan di dinding belakang terdapat media pembelajaran yang dibuat oleh siswa dari karton yaitu gambar pemandangan, tabel perkalian, dan struktur organisasi kecamatan. Ruang kelas IV A terlihat rapi dan bersih dengan adanya jadwal piket dan peralatan kebersihan seperti sapu dan kotak sampah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Pada bab ini akan membahas analisis data penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab I bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul yaitu observasi dan angket. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, maka peneliti sebelumnya melakukan hal berikut ini:

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
- b. Peneliti menyusun lembar observasi guru yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* dan lembar observasi siswa untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*.
- c. Peneliti menyusun angket untuk dibagikan kepada siswa. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan yang merupakan angket tertutup dengan jawaban pilihan ganda (a, b, c, d, e) untuk *pre-test* dan *post-test*

Adapun pelaksanaan penelitian yang berjudul pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2017-14 Januari 2017. Pada hari Kamis 5 Januari 2017 sebelum belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, peneliti memperkenalkan diri sebelum mengadakan penelitian. Pada tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Masing-masing berlangsung selama 2 jam pelajaran dalam 2 minggu.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi guru digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Observasi guru dinilai oleh observer yaitu ibu Sri Ismiyati, S.Ag. guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV A. Adapun di dalamnya terdapat 8 langkah yang terdiri dari 5 skala penilaian dimana 1=sangat tidak baik, 2=sangat baik, 3=kurang baik, 4=baik, dan 5=sangat baik. Adapun hasil observasi guru dalam menerapkan aplikasi *Google Earth* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Guru dalam Menerapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Aktivitas Guru	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).					√
2.	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran.					√
3.	Guru memotivasi siswa.					√
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					√
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan aplikasi <i>Google Earth</i> . Langkah-langkah menerapkan aplikasi <i>Google Earth</i> pada materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerahnya adalah sebagai berikut:					√
	d. Guru membuka aplikasi <i>Google Earth</i> yang telah dikoneksikan dengan internet.					√
	e. Guru mengetikkan nama pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan lain-lain di <i>panel Search/ Cari</i> pada tampilan aplikasi <i>Google Earth</i> kemudian mengklik tombol Telusuri atau menekan tombol <i>enter</i> , kemudian melakukan <i>drag and zoom</i> , serta mengklik ikon panoramio dan <i>Street View</i> .					√
	f. Siswa diminta memperhatikan penjelasan guru.					√
	g. Guru menjelaskan materi tentang pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan lain-lain dengan menunjukkan kepada siswa tampilan yang terdapat pada aplikasi <i>Google Earth</i> .					√
	h. Siswa diminta menyebutkan nama sungai, danau, pantai, lautan, dan lain-lain serta nama tempatnya.					√
	i. Siswa yang dapat menyebutkan salah					√

	<p>satu nama sungai atau danau, pantai, lautan, dan lain-lain serta nama tempatnya diberikan kesempatan untuk menemukannya di aplikasi <i>Google Earth</i> dengan mengetikkan nama dari sungai atau danau, pantai, lautan, dan lain-lain di <i>panel Search/ Cari</i> pada tampilan aplikasi <i>Google Earth</i> kemudian mengklik tombol <i>Telusuri</i> atau menekan tombol <i>enter</i>. Kemudian siswa tersebut diminta menjelaskannya di depan teman-temannya.</p> <p>j. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyebutkan salah satu dari nama sungai atau danau, pantai, lautan, dan lain-lain.</p> <p>k. Guru memberikan penguatan atas jawaban yang disampaikan oleh siswa.</p>					√
6.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP.					√
7.	Guru membagikan lembar kerja siswa.					√
8.	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari					√

- 2. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV A Sebelum dan Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**
- a. Deskripsi Data Hasil Observasi Siswa**
- 1) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth* di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

Pada pembelajaran sebelum menggunakan aplikasi *Google Earth* guru membagikan fotokopi materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerahnya dan guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan meminta bantuan guru Ilmu Pengetahuan Sosial ibu Sri Ismiati, S.Ag. untuk mengisi lembar observasi siswa. Dari analisis lembar observasi untuk melihat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi *Google Earth* yang terdiri dari 5 indikator yang diamati oleh peneliti. Indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa menghargai pendapat teman.
4. Siswa berani menyampaikan pendapatnya di kelas.
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib.

Penilaian dari indikator tersebut yaitu jika lima indikator penilaian yang muncul maka nilainya sangat baik, jika empat indikator penilaian yang muncul maka nilainya baik, jika tiga indikator penilaian yang muncul maka nilainya cukup baik, jika dua indikator penilaian yang muncul maka nilainya kurang baik, dan jika satu indikator penilaian yang muncul maka nilainya tidak baik. Untuk lebih jelas mengenai motivasi belajar siswa sesudah menggunakan aplikasi *Google Earth* dapat dilihat indikator yang muncul dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Motivasi Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Nama Siswa	Aktivitas					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Khorul Azzam	√				√	Kurang baik
2.	Anastasya Azzahra	√	√	√	√	√	Sangat Baik
3.	Asyfa Dhea Dafisa	√	√	√	√	√	Sangat Baik
4.	Aziz Zuliyah	√	√	√			Cukup baik
5.	Dava Ramadan	√	√			√	Cukup baik
6.	David Faturrahman	√	√			√	Cukup baik
7.	Devida Wulandari	√	√			√	Cukup baik
8.	Gusti M. Zaki	√	√			√	Cukup baik
9.	Ibrahim Movich	√	√				Kurang baik
10.	Ine Cyintia	√	√	√			Cukup baik
11.	Keysa Mutiara K.N	√	√		√	√	Baik
12.	Khoirunnisa	√	√			√	Cukup baik
13.	M. Adrian Pratama	√	√			√	Cukup baik
14.	M. Abdullah Faqih	√		√			Kurang baik
15.	M. Mirza	√		√		√	Cukup baik
16.	M. Nadil	√				√	Kurang baik
17.	M. Pandi	√	√	√	√	√	Sangat Baik
18.	M. Rido Wijaya	√	√			√	Cukup baik
19.	M. Rafli Yazid	√	√			√	Cukup baik
20.	Nabila Frizka	√	√		√	√	Baik
21.	Putri Anggraini	√	√			√	Cukup baik
22.	Rafli Ansyah	√		√			Kurang baik
23.	Rusmala Dewi	√	√			√	Cukup baik
24.	Saskia Nurafni Amanda	√	√		√	√	Baik
25.	Uswatun Hasanah	√	√		√		Cukup baik
26.	Vicky Rahmansyah	√			√	√	Cukup baik
27.	Vina Rahmayani	√	√			√	Cukup baik

2) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth* di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Dari analisis lembar observasi motivasi belajar siswa juga terdiri dari lima indikator yang sama. Untuk lebih jelas mengenai motivasi belajar siswa sebelum

menggunakan aplikasi *Google Earth* dapat dilihat indikator yang muncul dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Nama Siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Khorul Azzam	√	√	√	√		Baik
2.	Anastasya Azzahra	√	√	√	√	√	Sangat baik
3.	Asyfa Dhea Dafisa	√	√	√	√	√	Sangat baik
4.	Aziz Zuliyah	√	√	√	√	√	Sangat baik
5.	Dava Ramadan	√	√	√	√	√	Sangat baik
6.	David Faturrahman	√	√	√	√	√	Sangat baik
7.	Devida Wulandari	√	√	√	√	√	Sangat baik
8.	Gusti M. Zaki	√	√	√	√	√	Sangat baik
9.	Ibrahim Movich	√	√		√	√	Baik
10.	Ine Cyintia	√	√	√	√	√	Sangat baik
11.	Keysa Mutiara K.N	√	√	√	√	√	Sangat baik
12.	Khoirunnisa	√	√	√	√	√	Sangat baik
13.	M. Adrian Pratama	√	√	√	√	√	Sangat baik
14.	M. Abdullah Faqih	√	√	√	√		Baik
15.	M. Mirza	√	√	√	√	√	Sangat baik
16.	M. Nadil	√	√	√	√		Baik
17.	M. Pandi	√	√	√	√	√	Sangat baik
18.	M. Rido Wijaya	√	√	√	√	√	Sangat baik
19.	M. Rafli Yazid	√	√	√	√	√	Sangat baik
20.	Nabila Frizka	√	√	√	√	√	Sangat baik
21.	Putri Anggraini	√	√	√	√	√	Sangat baik
22.	Rafli Ansyah	√	√	√	√		Baik
23.	Rusmala Dewi	√	√	√	√	√	Sangat baik
24.	Saskia Nurafni Amanda	√	√	√	√	√	Sangat baik
25.	Uswatun Hasanah	√	√	√	√	√	Sangat baik
26.	Vicky Rahmansyah	√	√	√	√	√	Sangat baik
27.	Vina Rahmayani	√	√	√	√	√	Sangat baik

b. Deskripsi Data Hasil Penyebaran Angket

Instrumen yang baik menurut Suharsimi Arikunto harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas. Adapun untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah instrumen dilakukan dengan cara mengujicoba instrumen tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan instrumen tersebut telah valid dan reliabel.

Untuk mengetahui validitas angket motivasi belajar siswa, peneliti melakukan uji coba instrumen tersebut dengan cara membagikan instrumen angket tersebut kepada 30 orang siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang bukan merupakan sampel dalam penelitian ini. Setelah diisi dan terkumpul selanjutnya peneliti melakukan validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Bivariate Pearson* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor butir

Y = Skor total

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = *Number of Cases*

Dari hasil uji coba instrumen setelah dihitung dengan rumus korelasi *product moment Bivariate Pearson* menggunakan *SPSS 17 for windows*, di dapat

skor item dengan skor total. Skor ini kemudian dibandingkan dengan r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 5% dengan 2 sisi dan n=30 (df=n-1=29) maka didapat r tabel sebesar 0,355. Hasilnya menunjukkan 10 item soal dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,355.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Nomor Butir	r hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,881	> 0,355	Valid
2	0,696	> 0,355	Valid
3	0,527	> 0,355	Valid
4	0,621	> 0,355	Valid
5	0,553	> 0,355	Valid
6	0,675	> 0,355	Valid
7	0,519	> 0,355	Valid
8	0,695	> 0,355	Valid
9	0,734	> 0,355	Valid
10	0,563	> 0,355	Valid

Sedangkan untuk menguji reliabilitas angket motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Indeks reliabilitas yang didapat adalah sebesar 0,846. Karena indeks lebih besar dari r tabel sebesar 0,355 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar siswa di atas adalah sangat reliabel.

1) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Januari 2017. Penelitian sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth* dilakukan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi *Google Earth* dengan membagikan angket. Berikut ini adalah hasil skor angket yang diperoleh sebelum menerapkan aplikasi *Google Earth* yaitu:

Tabel 4.5
Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Nama Siswa	Skor
1.	Ahmad Khorul Azzam	62
2.	Anastasya Azzahra	82
3.	Asyfa Dhea Dafisa	82
4.	Aziz Zuliyah	70
5.	Dava Ramadan	62
6.	David Faturrahman	66
7.	Devida Wulandari	70
8.	Gusti M. Zaki	66
9.	Ibrahim Movich	58
10.	Ine Cyintia	62
11.	Keysa Mutiara K.N	78
12.	Khoirunnisa	66
13.	M. Adrian Pratama	70
14.	M. Abdullah Faqih	58
15.	M. Mirza	70

16.	M. Nadil	62
17.	M. Pandi	74
18.	M. Rido Wijaya	70
19.	M. Rafli Yazid	66
20.	Nabila Frizka	78
21.	Putri Anggraini	70
22.	Rafli Ansyah	58
23.	Rusmala Dewi	74
24.	Saskia Nurafni Amanda	78
25.	Uswatun Hasanah	70
26.	Vicky Rahmansyah	66
27.	Vina Rahmayani	74

2) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017. Penelitian sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth* dilakukan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sesudah menggunakan aplikasi *Google Earth* dengan membagikan angket. Berikut ini adalah hasil skor angket yang diperoleh sesudah menerapkan aplikasi *Google Earth* yaitu:

Tabel 4.6
Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Nama Siswa	Skor
1.	Ahmad Khorul Azzam	86
2.	Anastasya Azzahra	98
3.	Asyfa Dhea Dafisa	98
4.	Aziz Zuliyah	86
5.	Dava Ramadan	82
6.	David Faturrahman	86
7.	Devida Wulandari	94

8.	Gusti M. Zaki	86
9.	Ibrahim Movich	78
10.	Ine Cyintia	86
11.	Keysa Mutiara K.N	98
12.	Khoirunnisa	90
13.	M. Adrian Pratama	94
14.	M. Abdullah Faqih	78
15.	M. Mirza	82
16.	M. Nadil	74
17.	M. Pandi	90
18.	M. Rido Wijaya	82
19.	M. Rafli Yazid	86
20.	Nabila Frizka	98
21.	Putri Anggraini	82
22.	Rafli Ansyah	74
23.	Rusmala Dewi	94
24.	Saskia Nurafni Amanda	94
25.	Uswatun Hasanah	82
26.	Vicky Rahmansyah	78
27.	Vina Rahmayani	94

3. Pengaruh Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang peneliti melakukan analisis statistik menggunakan rumus tes “t” dimana N kurang dari 30. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari D (*Difference*=Perbedaan) Skor Variabel X dan Skor Variabel Y yaitu $D = X - Y$

2. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh: $\sum D$.
3. Mencari *Mean* dan *Difference* dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
4. Mengkuadratkan D, lalu dijumlahkan sehingga diperoleh: $\sum D^2$
5. Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference*, dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6. Mencari *Standar Error* dan *Mean of Difference*, yaitu SE_{M_D} , dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari t_0 dengan rumus $t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$
8. Memberikan interpretasi terhadap " t_0 " dengan prosedur kerja sebagai berikut:
 - 1) Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_0).
 - 2) Menguji signifikansi t_0 , dengan cara membandingkan besarnya t_0 dengan t_t , terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), dengan rumus: df atau db = N-1.
 - 3) Mencari harga kritik " t " yang tercantum pada Tabel Nilai " t " dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
 - 4) Melakukan perbandingan signifikansi antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

- a) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui. Berarti di antara kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
- b) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; sebaliknya Hipotesis Alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

9. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

B. Pembahasan

1. Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Berdasarkan hasil tabel observasi penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa yang terdiri dari 8 langkah yang semuanya mendapatkan skala 5 yang berarti tergolong sangat baik. Dimana pada saat pembelajaran guru melakukan hal berikut ini:

- a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum pelajaran dimulai guru memberikan RPP kepada observer yaitu ibu Sri Ismiati, S.Ag.
- b. Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran seperti *laptop*, proyektor, *wifi handphone*, fotokopi materi pelajaran, evaluasi, dan angket.

- c. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa menyanyikan lagu Sumber Daya Alam dan Aktivitas Ekonomi.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai setelah belajar menggunakan aplikasi *Google Earth*.
- e. Guru menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan aplikasi *Google Earth*. Langkah-langkah menerapkan aplikasi *Google Earth* pada materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerahnya adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru membuka aplikasi *Google Earth* yang telah dikoneksikan dengan internet.
 - 2) Guru mengetikkan nama pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan lain-lain di *panel Search/ Cari* pada tampilan aplikasi *Google Earth* kemudian mengklik tombol *Telusuri* atau menekan tombol *enter*, kemudian melakukan *drag and zoom*, serta mengklik ikon panoramio dan *Street View*.
 - 3) Siswa diminta memperhatikan penjelasan guru.
 - 4) Guru menjelaskan materi tentang pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan lain-lain dengan menunjukkan kepada siswa tampilan yang terdapat pada aplikasi *Google Earth*.
 - 5) Siswa diminta menyebutkan nama sungai, danau, pantai, lautan, dan lain-lain serta nama tempatnya.

- 6) Siswa yang dapat menyebutkan salah satu nama sungai atau danau, pantai, lautan, dan lain-lain serta nama tempatnya diberikan kesempatan untuk menemukannya di aplikasi *Google Earth* dengan mengetikkan nama dari sungai atau danau, pantai, lautan, dan lain-lain di *panel Search/ Cari* pada tampilan aplikasi *Google Earth* kemudian mengklik tombol *Telusuri* atau menekan tombol *enter*. Kemudian siswa tersebut diminta menjelaskannya di depan teman-temannya.
 - 7) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyebutkan salah satu dari nama sungai atau danau, pantai, lautan, dan lain-lain.
 - 8) Guru memberikan penguatan atas jawaban yang disampaikan oleh siswa.
- f. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP.
 - g. Guru membagikan lembar kerja siswa.
 - h. Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari.

Dengan melihat langkah-langkah di atas kita dapat mengetahui bagaimana penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidiyah Quraniah 8 Palembang yang merupakan penerapan dengan kategori yang sangat baik.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sebelum dan Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth* di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

a. Pembahasan Hasil Observasi Siswa

1) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth* di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa aktivitas yang paling banyak muncul yaitu aktivitas 1, 2, dan 5. Sedangkan aktivitas yang lebih sedikit muncul adalah aktivitas 3 yaitu siswa menghargai pendapat teman dan aktivitas 4 yaitu siswa berani menyampaikan pendapatnya di kelas.

Tabel 4.7
Persentase Observasi Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	3 orang	11 %
2.	Baik	3 orang	11 %
3.	Cukup Baik	16 orang	59 %
4.	Kurang Baik	5 orang	19 %
5.	Tidak Baik	0 orang	0 %
Total		27 orang	100%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi siswa di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang siswa (11%) yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu siswa yang melakukan kelima aktivitas, 3 orang siswa (11%) yang termasuk dalam kategori baik yaitu siswa yang melakukan keempat aktivitas, 16 orang siswa (59%) yang termasuk dalam kategori cukup baik yaitu siswa yang melakukan ketiga aktivitas, dan 5 orang siswa (19%) yang termasuk dalam kategori kurang baik yaitu siswa yang hanya melakukan kedua aktivitas.

2) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth* di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa hampir semua siswa melakukan semua aktivitas di atas. Hal ini terlihat dari tabel observasi aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa sesudah menerapkan aplikasi *Google Earth* banyak siswa yang memperoleh kriteria sangat baik.

Tabel 4.8
Persentase Hasil Observasi Siswa Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	22 orang	81 %
2.	Baik	5 orang	19 %
3.	Cukup Baik	0 orang	0 %
4.	Kurang Baik	0 orang	0 %
5.	Tidak Baik	0 orang	0 %
Total		27 orang	100 %

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi siswa di atas dapat diketahui bahwa terdapat 22 orang siswa (81%) yang termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu siswa yang melakukan kelima aktivitas, 5 orang siswa (19%) yang termasuk dalam kriteria baik yaitu siswa yang melakukan keempat aktivitas. Dengan demikian, pembelajaran sesudah menggunakan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tergolong ke dalam kategori yang sangat baik.

b. Pembahasan Hasil Penyebaran Angket

1) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth* di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Setelah mendapatkan skor angket motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth*, selanjutnya adalah menentukan apakah motivasi belajar siswa tergolong tinggi, sedang, atau rendah yaitu dengan menghitung terlebih dahulu *Mean*, *Deviasi Standar*, dan menentukan apakah skor tersebut tergolong tinggi, sedang, atau rendah.

a) Menentukan skor ke dalam tabel frekuensi

62 82 82 70 62 66 70 66 58 62
 78 66 70 58 70 62 74 70 66 78
 70 58 74 78 70 66 74

Dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa, maka diperoleh data tentang motivasi belajar siswa sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth*. Setelah data tersebut terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi dari masing-masing skor yang didapat dimana $H=82$ dan $L=58$. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi hasil *pre-test* angket motivasi belajar siswa sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth*:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang Diikuti oleh 27 Orang Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No.	Skor Angket	Frekuensi
1.	82	2
2.	78	3
3.	74	3
4.	70	7
5.	66	5
6.	62	4
7.	58	3
Total		N=27

- b) Langkah selanjutnya adalah Mencari *Mean* (M_x) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1862}{27}$$

$$M_x = 68,963$$

- c) Setelah mengetahui *Mean*, maka langkah selanjutnya adalah mencari Deviasi Standar (SD_x) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1266,954}{27}}$$

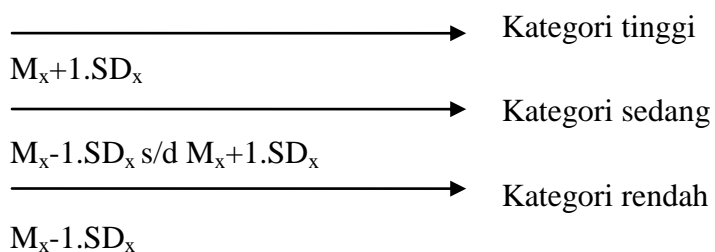
$$SD_x = \sqrt{46,924}$$

$$SD_x = 6,850$$

Tabel 4.10
Perhitungan Deviasi Standar dari Data Angket Motivasi Belajar Siswa
Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	X	F	fX	X(X-M _x)	x ²	fx ²
1.	82	2	164	13,037	169,963	339,926
2.	78	3	234	9,037	81,667	245,001
3.	74	3	222	5,037	25,371	76,113
4.	70	7	490	1,307	1,075	7,525
5.	66	5	330	-2,963	8,779	43,895
6.	62	4	248	-6,963	48,483	193,932
7.	58	3	174	-10,963	120,187	360,562
Total		N= 27	$\sum fX = 1862$	-	-	$\sum fx^2 = 1266,954$

- d) Setelah mengetahui hasil *Mean* ($M_x=68,963$) dan *Deviasi Standar* ($SD_x=6,850$), maka langkah selanjutnya adalah menentukan batasan untuk skor tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$(1) \text{ Tinggi (T)} = M_x+1.SD_x$$

$$\text{Tinggi (T)} = 68,963+1.6,850$$

$$\text{Tinggi (T)} = 75,813 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Jadi, siswa yang mendapatkan skor angket 76 ke atas termasuk ke dalam kategori tinggi.

$$(2) \text{ Sedang (S)} = M_x - 1.SD_x$$

$$\text{Sedang (S)} = 68,963 - 1.6,850$$

$$\text{Sedang (S)} = 62,113 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

Sampai dengan:

$$\text{Sedang (S)} = M_x + 1.SD_x$$

$$\text{Sedang (S)} = 68,963 + 1.6,850$$

$$\text{Sedang (S)} = 75,813 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Jadi, siswa yang mendapatkan skor angket 63 sampai 75 termasuk ke dalam kategori sedang.

$$(3) \text{ Rendah (R)} = M_x - 1.SD_x$$

$$\text{Sedang (S)} = 68,963 - 1.6,850$$

$$\text{Sedang (S)} = 62,113 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

Jadi, siswa yang mendapatkan skor angket 62 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah.

Berdasarkan kategori skor angket tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam tabel persentase. Berikut ini adalah tabel persentase motivasi belajar sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth*.

Tabel 4.11
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76-82	5 orang	18%
2.	Sedang	63-75	15 orang	56%
3.	Rendah	58-62	7 orang	26%
Jumlah			27 orang	100%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi angket motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang siswa (18%) yang termasuk ke dalam kategori tinggi, 15 orang siswa (56%) yang termasuk ke dalam kategori sedang, dan 7 orang siswa (26%) yang termasuk ke dalam kategori rendah.

2) Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth* di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Setelah mendapatkan skor angket motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth*, selanjutnya adalah menentukan apakah motivasi belajar siswa tergolong tinggi, sedang, atau rendah yaitu dengan menghitung terlebih dahulu *Mean*, *Deviasi Standar*, dan menentukan apakah skor tersebut tergolong tinggi, sedang, atau rendah.

a) Menentukan skor ke dalam tabel frekuensi

86 98 98 86 82 86 94 86 78 86

98 90 94 78 82 74 90 82 86 98

82 74 94 94 82 78 94

Dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa, maka diperoleh data tentang motivasi belajar siswa sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*. Setelah data tersebut terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi dari masing-masing skor yang didapat dimana H=98 dan L=74. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi hasil *post-test* angket motivasi belajar siswa sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang Diikuti oleh 27 Orang Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

No.	Skor Angket	Frekuensi
1.	98	4
2.	94	5
3.	90	2
4.	86	6
5.	82	5
6.	78	3
7.	74	2
Total		N=27

- b) Langkah selanjutnya adalah Mencari *Mean* (M_y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_y = \frac{2350}{27}$$

$$M_y = 87,037$$

- c) Setelah mengetahui *Mean*, maka langkah selanjutnya adalah mencari Deviasi Standar (SD_y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{1458,953}{27}}$$

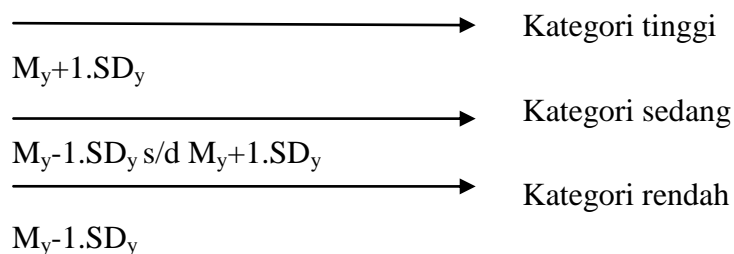
$$SD_y = \sqrt{54,035}$$

$$SD_y = 7,351$$

Tabel 4.13
Perhitungan Deviasi Standar dari Data Angket Motivasi Belajar Siswa
Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Y	F	fY	X(X-M _y)	y ²	fy ²
1.	98	4	392	10,963	120,187	480,748
2.	94	5	470	6,963	48,483	242,415
3.	90	2	180	2,963	8,779	17,415
4.	86	6	516	-1,037	1,075	6,450
5.	82	5	410	-5,037	25,371	126,855
6.	78	3	234	-9,037	81,667	245,001
7.	74	2	148	-13,037	169,963	339,926
Total		N= 27	$\sum fX = 2350$	-	-	$\sum fx^2 = 1458,953$

- d) Setelah mengetahui hasil *Mean* ($M_y=87,037$) dan *Deviasi Standar* ($SD_y=7,351$), maka langkah selanjutnya adalah menentukan batasan untuk skor tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus *TSR* sebagai berikut:



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$(1) \text{ Tinggi (T)} = M_y + 1.SD_y$$

$$\text{Tinggi (T)} = 87,037 + 1.7,351$$

$$\text{Tinggi (T)} = 94,388 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Jadi, siswa yang mendapatkan skor angket 94 ke atas termasuk ke dalam kategori tinggi.

$$(2) \text{ Sedang (S)} = M_y - 1.SD_y$$

$$\text{Sedang (S)} = 87,037 - 1.7,351$$

$$\text{Sedang (S)} = 79.686 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Sampai dengan:

$$\text{Sedang (S)} = M_y + 1.SD_y$$

$$\text{Sedang (S)} = 87,037 + 1.7,351$$

$$\text{Sedang (S)} = 94,388 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Jadi, siswa yang mendapatkan skor angket 81 sampai 93 termasuk ke dalam kategori sedang.

$$(3) \text{ Rendah (R)} = M_y - 1.SD_y$$

$$\text{Sedang (S)} = 87,037 - 1.7,351$$

$$\text{Sedang (S)} = 79.686 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Jadi, siswa yang mendapatkan skor angket 80 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah.

Berdasarkan kategori skor angket tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data

tersebut ke dalam tabel persentase. Berikut ini adalah tabel persentase motivasi belajar sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*.

Tabel 4.14
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	94-98	9 orang	33%
2.	Sedang	81-93	13 orang	48%
3.	Rendah	74-80	5 orang	19%
Jumlah			27 orang	100%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi angket motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang siswa (18%) yang termasuk ke dalam kategori tinggi, 16 orang siswa (57%) yang termasuk ke dalam kategori sedang, dan 7 orang siswa (25%) yang termasuk ke dalam kategori rendah.

Tabel 4.15
Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebelum dan Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

Kategori	Persentase Sebelum	Persentase Sesudah
Tinggi	18%	33%
Sedang	56%	38%
Rendah	26%	19%
Jumlah	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil persentase angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth* yaitu persentase kategori tinggi sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth* sebesar 18% sedangkan setelah diterapkan aplikasi *Google Earth* sebesar 33%. Sementara

untuk persentase kategori sedang sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth* adalah sebesar 56% sedangkan setelah diterapkan aplikasi *Google Earth* sebesar 38% dan untuk kategori rendah persentase sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth* sebesar 26% dan persentase setelah diterapkan aplikasi *Google Earth* sebesar 19%. Nilai *Mean* sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth* adalah 68,963 dan nilai *Mean* sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth* meningkat menjadi 87,037.

3. Pengaruh Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Dari sejumlah 27 orang siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor yang melambangkan motivasi belajar siswa pada *Pre-test* (sebelum diterapkan aplikasi *Google Earth*) dan skor yang melambangkan motivasi belajar siswa pada *Post-test* (sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*) sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Skor yang Melambangkan Motivasi Belajar Siswa dari 27 Orang Siswa Kelas IV pada saat *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama Siswa	Skor Motivasi Belajar Siswa	
		Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i> (X)	Sesudah Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i> (Y)
1.	Ahmad Khorul Azzam	62	86
2.	Anastasya Azzahra	82	98

3.	Asyfa Dhea Dafisa	82	98
4.	Aziz Zuliyah	70	86
5.	Dava Ramadan	62	82
6.	David Faturrahman	66	86
7.	Devida Wulandari	70	94
8.	Gusti M. Zaki	66	86
9.	Ibrahim Movich	58	78
10.	Ine Cyintia	62	86
11.	Keysa Mutiara K.N	78	98
12.	Khoirunnisa	66	90
13.	M. Adrian Pratama	70	94
14.	M. Abdullah Faqih	58	78
15.	M. Mirza	70	82
16.	M. Nadil	62	74
17.	M. Pandi	74	90
18.	M. Rido Wijaya	70	82
19.	M. Rafli Yazid	66	86
20.	Nabila Frizka	78	98
21.	Putri Anggraini	70	82
22.	Rafli Ansyah	58	74
23.	Rusmala Dewi	74	94
24.	Saskia Nurafni Amanda	78	94
25.	Uswatun Hasanah	70	82
26.	Vicky Rahmansyah	66	78
27.	Vina Rahmayani	74	94

Tabel 4. 17
Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji
Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Tidak Adanya Pengaruh
Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV
pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama Siswa	Skor Motivasi Belajar Siswa		D=(X-Y)	D ² =(X-Y) ²
		Sebelum Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i> (X)	Sesudah Diterapkan Aplikasi <i>Google Earth</i> (Y)		
1.	Ahmad Khorul A	62	86	-24	576
2.	Anastasya Azzahra	82	98	-16	256

3.	Asyfa Dhea Dafisa	82	98	-16	256
4.	Aziz Zuliyah	70	86	-16	256
5.	Dava Ramadan	62	82	-20	400
6.	David Faturrahman	66	86	-20	400
7.	Devida Wulandari	70	94	-24	576
8.	Gusti M. Zaki	66	86	-20	400
9.	Ibrahim Movich	58	78	-20	400
10.	Ine Cyintia	62	86	-24	576
11.	Keysa Mutiara K	78	98	-20	400
12.	Khoirunnisa	66	90	-24	576
13.	M. Adrian Pratama	70	94	-24	576
14.	M. Abdullah Faqih	58	78	-20	400
15.	M. Mirza	70	82	-12	144
16.	M. Nadil	62	74	-12	144
17.	M. Pandi	74	90	-16	256
18.	M. Rido Wijaya	70	82	-12	144
19.	M. Rafli Yazid	66	86	-20	400
20.	Nabila Frizka	78	98	-20	400
21.	Putri Anggraini	70	82	-12	144
22.	Rafli Ansyah	58	74	-16	256
23.	Rusmala Dewi	74	94	-20	400
24.	Saskia Nurafni A	78	94	-16	256
25.	Uswatun Hasanah	70	82	-12	144
26.	Vicky Rahmansyah	66	78	-12	144
27.	Vina Rahmayani	74	94	-20	400
N =27		-	-	$\sum D$ = -488	$\sum D^2$ = 9280

Dari tabel di atas telah berhasil diperoleh: $\sum D = -504$ dan $\sum D^2 = 9408$.

Dengan diperolehnya : $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat diketahui besarnya Deviasi

Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y (Dalam hal ini SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{9280}{27} - \left(\frac{-488}{27}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{343,704 - (-18,074)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{343,704 - 326,670}$$

$$SD_D = \sqrt{17,034}$$

$$SD_D = 4,127$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 3,464, selanjutnya mencari *Standar Error* dari *Mean* Perbedaan skor antara Variabel X dan Variabel Y:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{4,127}{\sqrt{27-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{4,127}{\sqrt{26}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{4,127}{5,099}$$

$$SE_{M_D} = 0,809$$

Langkah berikutnya mencari harga t_0 dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

M_D telah diketahui yaitu -18,074; sedangkan SE_{M_D} yaitu 0,809; jadi:

$$t_0 = \frac{-18,074}{0,809}$$

$$t_0 = -22,341$$

Selanjutnya adalah merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya; df atau db = $N-1 = 27-1 = 26$. Dengan df sebesar 26 dikonsultasikan pada Tabel Nihil “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 26 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,06, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,78. Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0=22,341$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts5\%}=2,06$ dan $t_{t.ts1\%}=2,78$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu:

$$2,06 < 22,341 > 2,78$$

Karena t_0 lebih besar daripada t_t Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak; ini berarti bahwa ada pengaruh penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi

belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*. Secara meyakinkan dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori prinsip-prinsip motivasi belajar siswa di antaranya adalah prinsip *novelty* dimana siswa lebih senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru (*novelty*) atau masih asing. Sesuatu gaya dan alat yang baru atau masing-masing bagi siswa akan lebih menarik perhatian mereka untuk belajar, misalnya yang belum pernah dilihat sebelumnya. Cara-cara tersebut misalnya menggunakan berbagai metode mengajar secara bervariasi, berbagai alat bantu, tugas macam-macam kegiatan yang mungkin asing bagi mereka. Menurut Martinis Yamin, guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah di kenal siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar, misalnya guru menyampaikan informasi dengan alat yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Pembelajaran dapat dilakukan dengan alat-alat yang modern seperti

infocus, film, TV, komputer dan sebagainya. Tampilan seperti ini membangkitkan motivasi siswa.

Selain itu hal ini juga diperkuat dengan teori mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya adalah lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan aplikasi *Google Earth* yang dapat membantu siswa mengetahui peta bola dunia ataupun informasi geografis lainnya. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Pelajar yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik berkat dibangun, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajaran.

Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, aplikasi *Google Earth* dan sumber belajar di untuk memotivasi belajar. Hasil penelitian menurut Raharjo (1991) menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indra pendengaran, sedangkan 83% lewat indra penglihatan. Di samping itu, dikemukakan bahwa kita hanya mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar. Dengan diterapkannya aplikasi *Google Earth* yaitu belajar menggunakan laptop dan aplikasi bumi secara virtual dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa secara signifikan. Sehingga aplikasi *Google Earth* baik diterapkan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang tergolong sangat baik. Hal ini terlihat pada hasil observasi guru yang terdiri dari 8 langkah pembelajaran yang semuanya mendapatkan skala 5 yang berarti tergolong sangat baik.
2. Motivasi belajar siswa dilihat dari hasil persentase observasi siswa motivasi sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*, diperoleh persentase kategori sangat baik sebelum diterapkan 11% (3 orang) sedangkan sesudah diterapkan 81% (22 orang), sementara untuk kategori baik sebelum diterapkan 11% (3 orang) sedangkan sesudah diterapkan 19% (5 orang). Dan untuk kategori cukup baik sebelum diterapkan 59% (16 orang) sedangkan sesudah diterapkan 0%. Dan untuk kategori kurang baik sebelum diterapkan 19% (5 orang) sedangkan sesudah diterapkan 0%. Sedangkan motivasi belajar siswa dilihat dari hasil persentase angket motivasi sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi *Google Earth*, diperoleh persentase kategori tinggi sebelum diterapkan 18% (5 orang) sedangkan sesudah diterapkan 33% (9 orang), sementara untuk kategori sedang sebelum diterapkan aplikasi 56%

(15 orang) sedangkan sesudah diterapkan 13% (48 orang). Dan untuk kategori rendah sebelum diterapkan 26% (7 orang) sedangkan sesudah diterapkan 19% (5 orang). Nilai *Mean* sebelum diterapkan yaitu 68,963 sedangkan nilai *Mean* sesudah diterapkan yaitu 87,037. Jadi motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkan aplikasi *Google Earth*.

3. Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya “t” yang terdapat di dalam perhitungan ($t_0=22,341$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%}=2,06$ dan $t_{t.ts.1\%}=2,78$ maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t yaitu $2,06 < 22,341 > 2,78$. Karena t_0 lebih besar dari t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Google Earth* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

B. Saran

1. Di era globalisasi seperti sekarang teknologi informasi berkembang pesat, maka penerapan aplikasi *Google Earth* dalam pembelajaran merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang sangat menarik dalam memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar. Disarankan khususnya guru Ilmu Pengetahuan Sosial agar dapat menerapkan aplikasi *Google Earth* sebagai alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

2. Dalam proses pembelajaran disarankan kepada teman-teman untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Bagi semua pendidik dalam proses pembelajaran diharapkan tidak hanya terampil dalam menerapkan suatu metode atau media pembelajaran, tetapi juga dapat mengkondisikan kelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan seperti dengan adanya apresiasi atau pemberian *reward*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gregorius. 2015. *Internet untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darrmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2014. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Ahmad Nur. 2015. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Earth Science Community (EarthComm) Berbantuan Media Google Earth terhadap Hasil Belajar Geografi Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik (Pokok Bahasan: Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer Kelas X SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Online) <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/46405/Efektivitas-Penggunaan-Model-Pembelajaran-Earth-Science-Community-Earthcomm-Berbantuan-Media-Google--Earth-Terhadap-Hasil-Belajar-Geografi-Ditinjau-dari-Motivasi-Belajar-Peserta-Didik-Pokok-Bahasan-Hubungan-Manusia-dan-Lingkungan-Akibat-Dinamika-H>. 23 Oktober 2016 pukul 19.40, t.d.
- Indrastuti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Krisianto, Andi. 2008. *Mengoptimalkan Peta Dunia Interaktif di Internet*. Jakarta Selatan: Media Kita.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Madiun. Madcoms. 2009. *Membongkar Misteri Google*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mario, Yeremias Eduward. 2010. *Hebatnya Google Maps dan Pintarnya Google Street*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, Beti Rahmayulia. 2012. *Penerapan Model Problem Based Instruction (PBI) melalui Media Google Earth untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas V RSBI II SD Negeri 1 Kota Bengkulu*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Bengkulu: Universitas Bengkulu. (Online) <http://repository.unib.ac.id/4909/>. 2 Agustus 2016 pukul 20.08, t.d.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Rusman dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sigit, Handoko. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pemanfaatan Media Google Earth bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Sambeng Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011-2012*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online) <http://lib.unnes.ac.id/15774>. 2 Agustus 2016 pukul 20.10, t.d.
- Siwoyo, Candra Hadi. 2013. *Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar (Google Earth) pada Mata Pelajaran IPS terhadap Kreativitas Siswa Kelas 4 di SD N 02 Lanjan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. (Online) http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4376/1/T1_292009107_Judul.pdf. 2 Agustus 2016 pukul 20.05, t.d.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim penulis. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Skripsi Program Sarjana Program Studi PGMI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Triyuliana, Agnes Heni. 2008. *Asyik Berinternet dengan Beragam Layanan Google*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Winarno, Sri. 2010. *Penggunaan Multimedia Berbasis Google Earth untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Geografi dan Kemampuan Berpikir Spasial Siswa kelas X-4 di SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 2009/2010*. Skripsi Sarjana Pendidikan Geografi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Online) http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?id_skr=510, 23 Oktober 2016, pukul 19.40, t.d.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yousman, Yeyep. 2008. *Google Earth*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Zaki, Ali. 2010. *Keliling Dunia dengan Google Earth dan Google Maps*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

LEMBAR WAWANCARA

Diajukan kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

1. Berapa jumlah siswa kelas IV?
2. Apa kesulitan yang ibu alami ketika mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
3. Media pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan pada saat mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
4. Berapa KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
5. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
6. Bagaimana tindakan ibu menghadapi siswa yang kurang termotivasi dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial?

LEMBAR DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quraniah Palembang
 - b. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Quraniah Palembang
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Quraniah Palembang
3. Keadaan Guru
 - a. Jumlah guru
 - b. Status Guru
 - c. Kualifikasi Pendidikan Guru
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Jumlah kelas
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Keadaan gedung
 - b. Jumlah ruang belajar
 - c. Jumlah ruang guru
 - d. Jumlah alat peraga
 - e. Jumlah alat-alat elektronik
 - f. Jumlah perlengkapan olahraga
 - g. Jumlah meja dan kursi
6. Keadaan di Kelas IV A

Lampiran Validitas angket

Correlations

		Butir No 1	Butir No 2	Butir No 3	Butir No 4	Butir No 5	Butir No 6
Butir No 1	Pearson Correlation	1	.463**	.420*	.560**	.681**	.532**
	Sig. (2-tailed)		.010	.021	.001	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 2	Pearson Correlation	.463**	1	.351	.349	.064	.489**
	Sig. (2-tailed)	.010		.057	.059	.736	.006
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 3	Pearson Correlation	.420*	.351	1	.057	.211	.347
	Sig. (2-tailed)	.021	.057		.764	.262	.060
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 4	Pearson Correlation	.560**	.349	.057	1	.345	.281
	Sig. (2-tailed)	.001	.059	.764		.062	.132
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 5	Pearson Correlation	.681**	.064	.211	.345	1	.418*
	Sig. (2-tailed)	.000	.736	.262	.062		.022
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 6	Pearson Correlation	.532**	.489**	.347	.281	.418*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.060	.132	.022	
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 7	Pearson Correlation	.347	.366*	.263	.225	.141	.364*
	Sig. (2-tailed)	.060	.046	.160	.233	.457	.048
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 8	Pearson Correlation	.569**	.420*	.277	.464**	.286	.320
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.138	.010	.125	.084
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 9	Pearson Correlation	.570**	.660**	.223	.540**	.219	.308
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.237	.002	.245	.098
	N	30	30	30	30	30	30
Butir No 10	Pearson Correlation	.480**	.349	.425*	.120	.082	.202
	Sig. (2-tailed)	.007	.059	.019	.527	.668	.285
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.881**	.696**	.527**	.621**	.553**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Butir No 7	Butir No 8	Butir No 9	Butir No 10	Total
Butir No 1	Pearson Correlation	.347	.569**	.570**	.480**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.060	.001	.001	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
Butir No 2	Pearson Correlation	.366*	.420*	.660**	.349	.696**
	Sig. (2-tailed)	.046	.021	.000	.059	.000
	N	30	30	30	30	30
Butir No 3	Pearson Correlation	.263	.277	.223	.425*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.160	.138	.237	.019	.003
	N	30	30	30	30	30
Butir No 4	Pearson Correlation	.225	.464**	.540**	.120	.621**
	Sig. (2-tailed)	.233	.010	.002	.527	.000
	N	30	30	30	30	30
Butir No 5	Pearson Correlation	.141	.286	.219	.082	.553**
	Sig. (2-tailed)	.457	.125	.245	.668	.002
	N	30	30	30	30	30
Butir No 6	Pearson Correlation	.364*	.320	.308	.202	.675**
	Sig. (2-tailed)	.048	.084	.098	.285	.000
	N	30	30	30	30	30
Butir No 7	Pearson Correlation	1	.356	.242	.225	.519**
	Sig. (2-tailed)		.053	.198	.233	.003
	N	30	30	30	30	30
Butir No 8	Pearson Correlation	.356	1	.553**	.354	.695**
	Sig. (2-tailed)	.053		.002	.055	.000
	N	30	30	30	30	30
Butir No 9	Pearson Correlation	.242	.553**	1	.440*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.198	.002		.015	.000
	N	30	30	30	30	30
Butir No 10	Pearson Correlation	.225	.354	.440*	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.233	.055	.015		.001
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.519**	.695**	.734**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir No 1	40.07	10.478	.830	.801
Butir No 2	39.30	11.666	.595	.827
Butir No 3	38.80	12.993	.434	.841
Butir No 4	39.10	12.024	.504	.836
Butir No 5	39.07	12.340	.423	.843
Butir No 6	39.27	11.513	.557	.831
Butir No 7	38.83	12.971	.421	.842
Butir No 8	38.93	12.202	.618	.827
Butir No 9	39.33	11.816	.656	.822
Butir No 10	39.10	12.300	.435	.842

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan di bawah dengan seksama.
2. Berilah jawabanmu terhadap 10 pernyataan di bawah ini dengan jujur.
3. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

Pernyataan:

1. Saya membaca buku IPS terlebih dahulu di rumah apabila akan ada pelajaran IPS.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
2. Saya malas bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti pelajaran.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
3. Saya mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan pelajaran.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
4. Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya di kelas.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
5. Saya menganggap IPS perlu dipelajari karena bermanfaat untuk masa depan.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
6. Saya merasa percaya diri ketika mendapatkan pujian dari guru.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
7. Saya senang belajar IPS dengan media yang digunakan oleh guru.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
8. Saya tidak bersemangat ketika belajar IPS.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
9. Saya senang mengobrol dengan teman ketika belajar IPS.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
10. Saya tidak mengantuk ketika belajar IPS.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju

**Daftar Nilai Mentah Validitas Motivasi Belajar Siswa Kelas IVB Madrasah
Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang**

No.	Nama	Skor Angket										Jlh	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	AndriPerdana	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	41	82
2.	AnisahFitri	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	43	86
3.	AsepFahmi	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	74
4.	AulinaTsabita	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
5.	AyuUtami	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
6.	Dimas Prasetia	3	3	4	5	5	3	4	5	4	3	39	78
7.	Dimas Rino R	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	43	86
8.	Dina Fadilah	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47	94
9.	DwiAnugrah	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45	90
10.	DwiOkta R	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	94
11.	DzalikaRabiah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
12.	Flora Balqis A	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	43	86
13.	HabibAlfarizi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98
14.	HerdianyahAgung	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	41	82
15.	Kevin Fernando	2	4	5	3	3	3	5	4	4	4	37	74
16.	Lola Apriani	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41	82
17.	M. Rangga	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	37	74
18.	M. Rifki R	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	90
19.	Marsandra	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45	90
20.	NazwaSyifa	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45	90
21.	NiaRamadhani	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47	94
22.	Putra Ferdiansyah	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47	94
23.	RensiMailani	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45	90
24.	Reynal M. Fathir	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	39	78
25.	RidhoHidayat	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	39	78
26.	Sari AuliaPratiwi	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47	94
27.	Septian Arf4ansyah	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	90
28.	Teddy Sapura	3	3	5	3	5	5	4	4	3	4	39	78
29.	Yurisma Tania	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	43	86
30.	Zafira Hani	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	43	86

Daftar Nilai Mentah Hasil *Pre-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Sebelum Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Nama	Skor Angket										Jlh	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ahmad Khorul A	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	31	62
2.	Anastasya Azzahra	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	41	82
3.	Asyfa Dhea Dafisa	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	41	82
4.	Aziz Zuliyah	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35	70
5.	Dava Ramadan	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	31	62
6.	David Faturrahman	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	33	66
7.	Devida Wulandari	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	70
8.	Gusti M. Zaki	3	3	4	3	5	4	2	3	3	3	33	66
9.	Ibrahim Movich	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	29	58
10.	Ine Cyintia	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	31	62
11.	Keysa Mutiara K	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	39	78
12.	Khoirunnisa	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	33	66
13.	M. Adrian Pratama	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	70
14.	M. Abdullah Faqih	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	29	58
15.	M. Mirza	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	35	70
16.	M. Nadil	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	31	62
17.	M. Pandi	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37	74
18.	M. Rido Wijaya	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	35	70
19.	M. Rafli Yazid	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	33	66
20.	Nabila Frizka	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	39	78
21.	Putri Anggraini	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	70
22.	Rafli Ansyah	3	3	4	2	4	4	1	2	3	3	29	58
23.	Rusmala Dewi	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	74
24.	Saskia Nurafni A	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	39	78
25.	Uswatun Hasanah	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35	70
26.	Vicky Rahmansyah	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	33	66
27.	Vina Rahmayani	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	37	74

Daftar Nilai Mentah Hasil *Post-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Sesudah Diterapkan Aplikasi *Google Earth*

No.	Nama	Skor Angket										Jlh	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ahmad Khorul A	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	43	86
2.	Anastasya Azzahra	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
3.	Asyfa Dhea Dafisa	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
4.	Aziz Zuliyah	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	86
5.	Dava Ramadan	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	41	82
6.	David Faturrahman	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43	86
7.	Devinda Wulandari	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47	94
8.	Gusti M. Zaki	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43	86
9.	Ibrahim Movich	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	39	78
10.	Ine Cyintia	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43	86
11.	Keysa Mutiara K	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98
12.	Khoirunnisa	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45	90
13.	M. Adrian Pratama	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47	94
14.	M. Abdullah Faqih	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	39	78
15.	M. Mirza	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82
16.	M. Nadil	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	74
17.	M. Pandi	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	45	90
18.	M. Rido Wijaya	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82
19.	M. Rafli Yazid	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43	86
20.	Nabila Frizka	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
21.	Putri Anggraini	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82
22.	Rafli Ansyah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37	74
23.	Rusmala Dewi	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	94
24.	Saskia Nurafni A	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47	94
25.	Uswatun Hasanah	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	41	82
26.	Vicky Rahmansyah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	78
27.	Vina Rahmayani	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47	94



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Hari/Tanggal : 08 Mei 2017
 Hari : Senin
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270051	Khoirul Naimah	80	80	75	86	80	80	80	78	79,88	B
2	13270140	Welly Astuti	77	80	85	85	80	85	80	75	80,88	A
3	13270136	Vinny Aisyahlani Putri	79	78	75	85	79	70	78	85	78,63	B
4	13270042	Fitriyani										
5	13270137	Weliyani	78	80	85	84	79	85	80	80	81,38	A
6	1327006	Meily Harta	77	79	82	85	79	78	80	80	80,00	A
7	1327004	Fitriyani	76	78	85	82	79	80	78	80	79,75	B
8	1327004	Feti Ramadanani	76	77	72	82	79	75	78	80	77,38	B
9	13270012	Atika Rahmawati	78	77	70	80	79	70	78	70	75,25	B
10	13270020	Dwi Yuniarti Puteri	82	78	75	80	79	80	80	70	78,00	B
11	13270098	Rezza Udayana	78	78	80	84	79	75	80	75	78,63	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
 : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
 : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
 : Maryamah, M.Pd.I.
 : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 15 Mei 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
 Sekretaris,

Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 19781102007102004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Mei 2017
Nama : Welly Astuti
NIM : 13270140
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan Aplikasi Google Eazth terhadap Motivasi belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah*

Ketua Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I (.....)
Sekretaris Penguji : Drs. Kemas mas'ud Ali, M.Pd (.....)
Pembimbing I : Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Pd.I (.....)
Pembimbing II : Dr. Yulia tri samiha, M.Pd (.....)
Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I (.....)
Penguji II/Penilai II : Faisal, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 86,5 / A IPK :


Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

(Signature)
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 24 Mei 2017
Sekretaris,

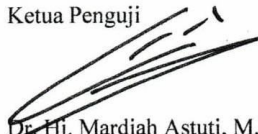
(Signature)
Drs. F. mas Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 004


 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270140
 Nama : Welly Astuti
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Penguji

 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP. 197611052007102002

Palembang, Juni 2017
 Sekretaris Penguji

 Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.
 NIP. 196005312000031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Iikry No. 1 Km. 3,3 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-4024/Un.09/IL/PP.009/10/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Merimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo No. 11974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1964
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. 11 Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-I/UP/201 tgl 10 Juli 1991

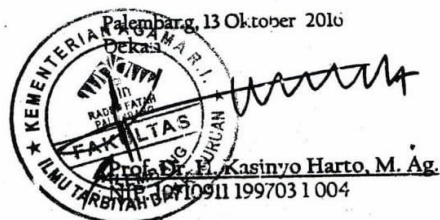
MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. H. KMS. Badaruddin, M.Ag. NIP. 19620214 199003 1 002
2. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. NIP. 19580721 200501 2 004

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Wally Astuti
NIM : 3270140
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan Aplikasi Google Earth terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / ketangk dengan sepengetahuan Fakultas.
KETIGA : Kepadaanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.



Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-526C/Un.09/II.I/PP.00.9/I/2016 Palembang, 28 November 2016
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Welly Astuti
NIM : 13270140
Prodi : PGM
Alamat : Jln. Letnan Murod Lrg. Damar Rt/Rw : 11/04 No. 859 Palembang.
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan Aplikasi Google Earth terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





PENDIDIKAN QURANIAH 8 PALEMBANG
Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang
 Alamat: Jalan Balap Sepeda Lr. Muhajirin No. 1540 Ilir Barat I
 Palembang
 NPSN: 10604070 Telp. 0711-358867

SURAT KETERANGAN

No: 1015 /MI.Q.8/IB i/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Weliy Astuti
 NIM : 13270140
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jalan Letnan Murod Lorong Damar RT.11 RW.04 No.
 859 Palembang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dari tanggal 5, 7, 12, 14 Januari 2017 di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang sesuai dengan skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Aplikasi *Google Earth* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang". Selama penelitian yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN GAMBAR PENELITIAN



Siswa kelas IV B mengisi angket validitas



Guru mengajar dengan menerapkan aplikasi *Google Earth*



Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru



Siswa menggunakan aplikasi *Google Earth* dengan bimbingan guru





Siswa menjelaskan pengetahuan dan pendapatnya di depan teman-temannya





Siswa menjelaskan pengetahuan dan pendapatnya di depan teman-temannya



Guru membantu peneliti untuk mengobservasi siswa



Siswa antusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran



Siswa mengerjakan latihan



Siswa mengerjakan angket motivasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Welly Astuti adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan putri ke lima dari lima bersaudara bapak almarhum Seting dan ibu Ismaliah. Penulis dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 29 Oktober 1995. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri 42 Palembang (lulus tahun 2007), melanjutkan ke MTs Negeri 2 Model Palembang (lulus tahun 2010), dan melanjutkan ke SMA Negeri 11 Palembang (lulus tahun 2013). Kemudian penulis melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (lulus pada tahun 2017). Penulis pernah mendapatkan juara I lomba debat ilmiah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan penulis aktif berbahasa Inggris.